

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi



**Disusun oleh:
EMILIANUS DEVA ANGGREAN HANTORO
NIM: 181324009**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI**

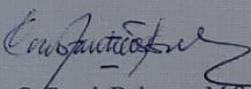
Disusun oleh:

Emilianus Deva Anggrean Hantoro

NIM: 181324009

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.

Tanggal: 4 Maret 2023

HALAMAN PENGESAHAN

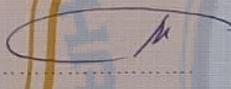
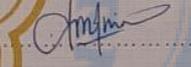
PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Emilianus Deva Anggrean Hantoro

NIM: 181324009

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Indra Darmawan, S.E., M.Si.	
Sekretaris	Kurnia Martikasari, S.Pd., M.Sc.	
Anggota	Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.	

Yogyakarta, 30 Maret 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

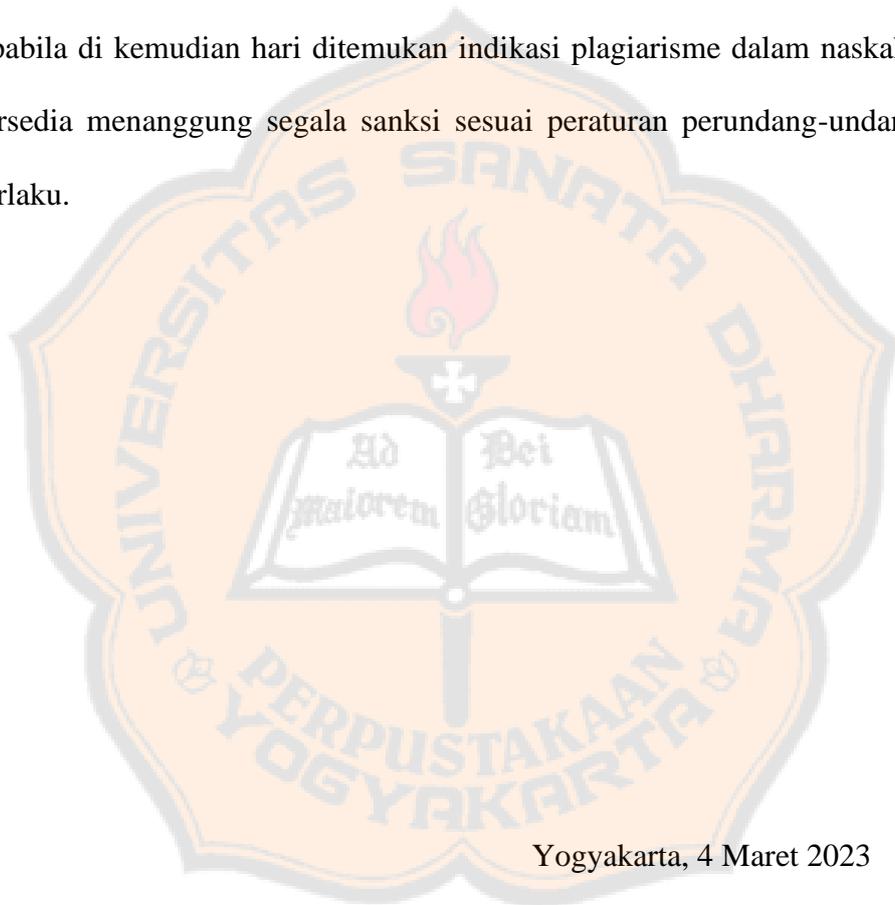


Dr. Tarsisus Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Yogyakarta, 4 Maret 2023

Penulis,

Emilianus Deva Anggrean Hantoro

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata

Dharma:

Nama : Emilianus Deva Anggrean Hantoro

NIM : 181324009

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 4 Maret 2023

Yang menyatakan,



Emilianus Deva Anggrean Hantoro

MOTTO

**“Kasihilah musuhmu, dan berdoalah bagi mereka yang
menganiaya kamu”**

(Matius 5:44)



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan hasil karya ini untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria dan seluruh Orang Kudus yang senantiasa selalu memberkati dan membimbing langkah saya untuk terus berproses mengerjakan skripsi.
2. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang memberikan saya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan tempat menyelesaikan pendidikan saya dengan terselesaikannya skripsi ini.
3. Dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu membimbing, memberikan kritik serta saran kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua saya, ibu tercinta dan adik saya tersayang serta ayah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar saya yang telah mendukung saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat saya terkasih, Dhyka, Ricky, Heri, Galih, Cindi, Nadya, Meilin serta Alma yang selalu mendukung saya dan memberikan pencerahan serta motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha kasih karena penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapat masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta;
2. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta;
3. Ibu Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta;
4. Bapak Dr. C. Teguh Dalyono, M.S selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan, kritik, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik dan membimbing selama perkuliahan;
6. Bapak Sunu selaku tenaga administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu kelancaran administrasi dan memberikan semangat dalam berproses belajar selama ini;

7. Ibu saya tercinta, adik saya tersayang, adik Devi serta ayah saya yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya selama ini;
8. Sahabat saya terkasih, Dhyka, Ricky, Heri, Galih, Cindi, Nadya, Meilin dan Alma yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, pencerahan dan hiburan dari awal masuk kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memberikan masukan dalam proses pengerjaan skripsi sehingga membantu saya terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 yang memberikan arti kedewasaan dari proses berkuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua teman-teman yang penulis punya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya skripsi ini.
12. Yang terakhir namun paling penting, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dari keadaan yang tidak baik hingga kondisi terbaik untuk selalu berusaha dan berproses dan juga bertahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis,



Emilianus Deva Anggrean Hantoro

ABSTRAK

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI**

Emilianus Deva Anggrean Hantoro
Universitas Sanata Dharma
2023

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo yang jumlahnya sebanyak 108 siswa. Sampel penelitian mencakup 85 siswa kelas XI jurusan IPS yang terdiri dari 21 laki-laki dan 64 perempuan. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi; (2) minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi; (3) perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi; (4) penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Kata kunci: minat belajar, perhatian orang tua, penggunaan waktu belajar, prestasi belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, PARENTAL ATTENTION AND STUDY TIME USAGE OF OUTSIDE SCHOOL HOURS ON STUDENT ACHIEVEMENT OF ECONOMICS SUBJECT

Emilianus Deva Anggrean Hantoro
Sanata Dharma University
2023

This study aims to examine and analyze the effect of learning interest, parental attention and study time usage of outside school hours on student achievement of economics subject of Class XI of Social Sciences departement, SMA Negeri 7 Purworejo in the 2022/2023 academic year.

This research is quantitative descriptive research. The research population of this study were 108 students of class XI majoring in social studies at SMA Negeri 7 Purworejo. The research sample included 85 Class XI of Social Sciences student consisting of 21 boys and 64 girls. The sampling technique used is engineering cluster random sampling. Data were collected by interviewers, documentation and questionnaires. Data analysis using multiple linear regression tests.

The results of the analysis show that: (1) interest in learning, parental attention, and the usage of study time outside of school together had effects on economics learning achievement; (2) interest in learning had effect on economics achievement; (3) parental attention had effect on economics achievement; (4) study time usage of outside school hours had effect on economics learning achievement.

Keywords: *learning interest, parental attention, study time usage, learning achievement.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Definisi Operasional Variabel	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12

2.1	Prestasi Belajar	12
2.1.1	Pengertian Prestasi Belajar	12
2.1.2	Aspek Prestasi Belajar	13
2.1.3	Faktor Berpengaruh Pada Prestasi Belajar	16
2.1.4	Fungsi dan Tujuan Prestasi Belajar	22
2.1.5	Syarat dan Indikator Keberhasilan Prestasi Belajar	23
2.2	Minat Belajar	25
2.2.1	Pengertian Minat Belajar	25
2.2.2	Mengembangkan dan Meningkatkan Minat Belajar siswa	25
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	26
2.2.4	Indikator Minat Belajar	28
2.3	Perhatian Orang Tua	30
2.3.1	Pengertian Perhatian Orang Tua	30
2.3.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua	31
2.3.3	Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	33
2.3.4	Peran Perhatian Orang Tua dalam Prestasi Belajar	36
2.3.5	Indikator Perhatian Orang Tua	37
2.4	Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah	39
2.4.1	Pengertian Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pembelajaran	39
2.4.2	Faktor yang Menghambat Penggunaan Waktu Belajar	40
2.4.3	Bentuk Pengelolaan Waktu Belajar Siswa	41
2.4.4	Indikator Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah	43

2.4.5	Cara Memanfaatkan Waktu Belajar di Luar Sekolah yang Efektif	45
2.5	Keterkaitan Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar	46
2.6	Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN		53
3.1	Jenis Penelitian	53
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.3	Subjek dan Obyek Penelitian.....	54
3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	54
3.5	Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran	57
3.6	Data yang Dicari.....	64
3.7	Teknik Pengumpulan Data	65
3.8	Pengujian Instrumen Penelitian.....	66
3.9	Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		91
4.1	Deskripsi Responden.....	91
4.2	Uji Prasyarat Analisis.....	99
4.3	Uji Hipotesis.....	103
4.4	Uji Parsial (Uji t).....	103
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN.....		117
5.1	Kesimpulan.....	117

5.2	Keterbatasan Penelitian	118
5.3	Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA		121



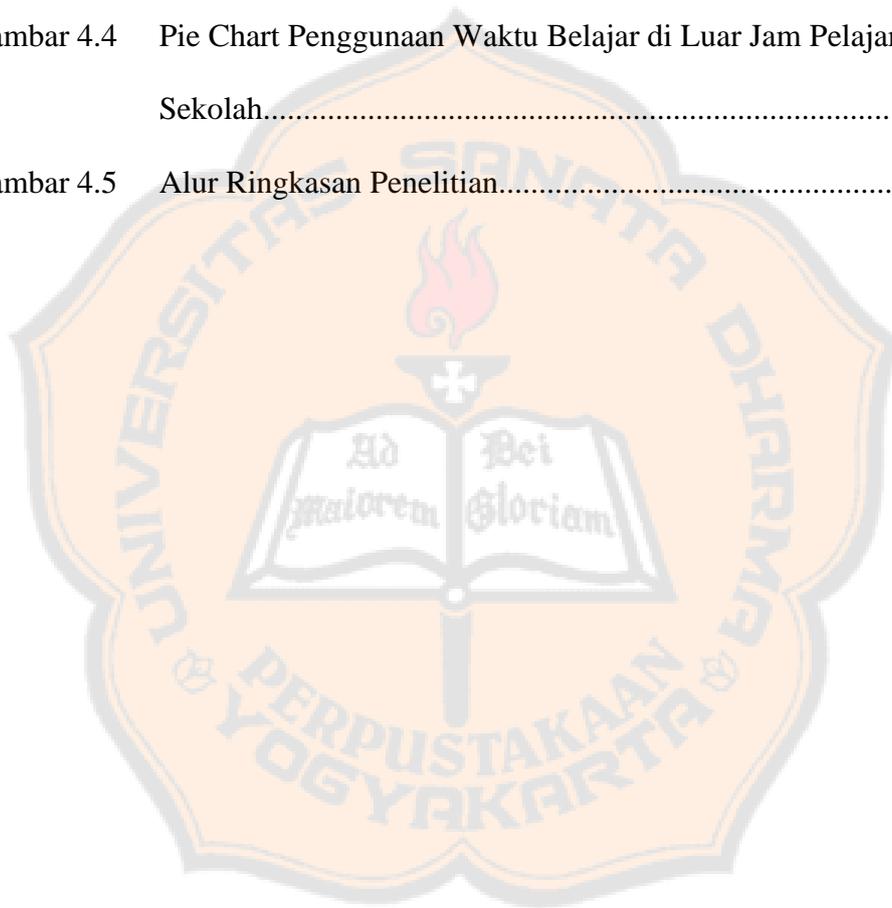
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa.....	65
Tabel 3.2	Sebaran Sampel.....	70
Tabel 3.3	Indikator Minat Belajar.....	71
Tabel 3.4	Indikator Perhatian Orang Tua.....	73
Tabel 3.5	Indikator Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	75
Tabel 3.6	Skor Pernyataan Positif.....	80
Tabel 3.7	Skor Pernyataan Negatif.....	81
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	112
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	113
Tabel 3.10	Validitas Perhatian Orang Tua.....	113
Tabel 3.11	Hasil Validitas Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	114
Tabel 3.12	Validitas Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	115
Tabel 3.13	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	115
Tabel 3.14	Kategori Prestasi Belajar.....	117
Tabel 3.15	Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	119
Tabel 3.16	Kategori Minat Belajar.....	120
Tabel 3.17	Kategori Perhatian Orang Tua.....	122
Tabel 3.18	Kategori Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	125
Tabel 4.1	Jumlah Siswa.....	134

Tabel 4.2	Usia Siswa.....	135
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Siswa.....	135
Tabel 4.4	Mean, Minimum Maksimum.....	136
Tabel 4.5	Kategori Prestasi Belajar.....	136
Tabel 4.6	Kriteria Ketuntasan Minimal.....	137
Tabel 4.7	Kategori Minat Belajar.....	139
Tabel 4.8	Kategori Perhatian Orang Tua.....	119
Tabel 4.9	Kategori Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	121
Tabel 4.10	Uji Normalitas Minat Belajar.....	123
Tabel 4.11	Uji Normalitas Perhatian Orang Tua.....	124
Tabel 4.12	Uji Normalitas Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	124
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas.....	125
Tabel 4.14	Uji Heterokedastisitas.....	126
Tabel 4.15	Uji Parsial.....	127
Tabel 4.16	Uji Simultan.....	130
Tabel 4.17	Koefisien Korelasi Minat Belajar.....	131
Tabel 4.18	Koefisien Korelasi Perhatian Orang Tua.....	131
Tabel 4.19	Koefisien Korelasi Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	132
Tabel 4.20	Koefisien Determinasi.....	132
Tabel 4.21	Sumbangan Efektif.....	133
Tabel 4.22	Sumbangan Relatif.....	134

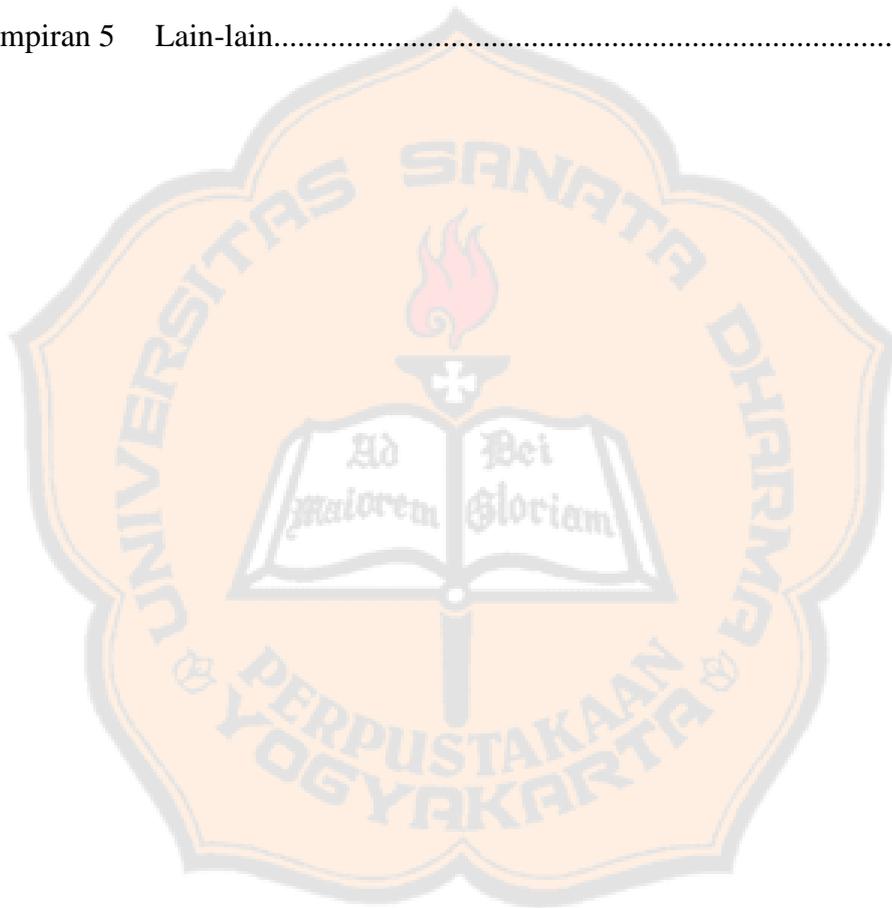
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	66
Gambar 4.1	Pie Chart Prestasi Belajar.....	116
Gambar 4.2	Pie Chart Minat Belajar.....	118
Gambar 4.3	Pie Chart Perhatian Orang Tua.....	120
Gambar 4.4	Pie Chart Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah.....	122
Gambar 4.5	Alur Ringkasan Penelitian.....	135



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	127
Lampiran 2	Data Mentah Hasil Penelitian.....	136
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	147
Lampiran 4	Sampel Penelitian	151
Lampiran 5	Lain-lain.....	156



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian paling penting untuk proses pembangunan bangsa dan negara. Dalam UUD 1945 di Negara Indonesia dalam pasal 31 yang menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak dalam mendapatkan pendidikan (amandemen UUD 1945 BAB XIII tentang pendidikan dan kebudayaan). Dalam penjelasan pasal 31 itu menyebutkan, bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menjelaskan, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana demi mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran untuk memajukan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spirirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan dapat menghasilkan perkembangan hasil potensi baru yang dimiliki peserta didik dan perubahan perilaku diri di tengah masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hamalik (2007:79) menyebutkan, pendidikan merupakan proses dalam rangka membuat siswa dapat menyesuaikan diri selayak mungkin dalam lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi baik dalam kehidupan masyarakat.

Dewasa ini tingkat pendidikan sekolah di Indonesia masih tergolong rendah. Ditinjau dari data buku elektronik POTRET PENDIDIKAN INDONESIA (Statistik Pendidikan 2020: 5) menerangkan, berdasarkan temuan survei PISA,

pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 74 atau keenam dari bawah. Diketahui tiga permasalahan yang menjadi isu utama yang harus diatasi yaitu besarnya presentase siswa berprestasi rendah, tingginya presentase mengulang kelas, dan tingginya ketidakhadiran siswa didalam kelas. Berdasarkan 65% siswa yang disurvei PISA, Besarnya presentase siswa berprestasi rendah, disebabkan karena guru saat mengajar jarang memberikan umpan balik langsung pada siswa; Lingkungan belajar disekolah yang tidak mendukung; pemahaman tujuan siswa mengikuti pelajaran dikelas bukan untuk menambah ilmu, tetapi sekedar formalitas pembelajaran; motivasi yang kurang dalam pembelajaran sekolah dan Siswa lebih suka membolos karena merasa jenuh berada di kelas dan lingkungan sekolah.

Turunnya prestasi belajar siswa saat ini karena adanya kebijakan zonasi sekolah. Menurut hasil penelitian *Research On Improving System of Education* (RISE) pada laman resmi Kemendikbud tahun 2021, kebijakan zonasi menunjukkan adanya pertukaran kualitas pembelajaran dan kesetaraan akses pendidikan. Capaian prestasi belajar angkatan zonasi lebih rendah daripada prazonasi. Guru tidak terbiasa mengajar dengan kemampuan siswa yang beragam. Sekolah negeri menerima siswa dengan nilai yang lebih rendah tetapi bersusah payah menahan turunnya pencapaian belajar. Disisi lain, sekolah swasta yang menerima siswa dengan nilai lebih tinggi, sulit mendorong capaian prestasi belajar. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan kebijakan zonasi yang sudah dilakukan sejak 2018 hingga saat ini, menciptakan penurunan capaian nilai siswa, terutama pada saat pandemi. Ini dikarenakan tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Ditemukan

maksimal hanya 70% materi yang disampaikan. Pada PJJ, penurunan capaian nilai terjadi meski sudah menggunakan kurikulum yang disederhanakan. Daya serap menurun untuk anak SMA sebesar 52,37%, SMP 47,11% dan SD sebesar 42%.

Wujud prestasi belajar yaitu nilai (skor) individual dari hasil belajar siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 48). Bentuk skor ini semakin ditegaskan Winkel (1996) yang mendefinisikan hasil belajar siswa yaitu prestasi belajar yang diperlihatkan dalam bentuk angka. Angka ini yang menggambarkan seberapa jauh siswa memahami, menyerap dan menerapkan mata pelajaran yang dipelajari. Indikator pengukuran angka yang didapatkan yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan tujuan tercapainya daya serap terhadap mata pelajaran. Pengukuran daya serap siswa dengan hasil angka, salah satunya diperoleh melalui tes sumatif. Tes sumatif adalah penilaian yang dilakukan tiap tengah dan akhir semester, setelah para siswa menyelesaikan program belajar dari suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu dalam periode tertentu.

Capaian prestasi belajar siswa pada lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah menengah atas (SMA). Pada jenjang SMA, siswa yang bersekolah dibagi ada beberapa jurusan, yaitu IPA, IPS dan IBB. Ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang dimiliki sekolah untuk semua jurusan. Namun, menjadi mata pelajaran yang wajib dalam jurusan IPS sebagai salah satu mata pelajaran peminatan yang dipelajari. Menurut Abraham Maslov, teorinya yang berjudul *A Theory Of Human Motivation* (1943), ilmu ekonomi adalah ilmu yang berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan manusia tentang perekonomian sesuai prinsip dan teori efektif dan efisien. Manfaat dan pentingnya ilmu ekonomi di ajarkan disekolah yaitu agar di masa depan dapat memahami bentuk

perilaku ekonomi di dunia nyata, dapat menyelesaikan masalah ekonomi yang dimiliki dalam penerapannya, dan memberikan pemahaman potensi dalam kebijakan ekonomi. Pada kepentingan siswa disekolah, ekonomi sebagai salah satu pelajaran yang menjadi tolok ukur pembelajaran siswa disekolah dengan maksud seberapa jauh siswa memahami mata pelajaran ekonomi yang telah diajarkan. Ini dapat dilihat hasilnya dengan tolok ukur prestasi belajar siswa mengenai ketuntasan syarat nilai mata pelajaran ekonomi yang telah diatur disekolah.

Pada proses pembelajarannya, mata pelajaran ekonomi tidak hanya didapatkan karena kemampuan dasar otak yang dimiliki siswa. Faktor dari dalam dan luar diri siswa juga berpengaruh atas proses belajar dan hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Pada dalam diri siswa, minat belajar mengatualkan salah satu faktor yang mampu memberikan pengaruh prestasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran ekonomi, minat sangat diperlukan untuk menunjang ketertarikan siswa, serta menumbuhkan rasa bahagia dan semangat siswa untuk terus antusias dalam proses pembelajaran ekonomi. Dengan kesenangan dan rasa ingin tahu secara berkelanjutan, maka proses pemahaman dan penerapan siswa terhadap hasil pembelajaran ekonomi dapat meningkat pesat. Hal ini akan membuat prestasi belajar ekonomi yang diperoleh biasa saja, akan meningkat. Pentingnya minat belajar untuk siswa semakin dipertegas dengan riset yang dilakukan Annisa (2019) bahwa keterkaitan minat belajar terhadap prestasi belajar sangat signifikan. Hasil riset menjelaskan bahwa saat siswa memiliki minat belajar yang tinggi, akan menurunkan tingkat kemalasan menjadi rendah, dan mencapai hasil prestasi akademik tinggi.

Lebih lanjut, menurut Slameto (2010:57) Minat yaitu kecenderungan yang konsisten untuk mengikuti, memperhatikan dan mengenang kegiatan yang sedang dilakukan atau diamati. Kegiatan yang diminati seseorang pastinya akan diamati terus menerus diikuti perasaan senang. Kegiatan dengan didasari minat, akan menumbuhkan rasa bahagia pada orang tersebut dalam melakukan kegiatannya. Semakin tinggi minat yang dimiliki, maka tingkat kefokusannya proses belajar siswa akan bertambah. Sehingga semakin besar minat belajar semakin tinggi pula prestasi akademik yang didapatkan.

Selain minat belajar, ada faktor lain dari dalam siswa yang mampu menunjang proses belajar ekonomi, penggunaan waktu belajar di luar sekolah. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan disekolah pada saat waktu pelajaran saja, tetapi bisa dilakukan disela-sela waktu pelajaran. Lebih lanjut, kegiatan belajar tidak sekedar bisa diterapkan di dalam kelas, namun bisa dilakukan dimanapun. Pada pembelajaran ekonomi, siswa harus memiliki pembagian waktu belajar yang baik. Penggunaan waktu belajar yang teratur, membuat belajar ekonomi lebih tertata. Waktu luang yang dapat dimanfaatkan di luar sekolah, akan lebih mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru saat disekolah, mengingat pelajaran ekonomi banyak sekali membutuhkan *space* waktu yang tidak sedikit. Pentingnya penggunaan waktu belajar semakin ditegaskan dari hasil penelitian dari Raafiud Daraajad dan Dhiah Fitriyati (2016) yang menyatakan dalam pembagian waktu belajar memiliki pengaruh penting dari pencapaian prestasi belajar siswa. Semakin banyak waktu belajar yang siswa gunakan maka semakin luas ilmu yang diterima oleh siswa dan menguatkan daya ingat siswa.

Selain dari dalam diri siswa, terdapat faktor dari luar yang menunjang proses pembelajaran ekonomi, yaitu perhatian orang tua. Terdapat peran dari orang tua yang memberikan pengaruh besar pada pendidikan anak. Orstein dan Levin (Ihromi, 2004) berpendapat, persiapan yang diberikan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan belajar anak disekolah dan memaknai arti penting pencapaian prestasi oleh anak.” Peran orang tua inilah yang digunakan anak untuk menjadi dasar pendidikan sekolah yang diterima.

Pentingnya peran orang tua ditegaskan dalam riset yang dilakukan Alsi Rizka (2017: 64) tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak menyatakan bahwa kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peran penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Masalah yang dialami siswa disekolah seperti rendahnya prestasi belajar siswa merupakan akibat dari lanjutan situasi keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik. Lebih lanjut menurut Malik (2011), menyatakan bentuk-bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anak dapat dilakukan antara lain dengan; mengontrol waktu belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian (sikap, moral, dan tingkah laku), dan memantau efektivitas waktu belajar disekolah. Perhatian orang tua dalam pendidikan anak disekolah dapat dilakukan dengan penyediaan saran dan prasarana belajar anak, supaya anak lebih termotivasi dan lebih giat dalam proses belajarnya maupun pengembangan potensi anak.

SMA Negeri 7 Purworejo adalah salah satu sekolah di Kabupaten Purworejo. SMA Negeri 7 ini juga menerapkan sekolah dengan jalur zonasi pada PPDB sejak tahun 2018. SMA Negeri 7 Purworejo juga termasuk sekolah yang menganut system pembelajaran PJJ, dimana capaian prestasi belajar siswa yang didapatkan tidak stabil dan cenderung turun. Disini, para siswa memiliki latar belakang yang beragam, baik dari kondisi orang tua, kondisi ekonomi, latar belakang SMP yang tersebar merata dan latar belakang prestasi belajar yang dimiliki. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 9 Mei 2022 disekolah, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa saat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dari observasi yang dilakukan, masalah terdapat pada siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil dari observasi dan wawancara disekolah, Siswa kelas XI jurusan IPS mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dikelas yaitu dari lima belas siswa yang diwawancara, sepuluh dari lima belas siswa mengatakan bahwa siswa hanya belajar mata pelajaran ekonomi berdasarkan ketika siswa memiliki kebutuhan yang harus dikejar, seperti menghadapi ulangan harian, PTS maupun PAS. Sembilan dari lima belas siswa mengatakan mereka menerima pelajaran sebatas kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai siswa sekolah pada umumnya. Delapan dari lima belas siswa mengatakan mereka lebih sering bermain aplikasi dan media sosial, menggunakan gadget mereka setelah waktu belajar disekolah usai. Sepuluh siswa lainnya lebih sering menggunakan waktunya setelah pulang sekolah untuk bermain dan menongkrong bersama teman-teman mereka. Sembilan dari lima belas siswa mengatakan, mereka memilih belajar dengan giat saat hanya terlihat didepan orang tua, dan mendekati ujian semester saja. Siswa-

siswa tersebut melakukan pola belajar tersebut karena orang tua mereka membebaskan cara mereka belajar. Selain itu, sepuluh dari lima belas siswa jarang belajar ketika berada di rumah karena orang tua mereka jarang menanyakan keadaan mereka saat disekolah. Itu dikarenakan orang tua tidak mengetahui kebutuhan siswa yang diperlukan saat disekolah maupun di rumah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan juga latar belakang tersebut, peneliti sangat terdorong untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar di luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh minat siswa dalam belajar, perhatian orang tua siswa saat anak belajar di rumah, dan penggunaan waktu belajar tersendiri bagi siswa di luar waktu pembelajaran sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Purworejo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis tulis pada latar belakang tadi, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- (1) bagaimana pengaruh minat belajar siswa, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersamaan terhadap prestasi belajar ekonomi?
- (2) Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi?
- (3) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi?
- (4) bagaimana pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi?

1.3 Definisi Operasional Variabel

1.3.1 Prestasi Belajar Ekonomi

Indikator prestasi belajar siswa pada penelitian ini yaitu hasil nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang telah dilaksanakan sekolah pada tanggal 12 September – 14 September 2022. Parameter prestasi belajar pada penelitian ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dimiliki dan diterapkan oleh pihak sekolah.

1.3.2 Minat Belajar

Ukuran indikator minat belajar pada penelitian ini yaitu : a) memiliki perasaan senang pada mata pelajaran ekonomi, b) ketertarikan siswa belajar mata pelajaran ekonomi c) penerimaan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi, d) keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

1.3.3 Perhatian Orang Tua

Indikator pengukuran perhatian orang tua yaitu : a) Pemberian kebebasan dan kontrol belajar, b) Pemberian penghargaan, c) Pemberian contoh yang baik, d) Membantu hambatan belajar.

1.3.4 Penggunaan Waktu Belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah

Indikator pengukuran penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah pada penelitian ini yaitu : a) pembuatan jadwal belajar tambahan, b) membaca buku dan membuat catatan belajar, c) pengulangan materi pelajaran, d) mengerjakan tugas, e) pembentukan kelompok belajar, f) penggunaan fasilitas perpustakaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama terhadap prestasi belajar ekonomi.
- (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
- (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.
- (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat teoritis yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- (1) Penelitian ini bertujuan memperbanyak dan mengembangkan pengalaman dan pandangan baru, informasi, dan pemikiran kepada sekolah SMA N 7 Purworejo untuk memajukan prestasi belajar siswa dengan hasil penelitian yang dilakukan.
- (2) Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat belajar, perhatian orang tua, dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- (1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI dengan memperhatikan minat belajar, dan penggunaan waktu belajar di luar sekolah.

(2) Bagi penulis

- a. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menyelesaikan jenjang Studi 1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- b. Penelitian ini mampu menjadi pandangan baru dan menerapkan ilmu yang diperoleh penulis serta berguna bagi kemajuan pengembangan penyelesaian permasalahan yang diangkat.
- c. Penelitian ini sebagai sarana media pengembangan pola pikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

(3) Bagi Guru

Besar harapan penelitian ini mampu menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kemajuan belajar siswa dan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa IPS SMA Negeri 7 Purworejo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi yakni capaian yang didapat seseorang pada suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang yang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil apa yang dikerjakannya, baik dari hasil belajar, bekerja atau berlatih ketrampilan dalam bidang tertentu. Dalam penelitian ini prestasi adalah hasil yang didapatkan siswa selama mengikuti pembelajaran dalam periode tertentu. Menurut WS.Wingkel (1996) Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.

Belajar merupakan suatu usaha untuk memahami dan menguasai sesuatu yang diinginkan. Menurut Wingkel (1996: 53) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap, perubahan itu bersifat relatif konstan dan membekas. Proses belajar mengubah tingkah laku individu sebelumnya untuk mencapai perubahan yang lebih baik sesuai dengan keadaan kesadaran penuh individu dalam interaksinya. Menurut Dalyono (2005: 49), belajar memiliki arti yaitu usaha atau kegiatan yang mendorong adanya perubahan di dalam diri individu. Hal ini menguatkan peneliti bahwa belajar menyebabkan perubahan yang jelas dan

membekas bagi individu yang melakukannya, dan membawa dampak yang positif bagi kelangsungan hidupnya.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang didapatkan individu dalam berpikir, mencerna, dan menerapkan kegiatan yang mencerminkan tingkat penguasaan yang telah dipelajari. Dalam kegiatan belajar di dunia pendidikan, hasil atau prestasi belajar didapatkan dari individu yang melaksanakan kegiatan belajar disekolah, dalam hal ini adalah siswa.

2.1.2 Aspek Prestasi Belajar

Hasil dari sebuah prestasi belajar memiliki aspek yang bisa menjadi indikator dalam pencapaian belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya dibagi menjadi tiga, yaitu aspek kognitif, aspek sikap dan ketrampilan. Menurut Sya'I (2018) ketiga aspek itu dijelaskan sebagai berikut:

(1) Aspek kognitif

Aspek kognitif ialah aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Hasil belajar dalam aspek kognitif didapatkan dengan beragam cara, bisa menggunakan tes tulis atau tes lisan. Pada tingkatan ini, aspek kognitif dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu: (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) pemahaman (*komperhensif*), (3) Penerapan (*Application*), (4) analisis (*analysis*), (5) sintetis (*syinthetis*), dan terakhir (6) evaluasi (*evaluation*).

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Tujuan dari tingkatan ini adalah untuk menghendaki siswa mengingat informasi pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya, misalnya fakta, materi, penyelesaian masalah, serta dasar tujuan dari materi pelajaran tersebut.

b. Pemahaman (komprehensif)

Tingkatan ini berkaitan dengan kepiawaian siswa untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kalimat sendiri. Pada tingkatan tersebut, siswa diminta dapat menginterpretasikan atau menyebutkan kembali yang didengar oleh kalimat sendiri.

c. Penerapan (*application*)

Tingkatan ini yakni ketrampilan untuk menerapkan informasi yang sudah dipelajari pada situasi baru, juga mampu menyelesaikan masalah yang muncul pada kehidupan sehari-hari.

d. Analisis (*analysis*)

Tingkatan ini bertujuan untuk mengenali, membedakan dan menganalisis setiap unsur fakta, konsep, asumsi, atau kesimpulan. Siswa diharapkan dapat memperlihatkan hubungan diantara beragam gagasan dengan menganalogikan gagasan tersebut dengan gagasan standar atau gagasan yang telah dipelajari.

e. Sintetis (*synthesis*)

Tingkatan ini yaitu ketrampilan seseorang dalam menghubungkan dan mengintegrasikan beragam elemen dan faktor pengetahuan sehingga membentuk pola baru dan utuh.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi yakni tingkat teratas, dimana siswa diharapkan bijak dalam penghitungan serta keputusan terhadap nilai pandangan produk atau benda tertentu, pada kriteria tertentu. Evaluasi lebih condong berbentuk penilaian biasa daripada penilaian evaluasi.

(2) Aspek Sikap

Menurut teori dari Gagne, ada lima macam hasil belajar, salah satunya adalah pada aspek sikap. menurut Gagne, kapabilitas sikap adalah kecenderungan untuk merespon secara tepat terhadap stimulus atas dasar penilaian terhadap stimulus tersebut. Respon yang diberikan seseorang terhadap suatu objek mungkin positif mungkin pula juga negatif, tergantung kepada penilaian terhadap objek yang dimaksud, apakah sebagai objek yang penting atau tidak. Contohnya, setiap orang masuk ke toko buku dengan berbagai macam jenis buku. Bila orang tersebut memiliki sikap positif terhadap buku ekonomi, maka sikap terhadap ekonomi yang dimiliki mempengaruhi orang tersebut dalam memilih buku mata pelajaran ekonomi. Sikap ini juga suatu proses yang menyangkut perasaan-perasaan yang dimiliki seseorang seperti kesiapan, ketakutan, simpati, antipati terhadap obyek-obyek tertentu.

Dalam penelitian ini, nantinya aspek sikap ini menentukan siswa dalam mendapatkan prestasi belajar pelajaran ekonomi, apakah sikap siswa di sekolah cenderung merespon dan memberikan stimulus terhadap mata pelajaran ekonomi dengan positif atau negatif. Apabila prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi cenderung baik, maka stimulus atau rangsangan seperti kesiapan diri ataupun antisipasi terhadap pembelajaran ekonomi yang dilakukan

bernilai positif. Ini bertujuan agar aspek sikap yang dimiliki siswa mampu menjelaskan tindakan siswa terhadap usaha mendapatkan hasil belajar ekonomi yang optimal dengan menggunakan variabel-variabel yang peneliti ambil sebagai faktor prestasi belajar yang didapatkan.

(3) Aspek Ketrampilan

Ketrampilan adalah suatu cara siswa untuk mengeluarkan output hasil belajar mereka dengan menunjukkan penerapan selama pembelajaran diterima. Menurut Gagne, keterampilan motorik dapat berupa kemampuan yang meliputi kecepatan, ketepatan, kelincuhan otot yang dapat diperlihatkan pada penggunaan alat peraga. Penerapan yang dilakukan dengan mampu mendemonstrasi alat-alat peraga yang digunakan didalam mata pelajaran tersebut.

Contohnya penerapan keterampilan dalam mata pelajaran ekonomi adalah mampu menghitung rumus-rumus seperti perhitungan pendapatan, mampu membaca grafik garis dan menjelaskan artinya, mampu membuat akuntansi dan mengerjakan debit-kredit, maupun mampu mempergunakan teori-teori ekonomi yang memiliki penerapan di kehidupan dengan baik. Aspek sikap secara konatif cenderung berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki siswa, yang berisi tendensi bertindak/bereaksi terhadap objek tertentu.

2.1.3 Faktor Berpengaruh Pada Prestasi Belajar

Aspek yang berpengaruh pada prestasi belajar memiliki dua jenis; internal dan eksternal. Menurut Slameto (2013: 54-72) Faktor internal adalah faktor yang asalnya didalam siswa dan faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar siswa.

(1) Faktor Internal

a. Kesehatan

Sehat menurut World Health Organization (WHO) merupakan keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial dan terbebas dari penyakit atau cacat. Kesehatan mempengaruhi proses belajar siswa. Kegiatan belajar akan terganggu bila siswa mengalami kelelahan, pusing, badan lemah ataupun kurang darah. Ini menyebabkan siswa menjadi tidak bersemangat untuk memulai atau melanjutkan kegiatan belajar.

Cara yang dapat digunakan untuk melindungi diri dari kesehatan yang terganggu adalah dengan cara istirahat yang cukup, makan teratur, rajin berolahraga ataupun ibadah.

b. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Kecakapan ini dibagi menjadi tiga, cakap dalam menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi baru, cakap dalam menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif dan cakap untuk mengetahui relasi dan mampu mempelajari suatu hal dengan cepat. Intelegensi memiliki pengaruh besar terhadap belajar. Siswa memiliki intelegensi yang lebih tinggi akan berhasil cepat daripada siswa berintelegensi rendah. Ini disebabkan karena kecakapan yang dimiliki lebih cepat menyesuaikan pada penerapan siswa yang memiliki intelegensi tinggi.

c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diberikan tambahan fokus yang tinggi, jiwa yang saat tertentu tertuju pada suatu obyek yang sedang diperhatikan. Siswa untuk mendapatkan hasil belajarnya baik, siswa harus mempunyai

perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian untuk siswa, maka akan memunculkan rasa bosan pada siswa, dan akhirnya siswa akan kesulitan memahami pelajaran tersebut. Agar belajar menjadi keberlanjutan untuk siswa, maka siswa harus terus menaruh perhatian pada setiap mata pelajaran yang sedang dipelajari.

d. Minat

Minat merupakan keinginan seseorang yang lebih atau cenderung untuk selalu memperhatikan dan mengenal kegiatan atau aktivitas yang sedang berada di hadapannya. Kegiatan yang selalu diamati oleh seseorang, diperhatikan secara terus menerus yang diikuti rasa senang akan menimbulkan rasa minat seseorang pada kegiatan tersebut. Apabila perhatian bersifat sementara atau penunjang awal yang belum tentu diikuti rasa senang, minat menggunakan perasaan senang dan perhatian yang terus menerus dari kesadaran diri sehingga memperoleh rasa senang pada kegiatan yang dilakukan atau sedang dihadapi tersebut.

e. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesanggupan memberikan respon terhadap hal yang telah diketahui, diikuti atau di perhatikan sebelumnya. Kesanggupan tersebut muncul dalam seseorang secara sadar, dan berkaitan atas kematangan. Kesiapan yang dimiliki seseorang akan baik apabila rencana yang dimiliki sudah pasti dan matang, karena persiapan yang matang, siap melaksanakan kecakapan. Kesiapan yang diperlukan bagi siswa untuk kegiatan belajar. Apabila siswa saat belajar sudah memiliki kesiapan, hasil belajar yang didapat semakin baik.

(2) Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah, dan memiliki keterikatan darah satu sama lain. Keluarga memiliki peran penting dalam mendidik dan merawat seluruh anggota keluarga rumah, terutama ayah dan ibu yang merawat dan mendidik anak-anaknya. Anak saat dirumah akan belajar untuk persiapan pembelajaran yang akan dilakukan disekolah. Untuk itu, penting keluarga mendidik anak dan memberikan kesiapan supaya anak nyaman saat mengikuti pembelajaran disekolah. Anak yang baik dalam belajar dirumah, dipengaruhi oleh peran keluarga, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, perhatian terhadap sesuatu yang diperlukan anak untuk mencukupi kebutuhan belajar, kondisi rumah, kondisi ekonomi yang dimiliki keluarga dan budaya yang diterapkan dirumah.

b. Sekolah

Faktor eksternal selanjutnya adalah sekolah. Faktor sekolah yang berpengaruh pada belajar siswa yakni teknik mengajar yang diterima siswa, kurikulum yang dijalankan, kedekatan antara guru dan siswa, kedekatan siswa dengan siswa, kedisiplinan yang dimiliki siswa disekolah, waktu pelajaran sekolah, standar pelajaran, dan kondisi fasilitas yang sekolah miliki.

Relasi guru dengan siswa salah satu pengaruh disekolah yang penting. Guru memberikan pengajaran yang harus dapat dipahami lebih mudah oleh siswa. Guru juga memberikan solusi apabila siswa mengalami kesusahan dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang diberikan kesempatan terbuka untuk pelajaran yang sulit diterima oleh guru tersebut, memunculkan rasa nyaman di

kelas dan percaya diri mengikuti pelajaran. Ini menyebabkan siswa menjadi lebih perhatian dengan pelajaran yang sedang diterimanya.

Relasi siswa dengan siswa juga merupakan suatu hal yang penting pendukung siswa dalam belajar yang nyaman disekolah. Saling menghargai antar siswa, memberikan masukan dan saling membantu apabila sedang kesusahan, akan membuat siswa-siswa merasa aman dari tindakan seperti *bullying*, intimidasi, dan perkelahian yang sangat kecil kemungkinan terjadi disekolah.

c. Masyarakat

Faktor eksternal yang terakhir adalah masyarakat. Masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap belajar siswa. Ini dikarenakan keberadaan siswa di masyarakat. Siswa menjadi tidak nyaman belajar apabila apabila dirinya tidak diterima di masyarakat. Cacaian tetangga, gossip yang diterima, keberadaan siswa yang tidak mendapat dukungan positif membuat siswa takut untuk bersosialisasi di masyarakat. Ini sangat mempengaruhi diri siswa untuk maju dan keinginan untuk belajar. Faktor lainnya yang mempengaruhi siswa di masyarakat adalah teman bergaul, media massa dan bentuk pergaulan di masyarakat itu sendiri.

Dari faktor yang telah disebutkan, penelitian ini akan lebih mendalami faktor minat belajar yang dimiliki siswa. Rangsangan psikologis yang baik terhadap perkembangan anak, memunculkan minat siswa untuk menguasai pelajaran yang diterimanya. Ini sesuai dengan pendapat menurut Slameto (2010: 180) mengembangkan minat terhadap belajar bertujuan menyokong siswa untuk memahami hubungan materi pelajaran yang diharapkan serta dipelajari oleh diri sendiri sebagai individu. Dorongan dari dalam diri siswa untuk memahami dan

menguasai mata pelajaran disekolah, memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Selain minat, keteraturan yang berkelanjutan diperlukan siswa dalam membantu proses belajarnya. Menurut teori motivasi dari McClelland (dalam Dwirianto 2013) setiap pribadi yang mempunyai waktu luang, sepatutnya setiap orang memakai waktu luang demi berpikir tentang bagaimana menaikkan kondisi saat ini kearah lebih baik, dan menghadapi pekerjaan dengan baik. Siswa yang demikian adalah siswa yang memiliki kebutuhan prestasi yang kuat. Sehingga keteraturan dalam memanfaatkan waktu belajar meningkatkan pengaruh prestasi belajar siswa. Semakin konsisten siswa dalam menerapkan waktu lebih yang dimiliki untuk belajar, akan semakin besar kesempatan untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Faktor keluarga memiliki peran paling dasar dalam mendidik anak menjadi manusia yang memiliki sikap baik dan terarah sesuai karakter diri anak. Menurut Sardiman (dalam penelitian Valeza 2017: 43) orang tua memiliki andil sebagai pendidik sebab selain bekerja, peran serta tanggung jawab orang tua juga melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap dan mental anak. Hal tersebut bertujuan agar tidak lagi anak harus mengikuti keinginan orang tua, namun dengan mengasuh memberikan perhatian kepada proses belajar anak di rumah sesuai bakat dan minat anak sendiri, sehingga mampu mengoptimalkan usaha anak disekolah untuk mencapai prestasi belajarnya.

2.1.4 Fungsi dan Tujuan Prestasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 200) menerangkan jika tujuan hasil belajar dapat terealisasi, maka hasil belajar atau prestasi belajar bisa dimanfaatkan dan ditunjukkan untuk kebutuhan berikut:

- (1) Diagnostik serta pengembangan. Tujuan fungsi ini yakni pemakaian hasil kegiatan evaluasi hasil belajar untuk dasar pendiagnosian kelemahan dan keunggulan siswa serta penyebabnya (Arikunto, 1990: 10; Nurkencana, 1986: 4), pada pendiagnosian inilah guru menghadirkan pengembangan kegiatan belajar demi meningkatkan hasil belajar siswa.
- (2) Seleksi. Hasil kegiatan evaluasi hasil belajar dipakai menjadi dasar penentuan siswa-siswi yang paling cocok bagi macam jabatan atau model pendidikan tertentu.
- (3) Kenaikan kelas. Penentuan siswa dinaikkan kelas atau tidak, diperlukan informasi yang membantu pembuatan keputusan oleh guru. Berkaitan evaluasi hasil belajar siswa tentang jumlah pelajaran yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Adanya informasi ini memudahkan keputusan guru untuk menaikkan siswa atau tidak.
- (4) Penempatan. Supaya siswa terus berkembang untuk tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, perlu ketentuan untuk menempatkan siswa pada kelompok yang cocok. Untuk menempatkan siswa pada kelompok, guru bisa memakai hasil belajar untuk dasar pertimbangan.

Menurut Arifin (2013: 12) Prestasi belajar berperan sebagai berikut:

- (1) Prestasi belajar menjadi indikator kualitas dan kuantitas yang dimiliki siswa berkenaan mata pelajaran yang dikuasai.
- (2) Prestasi belajar menjadi lambang pemenuhan hasrat ingin tahu.
- (3) Prestasi belajar menjadi penjelasan dalam inovasi pendidikan. Anggapannya yaitu prestasi belajar bisa dipakai untuk menyokong peserta didik untuk lebih menumbuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga sebagai umpan balik (*feedback*) untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- (4) Prestasi belajar menjadi parameter ekstern dan intern institusi pendidikan. Indikator intern yakni prestasi belajar mampu dijadikan parameter tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern yaitu tinggi rendahnya siswa yang digunakan sebagai parameter keberhasilan siswa sekolah di masyarakat.
- (5) Prestasi belajar menjadi indikator daya serap peserta didik. Peserta didik sebagai fokus utama yang wajib diperhatikan. Sebab peserta didik yang nantinya mampu menyerap semua materi pelajaran.

2.1.5 Syarat dan Indikator Keberhasilan Prestasi Belajar

Dalam mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan indikator-indikator yang memastikan bahwa hasil prestasi belajar siswa mencerminkan kepandaian dan ketrampilan individu siswa.

Menurut Hamalik (2007: 45) Syarat-syarat dalam keberhasilan belajar antara lain:

- (1) Hasil belajar menjadi tujuan pencapaian utama.
- (2) Hasil belajar menjadi buah dari proses kegiatan belajar yang disadari.

- (3) Hasil belajar menjadi produk dari sebuah latihan.
- (4) Hasil belajar adalah tindak tanduk yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu.
- (5) Hasil belajar wajib berfungsi operasional dan potensial yaitu merupakan hasil pencapaian yang bernilai positif bagi pencapaian lainnya.

Indikator yang menjadi petunjuk bahwa proses belajar dikatakan berhasil apabila memenuhi dua syarat yaitu :

- (1) Kemampuan serap bahan pengajaran yang diajar menyentuh prestasi belajar tertinggi, baik individual atau secara kelompok.
- (2) Perilaku yang ditentukan pada tujuan pembelajaran khusus (TPK) dicapai peserta didik, baik individual atau kelompok.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, harus ditetapkan batas minimal keberhasilan siswa. Hakekatnya, bila siswa mampu menyelesaikan setengah evaluasi instrumen dengan benar, siswa dianggap sudah memenuhi target keberhasilan belajar. Dalam kurikulum 2013 revisi 2021, batas tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, ditentukan melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa akan dianggap berhasil menyelesaikan materi pelajaran ekonomi dengan nilai 70 dari skala penilaian 0-100 untuk aspek kognitif. Penilaian terhadap aspek sikap dilakukan dengan mengukur kesiapan dan perilaku siswa selama berada di lingkungan sekolah. Sedangkan penilaian aspek ketrampilan dilakukan dengan mengukur hasil kemampuan siswa dalam menerapkan teori hasil pemahaman belajar mata pelajaran selama kurun waktu tertentu.

2.2 Minat Belajar

2.2.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki individu. Sedangkan belajar adalah perubahan perilaku yang dimiliki individu yang membekas dan permanen pada pengetahuan atau hasil dari pengalaman baru yang diperoleh. Ini sejalan dengan pendapat Kimble dalam bukunya Karwono dan Mularsih (2017: 13) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen didalam *behavioral potentiality* (potensi behavioral) sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Sehingga bisa diambil kesimpulan jika minat belajar yaitu perasaan suka dan keterikatan terhadap hal baru yang diperoleh dari hasil aktivitas yang dilakukan secara permanen dan memiliki jangka waktu yang tidak terbatas.

Dalam hal ini, siswa di sekolah akan menyukai pelajaran yang membuat dirinya terikat pada pelajaran yang dipelajari, yang membuat diri siswa memiliki perubahan perilaku terhadap hasil yang diperoleh dari mata pelajaran yang diikuti secara permanen.

2.2.2 Mengembangkan dan Meningkatkan Minat Belajar siswa

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya yaitu membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari

bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan dapat membuat siswa melihat kemajuan yang diperoleh dari pengalaman belajarnya, kemungkinan besar siswa akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya secara terus menerus.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada sebelumnya. Sebagai contoh, siswa SMA yang masuk jurusan IPS secara umum telah siap dengan minat di sekolah untuk mempelajari mata pelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan sosial. Keinginan masuk jurusan IPS juga dapat diperoleh dengan pengalaman siswa yang saat berada di suatu tempat seperti lembaga perbankan, menarik perhatian dirinya untuk bisa menguasai keahlian di bidang keuangan, seperti lembaga bank, maupun perhitungan ekonominya seperti akuntansi yang terdapat di pelajaran ekonomi. Minat seperti inilah yang nantinya sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Selain itu, meningkatkan minat belajar siswa menurut Tanner & Tanner dalam Slameto (2015: 181) menyatakan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal itu dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi terkait mata pelajaran yang akan dipelajari terhadap hasil pembelajaran nantinya seperti apa, dan kegunaan atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut Baharudin (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut:

(1) Perasaan

Perasaan adalah suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar. Perasaan senang dasarnya memunculkan minat tersendiri dikukuhkan dengan nilai positif. Sebaliknya perasaan tidak senang bisa menghambat belajar karena nihilnya sikap positif yang tidak menunjang minat dalam belajar.

Seorang peserta didik merasa tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya dan mempunyai sangkut-paut dengan dirinya. Begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik merasa tidak tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya. Oleh karena itu, peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut maka dengan sendirinya peserta didik akan berusaha untuk menghindari.

(2) Perhatian

Perhatian menjadi fungsi penting dalam proses pembelajaran. Minat dan perhatian adalah suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Tidak semua peserta didik mempunyai perhatiannya yang sama terhadap pelajaran, oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik.

(3) Motivasi

Kata motivasi diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan keaktivitasan tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Seseorang melaksanakan kegiatan belajar karena ada yang menyokongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang belajar. Saat seseorang mulai termotivasi belajar, maka dia akan melaksanakan kegiatan belajar untuk rentang waktu tertentu.

Saat berlangsung belajar mengajar motivasi diperlukan sekali, sebab seseorang yang tidak punya motivasi untuk belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Ini adalah pertanda bahwa sesuatu yang akan dilakukan menyentuh kebutuhannya. Jadi motivasi adalah dasar penggerak pendorong kegiatan belajar seseorang, sehingga dia berminat pada suatu obyek karena minat menjadi alat pemotivasi dalam belajar.

2.2.4 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 180) minat belajar ditunjukkan dengan ciri-ciri seperti:

- (1) Siswa memiliki rasa suka dalam belajar

Yakni siswa mempunyai rasa suka dalam aktivitas belajar. Misalnya, siswa yang memiliki rasa suka dan senang pada pelajaran ekonomi maka siswa akan mempelajari semua materi belajar ekonomi, tanpa rasa keterpaksaan mempelajari mata pelajaran tersebut.

- (2) Siswa memiliki rasa perhatian dalam belajar

Perhatian yakni konsentrasi atau kegiatan yang diikuti jiwa pada pengamatan, pengertian, perilaku dan lainnya dengan mengesampingkan aktivitas lain atau kegiatan yang ada disekitar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang berfokus pada obyek tertentu maka dengan kesadarannya akan memperhatikan obyek tersebut.

(3) Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik

Tidak seluruh siswa memiliki rasa suka pada mata pelajaran karena faktor minat. Ada yang menumbuhkan minat belajar yang dipengaruhi oleh guru, teman sekelas ataupun bahan materi pelajaran itu sendiri. Lambat laun siswa akan terpengaruh oleh kesadaran dirinya saat memperhatikan mata pelajaran yang sedang berlangsung, timbul rasa suka pada materi pelajaran tersebut.

Rasa suka yang menyelimuti siswa akan memberikan ruang tertentu pada otak untuk menerima materi pelajaran yang menarik. Brown yang dikutip dalam Ali Imran (1998) berpendapat, tertarik pada guru yakni tidak membenci ataupun acuh tak acuh, tertarik pada mata pelajaran yang diajar, memiliki gairah tinggi dan mengontrol perhatian yang utama untuk guru.

(4) Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Selain mempunyai rasa senang, perhatian belajar, bahan ajar pelajaran serta sikap guru, manfaaat dan fungsi mata pelajaran merupakan parameter minat belajar, sebab setiap mata pelajaran memiliki manfaat serta fungsi. Contohnya, mata pelajaran ekonomi memiliki banyak manfaat dalam penerapannya. Bila mata pelajaran ekonomi tidak dipelajari dari teori hingga penerapan dengan manfaat dan tujuan yang ada didalamnya, maka siswa tidak akan mampu menguasai mata pelajaran ekonomi secara maksimal. Siswa hanya akan mengetahui sebatas teori atau pengetahuan, tanpa merasakan manfaat ketika teori bisa sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, akan menggunakan indikator minat sebagai berikut:

- a. Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran.

- b. Ketertarikan siswa terhadap belajar.
- c. Keterlibatan siswa.
- d. Perhatian dan Penerimaan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

2.3 Perhatian Orang Tua

2.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua

Suryabrata (2011: 14) berpendapat, perhatian orang tua yakni tenaga psikis yang ditunjukkan terhadap obyek khusus. Perhatian juga diartikan untuk fokus atau konsentrasi dari semua kegiatan seseorang yang berpusat pada kumpulan objek (Baharudin, 2009: 178). Menurut pendapat ini, bisa dikatakan bahwa perhatian adalah pemfokusan kegiatan individu yang menggunakan psikis/mental, pada objek tertentu. Sedangkan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai ibu / bapak. Tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah sebagai pemelihara, pelindung dan juga sebagai pendidik. Hal ini bertujuan supaya anak agar di masa dewasanya tumbuh menjadi orang yang berguna bagi kehidupan sosialnya. Dalam pengertian ini dapat disimpulkan perhatian orang tua adalah kepedulian ibu / bapak terhadap kebutuhan dari setiap anggota keluarga yang dimiliki, dalam hal ini kebutuhan anak untuk mendapatkan bimbingan, dukungan dan pemenuhan kegiatan belajar anak secara penuh dan bertanggung jawab.

Berkaitan dengan itu, perhatian orang tua didefinisikan sebagai kesadaran jiwa untuk peduli pada anak. Kepedulian ini terlebih untuk memberikan serta pemenuhan kebutuhan sang anak. Dari kebutuhan materi maupun emosi, orang tua bertugas menjadi pembentuk karakter, pola pikir dan perilaku anak. Dengan adanya perhatian orang tua, anak dalam belajar, maka anak akan secara otomatis

mampu meningkatkan hasil belajarnya, dan jika orang tua tidak memberi perhatian dan kepedulian dalam kegiatan belajar anak, besar kemungkinan anak mengalami hambatan meraih hasil belajar. Pernyataan ini semakin ditegaskan oleh pendapat Slameto (2015: 61) yang menyatakan bahwa “orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak seperti acuh tidak acuh, tidak peduli pemenuhan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar, tidak memenuhi alat belajar anak, tidak melihat kegiatan anak saat belajar, tidak mengetahui kemajuan anak dalam belajar, hambatan yang dialami anak dalam proses belajar, mengakibatkan anak kurang berhasil dalam pencapaian hasil belajarnya.” Menurut Kartini Kartono (2006: 91) dalam rangka meningkatkan pembinaan anak sebagai orang yang belajar di suatu lembaga pendidikan, maka bentuk-bentuk perhatian orang tua supaya keberlangsungan belajar anak dapat berhasil yang dilakukan adalah:

- (1) Menyediakan fasilitas belajar.
- (2) Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah.
- (3) Mengawasi penggunaan waktu dirumah.
- (4) Mengenal kesulitan anak.
- (5) Menolong anak dalam kesulitan belajar.

Oleh karena itu, hubungan pendidikan didalam keluarga didasarkan atas adanya hubungan kodrat orang tua dan anak. Pendidikan dalam keluarga dilandaskan dengan cinta kasih sayang orang tua dan anaknya. Dengan perhatian orang tua, aktivitas anak belajar jauh lebih baik.

2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Banyak faktor yang berpengaruh pada pemberian perhatian orang tua. Kewajiban orang tua memberikan perhatian untuk anak adalah supaya anak tidak

terjerumus pada perilaku meyimpang, tidak minder, agar anak lebih pandai belajar dan tidak nakal. Perhatian orang tua juga diberikan agar anaknya mendapatkan prestasi belajar disekolah dan kelak akan tercapai cita-citanya serta dapat menjadi pribadi yang mandiri. Menurut Dalyono (1997: 56) tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, kondisi pendapatan, kasih sayang orang tua, akrab atau tidak hubungan anak dengan orang tua dan ketenangan situasi dirumah, akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Ahmadi (2004: 150) menyebutkan ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perhatian orang tua, yaitu :

(1) Faktor Internal (Faktor Pribadi)

a. Pembawaan

Ini berkaitan pada tipe kepribadian yang dipunya masing-masing orang tua. Orang tua mempunyai tipe berbeda dalam memberikan perhatian terhadap anak. Tipe-tipe orang tua yang beragam akan beragam juga sikap yang dimiliki untuk mencurahkan perhatian kepada anak.

b. Suasana Hati

Kondisi batin, rasa ataupun pikiran mampu berpengaruh pada perhatian orang tua. Pengaruh ini bisa membantu ataupun menghalangi usaha orang tua untuk memberikan perhatian.

c. Kebutuhan

Kebutuhan adalah dukungan, sementara itu dukungan memiliki satu tujuan tuntut mencapai sesuatu untuk diinginkan. Orang tua memberi perhatian pada anak untuk tujuan yang ingin dicapai, salah satunya agar anak saat disekolah

mampu mengikuti pembelajaran dan anak bangga mendapatkan prestasi dari usahalah hasil belajarnya.

d. Kewajiban

Perhatian menjadi kewajiban orang tua, sementara kewajiban mengandung poin tanggungjawab yang wajib dipenuhi orang tua pada anak.

e. Keadaan Jasmani

Keadaan raga dapat mempengaruhi perhatian orang tua kepada anak. Keadaan jasmani yang tidak sehat berpengaruh terhadap curahan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak.

(2) Faktor Eksternal

a. Latihan dan Kebiasaan

Meskipun orang tua menghadapi kesulitan saat memberi perhatian, tetapi adanya latihan sebagai usaha mencairkan perhatian, lama-lama berubah menjadi suatu kebiasaan.

b. Suasana Sekitar

Suasana sekitar yang dimaksud adalah ketika ada atau tidak ketegangan yang dirasakan antar anggota keluarga didalam rumah akan sangat mempengaruhi perhatian orang tua yang diberikan.

c. Kuat Tidaknya Perangsangan

Hal ini bertujuan agar anak yang minim perhatian orang tua, nantinya berupaya untuk memunculkan perhatian orang tua supaya orang tuanya sadar memberikan lebih perhatiannya terhadap anak.

2.3.3 Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Menurut Walgito (2010), bentuk-bentuk perhatian orang tua lebih detail seperti berikut:

(1) Pemberian Bimbingan Belajar

Memberikan bimbingan merupakan kewajiban orang tua. Memberikan bimbingan bermakna bantuan untuk anak saat mengambil opsi bijaksana untuk penyesuaian diri pada tuntutan hidup.

Selain itu, memberikan bimbingan belajar bertujuan agar anak dapat lebih terarah dan memahami tujuan belajar dan bertanggung jawab dalam mengukur kemampuan diri dan memanfaatkan pengetahuan agar efektif bagi diri mereka. Juga mempunyai potensi berkembang lebih baik pada semua bagian pribadi demi individu yang potensial.

(2) Memberi Nasihat

Bentuk perhatian dari orang tua ini berupa ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik. Bentuk lainnya adalah nasihat untuk anak. Menasihati anak bertujuan memberikan petunjuk pemecahan permasalahan didasarkan pengetahuan, pengalaman dan akal sehat.

Nasihat mempunyai pengaruh besar untuk mencerahkan kesadaran pikiran anak serta memberikan jalan melaksanakan hal yang baik. Pentingnya nasehat orang tua yang diberikan adalah agar anaknya rajin belajar, dan juga mengerjakan tugas sekolahnya.

(3) Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Hasil belajar anak ditentukan juga dengan gabungan antara kecerdasan intelektual dan motivasi belajarnya. Ini menandakan bahwa anak yang

mempunyai kecerdasan intelektual tinggi namun tidak disertai motivasi tinggi mencapai hasil belajar optimal, mengakibatkan prestasi belajarnya akan kurang memuaskan. Dengan ini orang tua perlu menyampaikan motivasi dan penghargaan pada anak disetiap tujuan anak belajar. Motivasi dan penghargaan dari orang tua dapat dipenuhi dengan cara berikut :

- a. Menanamkan sifat optimis pada anak.
- b. Menumbuhkan rasa aman pada anak.
- c. Membantu menentukan target dan cita-citanya.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya.

Orang tua juga perlu memberikan penghargaan kepada anaknya atas keberhasilan belajar yang dicapai. Karena dengan memberikan pujian dan semangat sebagai penghargaan kepada anak, akan menumbuhkan rasa percaya diri dan bangga anak itu sendiri.

(4) Memenuhi Kebutuhan Anak

Poses pembelajaran di sekolah dilakukan untuk melaksanakan tugas serta kewajiban khususnya bagi tugas-tugas hidup lebih luas di dalam masyarakat saat memasuki usia dewasa. Itu sebabnya, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu tercapainya belajar anak dengan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan anak, seperti fasilitas, alat dan sarana demi menyokong kegiatan belajar anak.

(5) Pengawasan Terhadap Anak

Pengawasan orang tua pada anak umumnya lebih diprioritaskan pada kesulitan belajar. Sehubungan itu, orang tua menjadi paham hambatan yang dihadapi anak, juga apa yang dibutuhkan anak sehubungan aktivitas belajar.

Orang tua nantinya akan dapat membenahi segala sesuatu pada aktivitas belajar anak sehingga anak nantinya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang tua mengontrol atau mengawasi seluruh aktivitas kegiatan yang dimiliki anak secara langsung atau tidak langsung. Peran orang tua sangat diperlukan pada pengawasan kesulitan belajar, serta dengan ini orang tua akan lebih mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam belajar, apa saja yang dibutuhkan dalam aktifitas belajar anak sehingga anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

(6) Memecahkan Masalah

Dalam aktifitas belajarnya, anak seringkali menemukan kesulitan dalam belajar. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah sehingga anak akan merasa diperhatikan. Ketika sedang belajar, anak akan terganggu dengan aktivitas atau suara-suara lain seperti suara televisi, bunyi radio, musik yang keras dan lain-lain. Oleh sebab itu, peran orang tua harus bisa menjaga ketenangan sehingga anak lebih belajar dan dengan konsentrasi.

(7) Kebiasaan Menemani Anak Belajar

Peran orang tua tidak hanya soal memberikan materi saja kepada anak. tetapi juga non materi. Menemani anak merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan anak, karena akan menumbuhkan motivasi anak untuk lebih giat belajar (Bimo Walgito, 1989).

2.3.4 Peran Perhatian Orang Tua dalam Prestasi Belajar

Dalyono (2005: 59) menyatakan faktor orang tua tinggi pengaruhnya pada kesuksesan anak pada belajarnya. Perhatian orang tua sangat berperan membantu anak berproses dalam belajarnya, seperti menaikkan mental sehat anak untuk

belajar, semangat tinggi dalam belajar, dan orang tua menjadi tempat anak dalam mencapai tujuan belajar dengan membanggakan prestasi belajar anak atas perhatian orang tua yang diberikan selama ini.

Djamarah (2008) menjelaskan pendapatnya jika perhatian orang tua yang tidak diberikan secara optimal akan membuat hambatan terhadap belajar anak. Anak nantinya merasa menyesal dan memungkinkan menjadi frustrasi dalam belajarnya apabila memandang orang tua mereka tidak memperhatikan mereka.

Dari sini dapat ditegaskan jika peran perhatian orang tua berpengaruh pada aktivitas anak belajar. Perhatian orang tua saat belajar sangat dibutuhkan supaya anak memandang dipedulikan, dan membuat anak akan lebih giat rajin belajar dan mampu meraih prestasi hasil belajar mereka dengan optimal.

2.3.5 Indikator Perhatian Orang Tua

Ahmadi (2004: 85-87) ada empat indikator perhatian orang tua untuk diberikan kepada anak, antara lain :

(1) Memberi Kebebasan

Memberikan kebebasan berarti memberikan hak anak untuk mengatur kegiatan belajarnya. Kebebasan dalam hal ini yaitu kebebasan untuk penyusunan jadwal belajar, dimana anak diajak orang tua untuk mengatur jadwal belajar sesuai kemampuan anak dan tidak membuat anak merasa tertekan dalam belajar. Kebebasan ini bertujuan untuk menghargai pendapat anak dalam usaha belajarnya dan bertanggung jawab pada ketetapan yang sudah diambil anak.

(2) Memberikan Penghargaan atau Hukuman

Penghargaan diberikan jika anak sudah berhasil dan menaati jadwal kegiatan belajar yang sudah disusun, dari menentukan sikap belajarnya hingga

dapat mencapai kesuksesan belajar. Penghargaan yang diberikan bermacam-macam, baik dalam bentuk hadiah berupa barang, maupun pujian sebagai hasil jerih payah usaha anak dalam keberhasilan belajarnya.

Hukuman diberikan pada saat anak tidak mampu mewujudkan perilaku belajar sesuai jadwal belajar yang telah disusun. Hukuman diberikan sesuai dengan kekeliruan anak dan nantinya lebih baik diberikan dengan berkomunikasi terhadap anak. Ini dimaksudkan agar memberi efek jera pada anak dengan kekeliruan yang dilakukan anak agar berubah jadi lebih baik.

(3) Memberikan Contoh yang Baik

Model anak terdekat yang dapat ditiru adalah orang tua. Dalam kegiatan anak belajar, sedapat mungkin orang tua ada untuk mendampingi belajar, supaya anak merasa bahwa orang tua berperan serta pada kegiatannya belajar. Ini dapat membantu anak untuk paham ternyata orang tua peduli terhadap aktivitas belajarnya, yang membuat anak mempunyai semangat belajar.

(4) Membantu Hambatan Belajar

Anak sering menjumpai hal sulit dalam belajar, dan kesulitan ini harus membutuhkan orang lain untuk membantunya dalam memecahkan kesulitan belajarnya. Terkadang saat anak bertanya, orang tua justru acuh membantu, tetapi malah mencerca anak karena merasa jenuh, kurang ada waktu dan sibuk dengan kegiatan pekerjaannya. Perilaku ini justru akan membuat turun semangat belajar pada anak. Dalam hal ini, sedapat mungkin orang tua ada dengan memberi solusi untuk kesulitan yang dihadapi anak.

Ini membuat anak sadar dan merasa orang tua peduli dengannya. Orang tua yang peduli, pada umumnya tidak sekedar menuntut, namun membantu anak

saat merasa kesulitan. Bila orang tua tidak memahami ilmu yang dipelajari anak, orang tua dapat membantu dengan memberi pilihan pada anak ikut tambahan belajar atau les, agar nantinya hambatannya mampu terselesaikan.

2.4 Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

2.4.1 Pengertian

Waktu termasuk unsur penting dalam proses belajar. Waktu dipakai sebagai pertimbangan siswa dalam memahami kegiatan belajarnya. Belajar dengan aturan waktu yang sudah ditetapkan menurut kemampuan masing-masing siswa dapat membuat belajar menjadi efektif dan efisien. Sehingga dapat dilakukan sesuai rencana, bisa lebih baik. Menurut Slavin (2011: 145) “waktu merupakan sumber daya terbatas disekolah”. Pernyataan ini semakin tegas dimana pelajaran yang diterima siswa banyak dan setiap mata pelajaran mempunyai standar kompetensi yang beragam, sedangkan jam pelajaran sekolah terbatas. Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) atau tugas belajar dirumah akan membuat siswa mampu berfokus pada pemahaman mata pelajaran dan akan meluangkan waktu lebih untuk belajar dan memahami materi.

Menurut Gie (1992: 32) pemanfaatan waktu belajar harus diperhatikan demi kegiatan belajar yang efektif. Waktu menjadi faktor penting apabila mampu menciptakan prestasi belajar yang baik pada kondisi tidak tepat dan mempunyai suatu hambatan. Menurut Sagala (2010: 58) bahwa kebiasaan belajar yang baik ditunjukkan dengan belajar secara efektif yang membentuk komitmen untuk memanfaatkan waktu yang sudah dibuat. Kebiasaan mengatur waktu bertujuan agar siswa dapat mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat, seperti belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Siswa yang mampu dalam memanfaatkan waktu

luang di luar waktu sekolah dapat membuat siswa yang lebih unggul dibanding siswa yang tidak menghargai waktu. Contoh nyatanya adalah siswa yang lebih banyak menggunakan waktu luang untuk bermain game, daripada memanfaatkan waktunya untuk belajar.

Terdapat bermacam cara siswa untuk memanfaatkan waktu. Djamarah (2008: 61-78) menunjukkan beberapa hal terkait belajar, yaitu :

- (1) Memiliki fasilitas dan perabot belajar.
- (2) Mengulang materi pelajaran.
- (3) Mengingat materi pelajaran.
- (4) Membaca buku.
- (5) Merangkum materi pelajaran.
- (6) Mengerjakan tugas.
- (7) Membuat kelompok belajar.
- (8) Memanfaatkan perpustakaan.

Terkait hal diatas, pemanfaatan waktu belajar di luar waktu pelajaran dilaksanakan dengan menciptakan kesempatan menggunakan waktu untuk tambahan aktivitas belajar. Dengan melakukan itu, dapat meningkatkan kekuatan pemahaman tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Menyisihkan waktu untuk merangkum materi pelajaran, mengingat materi, membuat kelompok belajar dapat meningkatkan kualitas pemahaman, pola pikir dan lebih efektif dalam menerapkan hasil belajar.

2.4.2 Faktor yang Menghambat Penggunaan Waktu Belajar

Mengisi waktu luang dengan hal-hal positif dan produktif dapat mempengaruhi hidup seseorang. Memanfaatkan waktu luang berkaitan pada

segala faktor yang berpengaruh. Menurut Yurida (2019) faktor yang menghambat dan mempengaruhi penggunaan waktu belajar di luar sekolah yakni :

(1) Sering Menunda Pekerjaan

Menunda pekerjaan, siswa akan terbebani pekerjaan-pekerjaan yang menumpuk. Sehingga untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut akan tergesa-gesa karena dikejar oleh waktu. Akhirnya siswa tersebut akan kehilangan waktu istirahatnya, pekerjaan tidak dapat terselesaikan dengan tuntas dan maksimal, akan membuat seseorang menjadi sulit berkonsentrasi.

(2) Malas

Kemalasan yang dimiliki siswa, enggan melakukan apapun meskipun memiliki waktu luang. Siswa malas akan berpikir santai, cuek, tidak peduli akan pekerjaan yang dimiliki dan akhirnya tidak melakukan hal yang bermanfaat dan hanya akan membuang-buang waktu saja.

(3) Tidak Memahami Pentingnya Waktu

Waktu terlihat sebagai sesuatu yang sangat sederhana. Namun dibalik itu, waktu memiliki manfaat yang lebih besar dalam kehidupan ini. Waktu yang tidak dimanfaatkan sedetik saja, maka kerugian untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan diri. Sedangkan waktu tidak dapat diulang kembali, sehingga para siswa yang tidak memahami pentingnya waktu akan kesulitan menambah manfaat bagi diri sendiri.

2.4.3 Bentuk Pengelolaan Waktu Belajar Siswa

(1) Membagi Waktu

Sebagai seorang pelajar, siswa harus memahami tujuan utama pekerjaan dia sebagai pelajar. Maka dari itu, pelajar harus mampu melakukan pengaturan

atas waktu belajar yang dimiliki. Siswa selalu memerlukan waktu untuk bersosialisasi, bersantai dan lain-lain. Prinsip dasar mengelola waktu supaya efektif adalah pengaturan waktu disetiap kegiatan. Umumnya, setiap sekolah telah menentukan waktu saat kegiatan belajar mengajar; masuk sekolah; waktu pulang; jadwal pelajaran setiap harinya hingga waktu ekstrakurikuler dan lain-lain.

(2) Membuat Jadwal

Agar memudahkan siswa dalam mengatur kegiatannya, siswa dapat berpatokan pada jadwal sekolah untuk membuat jadwal belajar baru di rumah. Langkah-langkah menyusun jadwal kegiatan belajar di rumah adalah sebagai berikut:

- a. Agar memudahkan pembuatan jadwal, ingat aktivitas sehari-hari.
- b. Tulis dahulu jadwal yang sifatnya berkelanjutan, seperti sekolah, ekstrakurikuler hingga bimbingan khusus sekolah.
- c. Setelah menuliskan jadwal reguler, tulis kegiatan di rumah. Ketika melakukan survei, perhatikan aspek kebutuhan dalam pekerjaan tersebut, seperti beberapa lama waktu yang dibutuhkan disetiap aktivitas atau kegiatannya.
- d. Setelah menuliskan seluruh kegiatan dalam jadwal, masukkan kegiatan tambahan dengan waktu yang cocok melaksanakan kegiatan itu. Nantinya akan diketahui pembagian waktu yang efektif, antara waktu belajar, melaksanakan kegiatan di rumah, waktu beristirahat dan waktu luang tersebut.

(3) Menjalankan Jadwal

Siswa yang telah menciptakan jadwal wajib melaksanakan jadwal dengan tepat. Jadwal yang baik yaitu jadwal yang jujur sebanding pada kemampuan untuk melaksanakan. Akan menjadi sia-sia apabila jaddwal yang bagus namun dalam pelaksananya tidak sesuai dengan jadwal yang udah diatur. Siswa harus dapat membuat jadwal skala prioritas. Ini agar siswa dapat berkomitmen dan bertanggungjawab atas jadwal yang telah dibuat.

(4) Evaluasi

Jadwal yang terlihat longgar dan memiliki jeda waktu yang Panjang, akan lebih baik bila jadwal tersebut lebih dipadatkan. Dengan seperti itu jadwal yang kosong dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Akan ada nantinya jadwal tidak berjalan sesuai dengan aktivitasnya. Jika hal ini terjadi, harus dilihat dan dievaluasi, mengapa jadwal tidak berjalan lancar, dan apa penyebab dari hal tersebut.

(5) Penggunaan Alat Bantu

Pengaturan waktu dapat lebih efisien jika alat bantu. Alat yang paling mudah yakni agenda. Agenda berguna untuk wadah mencatat jadwal dan daftar aktivitas. Dengan bantuan agenda siswa akan melihat jadwal terlebih dahulu sebelum membuat atau mengikuti aktivitas lain di luar jadwal.

2.4.4 Indikator Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah

Waktu merupakan keadaan yang selalu berjalan dan sangat berharga. Sama halnya siswa yang memiliki cita- cita tinggi. Siswa mengatur waktu mereka untuk kegiatan mereka belajar denga tujuan memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman mereka. Pemanfaatan waktu belajar yang efektif dilakukan bertujuan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto (2013: 82) belajar efektif bisa dilaksanakan dengan :

(1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal bertujuan membagi waktu kegiatan-kegiatan harian yang dilakukan. Siswa dalam hal ini juga perlu membuat jadwal belajar supaya perencanaan belajar yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Agar terlaksana dengan baik, siswa memiliki jadwal belajar serta melaksanakannya dengan penuh disiplin dan tanggung jawab.

(2) Membaca dan Membuat Catatan

Salah satu cara belajar adalah dengan membaca buku pelajaran. Cara membaca yang baik yaitu mencermati, mengajukan pertanyaan, mengingat, menulis, dan mengingat kembali. Sesudah selesai membaca, selanjutnya mengingat dan menulis inti materi.

(3) Mengulangi Materi Pelajaran

Mengulang materi pelajaran bisa dilaksanakan dengan membaca dan menulis ringkasan kemudian belajar dari ringkasan yang dibuat. Mengulang materi pelajaran membantu membuat daya ingat kuat dan memaksimalkan pemahaman materi pelajaran yang sudah dipelajari.

(4) Konsentrasi

Konsentrasi yaitu fokus pikiran terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Fokus tentang penguatan pemahaman pelajaran sangat perlu di miliki oleh siswa. Semakin fokus siswa untuk memahami materi pelajaran, semakin kuat pemahaman yang dimiliki. Siswa yang terbiasa berkonsentrasi akan menciptakan kunci berhasil disetiap proses belajar yang sedang dilakukan.

(5) Mengerjakan Tugas

Mengerjakan bukan sekedar merampungkan tugas dari guru, tetapi dilakukan dengan latihan mengerjakan soal dengan sumber belajar lain. Mengerjakan tugas meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang sedang dipelajari. Karena saat mengerjakan tugas, secara tidak langsung siswa juga memperdalam materi pelajaran.

2.4.5 Cara Memanfaatkan Waktu Belajar Di Luar Sekolah yang Efektif

Dalam memanfaatkan waktu, siswa harus seimbang antara kegiatan sehari-hari dan waktu untuk belajar. Menurut Gie (2002: 74), pengelompokan dan penjatahan waktu dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) 8 Jam : Istirahat.
- (2) 3 Jam : Pemeliharaan diri.
- (3) 2 Jam : Keperluan pribadi.
- (4) 11 Jam sisa : Untuk Keperluan Belajar.

Waktu belajar lebih bukan patokan dasar bahwa belajar akan menjadi lebih optimal. Yang terpenting dalam penggunaan waktu belajar adalah kemampuan siswa dalam bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam waktu belajar yang sudah dijadwalkannya sendiri. Akan lebih mudah bagi siswa untuk membagi 11 waktu yang dimiliki untuk belajar dilakukan secara teratur. Adapun cara yang lebih tertata menurut Gie (2002: 57-65), yaitu :

- (1) Keteraturan dalam belajar
- (2) Disiplin Belajar
- (3) Konsentrasi
- (4) Pemakaian perpustakaan

2.5 Keterkaitan Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar merupakan dasar bagi siswa untuk secara sadar mempelajari mata pelajaran secara berkelanjutan. Menggunakan minat sebagai modal utama siswa dalam belajar akan memberikan dampak positif bagi siswa untuk selalu siap menerima pelajaran yang diberikan. hal ini dipertegas oleh pendapat Slameto (2015: 180) bahwa semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki individu. Semakin besar minat siswa belajar, semakin tinggi hasil belajar yang dapat diperoleh. Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Vina Mayrani (2017) yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”, dimana dalam penelitian ini ditemukan bahwa apabila siswa ingin mendapatkan hasil prestasi belajar yang tinggi, peserta didik membutuhkan penguatan yang berupa minat. Minat dalam belajar akan membentuk sebuah prestasi, dimana saat minat belajar minim, maka prestasi belajar akan minim, dan saat minat belajar yang dimiliki tinggi, prestasi belajar yang didapatkan akan tinggi. Penemuan ini semakin dipertegas dengan temuan hasil riset yang dilakukan oleh Rafiuud dan Dhiah (2016) siswa yang semakin aktif dikelas dan mempunyai minat belajar tinggi, prestasi belajar siswa meningkat. Maksudnya, minat belajar tinggi semakin baik pula prestasi belajar dan begitu sebaliknya. Minat merupakan kunci bagi siswa dan prestasi belajarnya.

Minat tidak lepas dari dukungan lain yang memicu kesadaran diri untuk membangkitkan minat. Salah satu pemicu minat bangkit dan dapat berkelanjutan

adalah dukungan perhatian. Menurut Baharudin (2010) perhatian tak bisa lepas dari minat untuk belajar. Ketika siswa sudah memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran, harus ada perhatian lebih untuk mendukung minat tersebut. Perhatian juga tidak sekedar didapatkan dari situasi belajar mengajar disekolah, namun juga didapatkan dari luar sekolah. Perhatian yang mampu membuat minat menjadi lebih kuat dan berkelanjutan yakni perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua menjadi landasan untuk siswa terus menerus merasa nyaman belajar di rumah. Anak yang tidak diperhatikan orang tua dalam aktivitas belajarnya, cenderung membuat anak tidak nyaman untuk belajar dirumah. Ini dipertegas dengan pendapat Slameto (2015: 61) menyatakan orang tua yang minim perhatian pada pendidikan anak seperti acuh tidak acuh, tidak mempedulikan keperluan anak dalam kegiatan belajar, kurang memenuhi alat belajarnya, tidak tau bagaimana perkembangan anak dalam belajar, hambatan yang dipunyai anak saat belajar, mengakibatkan anak tidak memaksimalkan belajarnya. Sejalan dengan pendapat ahli, dalam penelitian yang dilakukan oleh Risma Andriyani (2016) ditemukan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Pemusatan aktivitas orang tua secara sadar dan penuh untuk mendukung anak belajar dapat mewujudkan prestasi belajar anak disekolah meningkat. Pengaruh perhatian orang tua, mampu memajukan prestasi belajar siswa juga semakin dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Alsi Rizka Valeza (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di Kecamatan Tanjungsenang Bandarlampung” ditemukan peran orang tua pada berhasilnya anak belajar yaitu dengan memberikan perhatian, terutama perhatian terhadap kegiatan belajar anak dirumah. Dengan adanya perhatian yang diberikan

orang tua, anak akan lebih giat dan bersemangat untuk belajar. Ini dikarenakan anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri yang memiliki keinginan untuk maju, tetapi orang tuanya pun ikut mendukung keberhasilan anak dalam mendapatkan prestasi belajarnya.

Setelah minat belajar siswa dan dukungan dari perhatian orang tua memberikan perhatian siswa untuk lebih memacu semangat dalam belajar, terdapat faktor lain yang mampu menambah kemampuan siswa untuk menyerap pemahaman dan penerapan belajar menjadi lebih tinggi. Dalam proses belajarnya disekolah, siswa mampu menyerap pembelajaran hanya sebatas waktu yang dibatasi oleh sekolah. Menurut Slavin (2011: 145) waktu yakni sumber daya terbatas disekolah. Terbatasnya pembelajaran disekolah, maka siswa perlu menyiapkan waktu tambahan untuk mempelajari pelajaran yang tidak sepenuhnya selesai di ajarkan disekolah. Siswa perlu menambah waktu belajarnya disela-sela kegiatan belajar di luar sekolah. contoh tambahan waktu yang dapat digunakan di luar jam pelajaran sekolah adalah ketika siswa malam hari sudah belajar dirumah, diperkuat kembali dengan mengulang bahan pelajaran saat disekolah sebelum bel masuk sekolah berbunyi. Selain itu, bisa dengan membuat relasi dari teman-teman satu kelas untuk membentuk belajar kelompok yang dilakukan sepulang sekolah atau diwaktu tertentu seperti hari libur sekolah. Belajar juga bisa dilakukan siswa ketika tidak mampu belajar secara kelompok, dapat memanfaatkan perpustakaan ketika waktu istirahat, sepulang sekolah, maupun saat adanya jam kosong yang tidak terdapat guru untuk belajar mengajar. Hal ini akan mampu membuat siswa lebih optimal dalam penyerapan dan penerapan hasil belajar, sehingga mampu membuat siswa mendapatkan prestasi belajarnya menjadi lebih tinggi.

penerapan ini sejalan dan dapat diperkuat dengan pendapat dari ahli gie. menurut gie (1992: 32) pemanfaatan waktu belajar sebagai sesuatu yang wajib menjadi fokus belajar yang efektif. belajar efektif bukan hanya mampu melaksanakan sesuai jadwal belajar ataupun situasi belajar secara formal saja. di luar waktu itu siswa harus efektif menggunakan waktu nya yang terbuang menjadi modal belajar yang lebih efektif. pemanfaatan waktu belajar di luar sekolah untuk keberhasilan prestasi belajar pun sejalan dengan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh rafiud dan dhiah (2016) yang menyatakan prestasi belajar adalah hasil penilaian sangat bergantung pada keahlian siswa untuk mengatur waktu belajar. karena waktu belajar tidak efektif mengurangi penyerapan proses belajar. pembagian jam sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar. temuan dipertegas dengan riset oleh dewi dan sukanti (2018), menemukan bahwa dalam menjaga keberlangsungan proses belajar, siswa akan mampu membuka kesempatan untuk mengefektifkan waktu belajar yang diperlukan untuk mencapai prestasi belajar. penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran mempengaruhi hasil penilaian dari prestasi belajar siswa.

2.6 Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Bagian-bagian yang mempengaruhi prestasi belajar siswa jurusan IPS salah satunya adalah minat belajar. Apabila siswa mampu membangun minat belajarnya secara berkelanjutan, maka siswa dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar mata pelajaran dengan baik, sehingga dalam penyerapan belajar nya siswa mampu memahami, menguasai dan menerapkan hasil belajarnya dengan lebih optimal.

Faktor lain terdapat pada perhatian orang tua. Karena orang tua adalah orang-orang paling dekat dengan siswa disaat siswa tidak belajar disekolah, maka aktivitas orang tua dalam mendukung kegiatan anak belajar dengan memberikan perhatian penuh menjadi tokoh penting siswa dalam belajarnya, sehingga akan berpengaruh penting terhadap keberhasilan anak belajar.

Demikian juga dengan faktor penggunaan waktu belajar di luar pelajaran. apabila siswa mampu memanfaatkan dan mengatur waktu belajarnya di luar waktu pelajaran dengan efektif, maka siswa akan mampu menguasai lebih banyak pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam menyelesaikan persoalan di setiap mata pelajarannya.

Dengan demikian, minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar pelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa di jurusan ips. berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis keempat yakni :

H1 : ada pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

2.6.2 Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Minat belajar adalah rasa suka pada sesuatu yang ingin dipelajari seseorang tanpa adanya paksaan dan kemunculannya berasal dari diri sendiri. Minat belajar siswa muncul jika siswa tertarik akan mata pelajaran yang telah disediakan sebagai fasilitas belajar siswa disekolah. Dalam memunculkan minat belajar yang dimiliki, siswa haruslah memahami tujuan daripada mata pelajaran yang dipelajari. Dengan demikian semakin paham siswa akan apa tujuan mata

pelajaran yang diberikan disekolah, minat belajar akan terus ada dan tumbuh serta berkelanjutan. Semakin paham siswa akan tujuan belajar dari mata pelajaran yang diberikan, semakin besar minat belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar jurusan IPS semakin meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis pertama yakni :

H2 : Ada pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

2.6.3 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Perhatian orang tua yaitu fokus kegiatan ayah, ibu ataupun wali murid untuk memberikan penuh kesadaran membimbing, mendukung dan mewujudkan keberhasilan siswa dengan dilandasi rasa kasih sayang. Perhatian orang tua terhadap siswa bisa dengan perhatian kebutuhan, moral, dan sosial. Perhatian orang tua pada aktivitas belajar di rumah penting supaya anak dapat merasakan bahwa orang tua peduli pada kegiatan belajarnya, agar nantinya anak semangat untuk belajar, yang membuat anak dapat meningkatkan prestasi belajar. Semakin efektif perhatian orang tua terhadap anak, semakin tinggi prestasi belajar siswa jurusan IPS akan semakin meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat di rumuskan hipotesis kedua yakni :

H3 : ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.

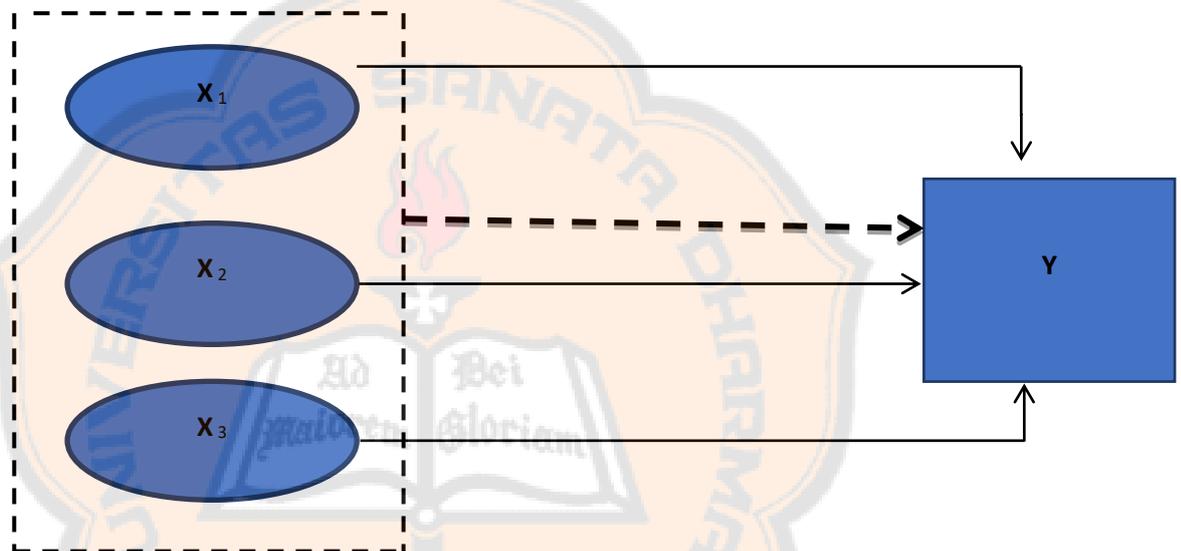
2.6.4 Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Penggunaan waktu belajar adalah penggunaan kesempatan yang ada dengan hal-hal yang bermanfaat untuk tambahan waktu belajar sendiri serta dapat meningkatkan kualitas individu dengan banyaknya pemahaman, pengetahuan dan sikap individu yang konsisten. Saat memanfaatkan waktu belajar, siswa harus mampu memberikan bagian seimbang untuk kegiatan sehari-hari dan waktu

belajar di setiap harinya. maka dari itu, semakin baik siswa menggunakan waktu belajar di luar waktu pelajaran sekolah, maka meningkat pula prestasi belajar siswa yang diperoleh. berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis ketiga yakni :

H4: ada pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Kerangka berpikir ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir :

- X₁ : Minat Belajar
- X₂ : Perhatian Orang Tua
- X₃ : Penggunaan Waktu belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah
- Y : Prestasi Belajar Siswa

—————> : Pengaruh masing-masing variabel bebas (Minat Belajar, perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa) secara mandiri.

- - - - -> : Pengaruh masing-masing variabel bebas (Minat Belajar, perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa) secara bersama – sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017: 23) menjelaskan kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan memperoleh data berupa angka atau data kualitatif yang kemudian diangkakan, Menurut Zuhairi, *et.all*, (2016: 24) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan dan penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari adanya pengaruh dari minat belajar, perhatian orang tua dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi yang diperoleh di sma negeri 7 purworejo pada siswa kelas xi jurusan ips tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 7 Purworejo yang berfokus pada siswa kelas XI jurusan IPS. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Ki Mangunsarkoro No 1 Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih penelitian pada siswa kelas XI jurusan IPS tersebut untuk membantu sejauh mana siswa menyadari tujuan belajarnya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan faktor-faktor yang menjadi keberhasilan siswa dalam keberhasilannya meraih prestasi belajarnya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022.

3.3 Subjek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu variabel-variabel yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan nantinya ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah minat belajar, perhatian orang tua, penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang digunakan sebagai data untuk tujuan penelitian. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 108 siswa. Berikut tabel jumlah rincian jumlah populasi pada SMA Negeri 7 Purworejo sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo

No	Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1.	XI Ilmu Pengetahuan Sosial 1	36	6	30
2.	XI Ilmu Pengetahuan Sosial 2	36	9	27
3.	XI Ilmu Pengetahuan Sosial 3	36	6	30
	Jumlah Total	108	21	87

3.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi untuk diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik ini yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan populasi tidak berasal dari individu, tetapi kelompok area tertentu. Kelompok yang dipilih pada penelitian ini adalah kelompok kelas XI jurusan IPS. Peneliti menentukan kelompok ini karena :

- (1) Pada kelompok ini, kelompok ini bukan merupakan siswa baru dan bukan merupakan siswa yang terfokus ujian kelulusan.
- (2) Pada kelompok ini, siswa sudah lebih banyak pada tahap menyerap dan memahami mata pelajaran sesuai jurusan dan sudah berjalan selama lebih dari satu tahun, tanpa memperhatikan fokus mata pelajaran pilihan dari jurusan yang dipilih. Sedangkan penulis tidak memilih kelas X dan Kelas XII karena kelas X belum terdapat program jurusan yang spesifik (MIPA, IPS) juga masih terfokus dalam tahap pembelajaran awal seluruh mata pelajaran. Dan kelas XII yang memiliki jurusan namun sudah terfokus pada tujuan pengambilan mata pelajaran lebih spesifik seperti geografi, sosiologi, ekonomi (jurusan IPS); fisika, kimia, biologi (jurusan MIPA).
- (3) Pada kelompok ini pula, proses pembelajaran tidak terfokus pada pencapaian prestasi belajar yang lebih spesifik seperti kelas X (menentukan jurusan yang ingin dicapai) dan kelas XII (fokus jurusan dengan mata pelajaran yang telah dipilih untuk mencapai kelulusan).

Sehingga penulis beranggapan, mata pelajaran ekonomi sebagai acuan peningkatan prestasi belajar setiap siswa pada penelitian ini memiliki potensi dan fokus yang sama.

Sampel yang akan diambil mempunyai kriteria sebagai berikut :

- (1) Siswa terdaftar aktif bersekolah di SMA Negeri 7 Purworejo.
- (2) Siswa berada pada tingkat kelas dua (II) dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan menerima mata pelajaran ekonomi.
- (3) Siswa terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- (4) Siswa terdaftar dalam administrasi sekolah.
- (5) Siswa sudah melaksanakan ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) semester satu yang telah diselenggarakan pihak sekolah pada tanggal 12 September – 16 September 2022.

Penarikan sampel dengan tingkat kesalahan 5% dari seluruh populasi sebesar 108 siswa. Dalam penarikan sampel, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85,039$$

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan sampel penelitian sejumlah 85,039 siswa atau dibulatkan sebesar 85 siswa. Sampel kemudian dibagi rata ke dalam tiga kelas yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23. Setelah itu, diperoleh sampel penelitian yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 64 siswa perempuan. Berikut tabel sebaran sampel :

Tabel 3.2
Tabel Sebaran Sampel
Siswa SMA Negeri 7 Purworejo

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan
Jumlah sampel : 85			
1.	XI IPS 1	6	23
2.	XI IPS 2	9	19
3.	XI IPS 3	6	22
	Jumlah	21	64

3.5 Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

3.5.1 Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam mengikuti dan menyerap pembelajaran mata pelajaran ekonomi, yang diperoleh dengan nilai yang berwujud angka hasil penilaian pengerjaan ujian pada periode tertentu. Indikator pengukuran prestasi belajar siswa pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil nilai ujian atau Penilaian Tengah Semester (PTS) yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo pada tanggal 12 September – 16 September 2022. Arsip nilai didapatkan dari pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran ekonomi.

3.5.2 Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa suka terhadap sesuatu yang ingin dipelajari seseorang tanpa adanya paksaan dan kemunculannya berasal dari diri sendiri.

Minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan dimensi minat belajar menurut Slameto (2010 : 180) dimana terdapat empat dimensi, yaitu :

- (1) Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
- (2) Ketertarikan siswa terhadap belajar mata pelajaran ekonomi.
- (3) Penerimaan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran ekonomi.
- (4) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Dimensi yang dikemukakan oleh Slameto mengenai minat belajar menjadi tolok ukur dalam penyusunan indikator dan item pada skala yang dikembangkan peneliti berkaitan dengan pengukuran minat belajar. Item-item pernyataan disusun menggunakan skala likert. Instrumen terdiri dari 13 pertanyaan, dengan empat jawaban, dimulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Secara rinci, indikator beserta pernyataan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Indikator Minat Belajar

Dimensi	Indikator	No. Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.	1. Kewajiban belajar pelajaran ekonomi yang dilandasi rasa senang. 2. Kesenangan siswa memahami pelajaran ekonomi. 3. Keinginan belajar pelajaran ekonomi sebagai tanggung awab tugas sebagai siswa. 4. Kebutuhan dengan minat diri untuk belajar.	1, 2, 3, 4	-
Ketertarikan siswa terhadap belajar mata pelajaran ekonomi.	5. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. 6. Ketertarikan siswa mencatat poin-poin penting mata pelajaran ekonomi. 7. Usaha memahami materi tanpa rasa terpaksa.	5, 6, 7	-
Keterlibatan siswa dalam proses	8. Pengulangan materi pelajaran yang disampaikan di rumah.	8,9,10	-

pembelajaran ekonomi.	9. Inisiatif bertanya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi. 10. Inisiatif bertanya kepada teman untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi.		
Penerimaan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran ekonomi.	11. Keinginan mengulang materi pelajaran karena adanya ulangan. 12. Perasaan semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas pelajaran ekonomi. 13. Menerapkan tujuan belajar agar mendapatkan nilai belajar yang bagus/tinggi.	11, 12, 13	-
Jumlah		13	

3.5.3 Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan aktivitas ayah, ibu ataupun wali murid terhadap siswa di luar sekolah untuk memberikan tanggung jawab membimbing dan membantu keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Perhatian orang tua dalam penelitian ini merujuk pada Ahmadi (2004) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua diukur dari empat dimensi, yakni:

- (1) Memberikan kebebasan dan kontrol belajar.
- (2) Memberikan penghargaan.
- (3) Memberikan contoh dan motivasi yang baik.
- (4) Membantu hambatan belajar.

Dimensi ini menjadi tolok ukur perhatian orang tua untuk penyusunan indikator item-item dan skala yang dikembangkan peneliti berkaitan dengan perhatian orang tua. Item-item terdiri dari 18 pernyataan dengan empat jawaban, dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Indikator secara lebih terperinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Indikator Perhatian Orang Tua

Dimensi	Indikator	No. Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Memberikan kebebasan dan kontrol belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua memberikan waktu bebas untuk belajar tanpa dikontrol. 2. Orang tua membiarkan kesempatan anak berkembang dengan potensi yang dimiliki tanpa pengawasan. 3. Orang tua mengingatkan anak untuk belajar apabila lupa waktu. 4. Orang tua melakukan kontrol terhadap fasilitas yang digunakan ketika tidak dimanfaatkan untuk belajar. 5. Orang tua memberikan hak kepada anak untuk meningkatkan potensi sesuai kemampuannya dengan pengawasan. 	2, 3, 4, 5	1
Memberikan penghargaan.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Orang tua memberikan ucapan selamat atas hasil yang didapatkan anak. 7. Orang tua bersikap biasa saja ketika anak mendapatkan hasil belajarnya. 8. Orang tua menegur dan menasehati anak apabila mendapatkan nilai buruk. 9. Orang tua sibuk dan membiarkan anak belajar sesuka hati. 10. Orang tua sibuk dan tidak memperdulikan anak ketika anak rajin belajar. 	6, 7, 8,	9, 10

Dimensi	Indikator	No. Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Memberikan contoh dan motivasi yang baik.	11. Orang tua melakukan pendampingan ketika anak belajar. 12. Orang tua memberikan nasihat akan manfaat rajin belajar. 13. Orang tua memberikan contoh keberhasilan yang didapat supaya anak mengikuti dan rajin belajar. 14. Orang tua menanyakan sampai mana pelajaran yang sudah diikuti anak	11,12,13,14	-
Membantu hambatan dalam belajar.	15. orang tua membantu memecahkan masalah anak ketika kesulitan memahami pelajaran. 16. Orang tua memberikan fasilitas les anak agar lebih mudah memahami mata pelajaran ekonomi. 17. Orang tua mau mendengarkan cerita anak disaat mengalami kesulitan. 18. Orang tua memantau perkembangan belajar anak.	15, 16, 17, 18	-
Jumlah		15	3

3.5.4 Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dalam penelitian ini, yaitu membuat jadwal belajar tambahan, membaca buku dan membuat catatan belajar, mengulang materi pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas, membuat kelompok belajar, dan menggunakan fasilitas perpustakaan. dimensi ini yang menjadi tolok ukur penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah untuk penyusunan indikator item serta skala yang telah di kembangkan oleh peneliti.

Instrumen terdiri 23 butir pernyataan, dengan jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Indikator secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Indikator Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Dimensi	Indikator	No, Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Membuat jadwal belajar tambahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat jadwal pelajaran tambahan khusus untuk pelajaran ekonomi. 2. Siswa belajar mata pelajaran ekonomi sesuai jadwal. 3. Siswa mencatat waktu pengumpulan tugas, waktu ulangan dan waktu penting lain untuk mempersiapkan hasil belajar ekonomi lebih baik. 	1, 2, 3	-
Membaca buku dan membuat catatan belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Inisiatif siswa mencari dan membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. 5. Inisiatif siswa untuk membuat catatan atau poin penting terhadap mata pelajaran ekonomi. 6. Inisiatif siswa untuk membuat daftar pernyataan yang akan ditanyakan saat tidak memahami pelajaran ekonomi. 7. Penggunaan waktu istirahat siswa untuk belajar kembali mata pelajaran ekonomi. 	4, 5, 6, 7	-
Mengulangi materi pelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 8. Inisiatif siswa mengulang kembali materi pelajaran sepulang sekolah atau disaat jam kosong. 9. Mengulang materi hanya saat siswa akan 	8, 10	9

Dimensi	Indikator	No, Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
	<p>mengikuti ulangan.</p> <p>10. Inisiatif mengulang materi dengan mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit untuk memecahkan materi sulit.</p>		
Konsentrasi	<p>11. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran ekonomi.</p> <p>12. Siswa bertanya kepada guru saat tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan.</p> <p>13. Siswa membicarakan hal lain saat guru menjelaskan materi pelajaran ekonomi.</p>	11, 12	13
Mengerjakan Tugas.	<p>14. Siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumah pelajaran ekonomi tepat waktu.</p> <p>15. Siswa tidak memanfaatkan waktu tambahan dengan menunda mengerjakan tugas pelajaran ekonomi yang diberikan.</p> <p>16. Siswa mengerjakan tugas dengan menyontek pekerjaan teman.</p>	14	15, 16
Membuat kelompok belajar.	<p>17. Siswa berinisiatif membentuk kelompok belajar untuk memahami materi pelajaran ekonomi yang dianggap sulit.</p> <p>18. Didalam belajar kelompok, siswa lebih suka membicarakan hal lain ketimbang materi pelajaran ekonomi yang dibahas.</p> <p>19. Inisiatif siswa untuk bertanya kepada teman belajar kelompok untuk memahami materi</p>	17, 19	18

Dimensi	Indikator	No, Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
	pelajaran ekonomi yang dianggap sulit.		
Menggunakan fasilitas perpustakaan.	20. inisiatif siswa pergi ke perpustakaan untuk tambahan belajar. 21. Inisiatif siswa meminjam buku perpustakaan berkaitan dengan pelajaran ekonomi yang belum dikuasai. 22. Inisiatif siswa datang ke perpustakaan untuk waktu tambahan belajar dan waktu istirahat untuk kembali memahami materi pelajaran ekonomi. 23. Siswa memanfaatkan jam kosong ataupun waktu istirahat untuk pergi ke kantin daripada ke perpustakaan untuk belajar.	20, 21, 22,	23
	Jumlah	17	6

3.6 Data yang Dicari

(1) Data Primer

Data primer yaitu data untuk penelitian yang diterima tanpa perantara (secara langsung) melalui sumber asli. Pada penelitian ini sumber asli menggunakan kuisisioner. Data ini mencakup :

- a. Minat belajar, yang terdiri dari perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, ketertarikan siswa terhadap belajar materi ekonomi, penerimaan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran ekonomi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

- b. Perhatian orang tua, yang terdiri dari pemberian kebebasan dan kontrol belajar, pemberian penghargaan, pemberian contoh dan motivasi yang baik, dan membantu hambatan belajar.
- c. Penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, yang terdiri dari pembuatan jadwal belajar tambahan, membaca buku dan membuat catatan belajar, pengulangan materi pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas, pembentukan kelompok belajar, dan penggunaan fasilitas perpustakaan.\

(2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui sumber tidak langsung, melalui perantara (orang lain) atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data prestasi belajar ekonomi siswa yang diambil dari nilai PTS semester gasal tahun ajaran 2022/2023, deskripsi responden, gambaran umum sekolah, literatur, artikel, serta jurnal dari internet yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi awal sebelum melakukan penelitian. Wawancara berisi poin-poin penting yang meliputi kondisi belajar, kegiatan belajar mengajar, dan budaya belajar di sekolah SMA Negeri 7 Purworejo. Selain informasi awal, wawancara berguna untuk mencari data yang relevan dan berkaitan dengan penelitian. Setelah dilakukan wawancara, peneliti mengolah inti jawaban narasumber sebagai informasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari dokumen atau catatan-catatan.. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu nilai ujian atau Penilaian Tengah Semester (PTS) yang telah dilaksanakan sekolah sebelumnya oleh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo pada tanggal 12 - 16 September 2022. Arsip nilai didapatkan dari pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran ekonomi. Selain itu, dokumentasi pada penelitian ini mencakup gambaran umum sekolah meliputi visi misi, sejarah, kondisi sekolah, kurikulum, dan penerapan pembelajaran sekolah.

3.7.3 Kuesioner

Kuisisioner merupakan pernyataan tertulis untuk mendapat informasi dari responden. Pernyataan kuisisioner berkaitan dengan minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yang ditunjukkan pada siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Dalam penelitian ini kuisisioner menggunakan pernyataan tertutup, yang sudah terdapat alternatif jawaban, yang kemudian diberikan responden memilih satu jawaban sesuai dengan keadaan diri dengan memberi tanda silang (X) atau *checklist* (√) pada jawaban yang telah diberikan.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel, peneliti menggunakan kuisisioner dengan skala ordinal. Skala yang digunakan untuk mengukur minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dalam penelitian ini adalah skala bertingkat atau *rating scale*. Skala terbagi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah

(TP). Terdapat dua jenis pernyataan dan ukuran jawaban berdasarkan skala tersebut. Yang pertama, jawaban dengan pernyataan positif (*favorable*), memiliki nilai 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang, dan 1 untuk tidak pernah. Sedangkan jawaban dengan pernyataan negatif (*unfavorable*), jawaban untuk setiap butir beserta skor pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) memiliki nilai 4 untuk tidak pernah, 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk sering, dan 1 untuk selalu. Dibawah ini tabel skor pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*):

Tabel 3.6
Skor pernyataan Positif / *Favorable*

No	Pernyataan Positif	Skor
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-Kadang (KK)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.7
Skor Pernyataan Negatif / *Unfavorable*

No	Pernyataan Positif	Skor
1.	Selalu (SL)	1
2.	Sering (SR)	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3
4.	Tidak Pernah (TP)	4

Pengujian instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Pada penelitian ini, peneliti perlu menguji kuisisioner dengan sampel lengkap sesuai penelitian. Sehingga item-item pernyataan yang

tidak lolos langsung dihilangkan dan tidak dipergunakan. Berikut teknik pengujian instrumen :

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas perlu digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan, yang digambarkan dengan alat ukur tentang isi atau arti sebenarnya yang akan diukur. Variabel yang akan di lakukan uji validitas pada penelitian ini yaitu minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran. Ketiga variabel ini tergolong dalam jenis variabel laten, yakni variabel yang tidak dapat diukur secara langsung karena bertujuan mengukur persepsi yang sesuai kepentingan pada variabel. Pengukuran variabel ini menggunakan alat tes. Jenis alat tes yang digunakan yaitu kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas variabel terletak pada kuesioner yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang diambil dari indikator masing-masing variabel.

Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* Pearson. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = hasil kali skor X dan Y setiap responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor X

$(\sum Y)^2$ = kuadrat skor Y

Kemudian, hasil r_{xy} dibandingkan dengan r tabel pada taraf (α) 5% dengan syarat kelayakan:

- a. $r_{xy} > r$ tabel = layak / valid
- b. $r_{xy} < r$ tabel = tidak layak / tidak valid

Uji validitas penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 23 dengan $N = 83$ responden ($df = N - (3-1)$, $df = 85 - 2 = 83$.) dan α sebesar 0,05. Selanjutnya r_{tabel} yang diperoleh pada $N=83$ sebesar 0,213. Untuk r_{hitung} dan r_{tabel} dilihat dari hasil output SPSS pada *correlations*. Berikut hasil uji validitas minat belajar:

(1) Minat Belajar

Hasil uji validitas minat belajar yakni dari 13 pernyataan, tidak terdapat pernyataan yang gugur / tidak valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,604	0,213	Valid
2	0,575	0,213	Valid
3	0,597	0,213	Valid
4	0,565	0,213	Valid
5	0,373	0,213	Valid
6	0,440	0,213	Valid
7	0,426	0,213	Valid
8	0,456	0,213	Valid
9	0,489	0,213	Valid
10	0,278	0,213	Valid
11	0,501	0,213	Valid
12	0,441	0,213	Valid
13	0,610	0,213	Valid

Berdasarkan hasil uji, instrumen variabel minat belajar menunjukkan tidak terdapat $r_{hitung} <$ dari r tabel. Dengan ini maka instrumen penelitian dapat di pakai seluruhnya.

(2) Perhatian Orang Tua

Hasil uji validitas perhatian orang tua yakni dengan 18 item pernyataan, terdapat dua item yang tidak valid.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,087	0,213	Tidak Valid
2	0,440	0,213	Valid
3	0,536	0,213	Valid
4	0,379	0,213	Valid
5	0,389	0,213	Valid
6	0,546	0,213	Valid
7	0,210	0,213	Tidak Valid
8	0,281	0,213	Valid
9	0,370	0,213	Valid
10	0,353	0,213	Valid
11	0,474	0,213	Valid
12	0,535	0,213	Valid
13	0,584	0,213	Valid
14	0,346	0,213	Valid
15	0,462	0,213	Valid
16	0,617	0,213	Valid
17	0,565	0,213	Valid
18	0,791	0,213	Valid

Berdasarkan hasil uji, instrumen variabel perhatian orang tua menunjukkan ada dua item pernyataan yang tidak valid atau $r_{hitung} <$ dari r tabel. Pernyataan tidak valid langsung tidak terpakai.

Tabel 3.10
Validitas Perhatian Orang Tua

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,374	0,213	Valid
2	0,468	0,213	Valid
3	0,346	0,213	Valid
4	0,271	0,213	Valid
5	0,583	0,213	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6	0,245	0,213	Valid
7	0,273	0,213	Valid
8	0,261	0,213	Valid
9	0,444	0,213	Valid
10	0,506	0,213	Valid
11	0,519	0,213	Valid
12	0,335	0,213	Valid
13	0,449	0,213	Valid
14	0,636	0,213	Valid
15	0,612	0,213	Valid
16	0,705	0,213	Valid

(3) Penggunaan Waktu belajar di luar jam Pelajaran Sekolah

Hasil uji penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yakni dengan 23 item pernyataan, terdapat lima item yang tidak valid.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,481	0,213	Valid
2	0,661	0,213	Valid
3	0,578	0,213	Valid
4	0,448	0,213	Valid
5	0,437	0,213	Valid
6	0,483	0,213	Valid
7	0,347	0,213	Valid
8	0,475	0,213	Valid
9	0,131	0,213	Tidak Valid
10	0,484	0,213	Valid
11	0,202	0,213	Tidak Valid
12	0,391	0,213	Valid
13	-0,029	0,213	Tidak Valid
14	0,352	0,213	Valid
15	0,203	0,213	Tidak Valid
16	0,241	0,213	Valid
17	0,390	0,213	Valid
18	-0,016	0,213	Tidak Valid
19	0,425	0,213	Valid
20	0,553	0,213	Valid
21	0,534	0,213	Valid
22	0,484	0,213	Valid
23	0,226	0,213	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, instrumen variabel penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah menunjukkan ada lima item pernyataan yang

tidak valid atau $r_{hitung} <$ dari r tabel. Item tersebut terletak pada pernyataan nomor 9, 11, 13, 15, dan 18. Pernyataan yang tidak valid langsung gugur atau tidak terpakai.

Tabel 3.12
Validitas Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,526	0,213	Valid
2	0,643	0,213	Valid
3	0,603	0,213	Valid
4	0,463	0,213	Valid
5	0,464	0,213	Valid
6	0,523	0,213	Valid
7	0,337	0,213	Valid
8	0,478	0,213	Valid
9	0,478	0,213	Valid
10	0,454	0,213	Valid
11	0,303	0,213	Valid
12	0,290	0,213	Valid
13	0,410	0,213	Valid
14	0,428	0,213	Valid
15	0,537	0,213	Valid
16	0,543	0,213	Valid
17	0,518	0,213	Valid
18	0,303	0,213	Valid

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas perlu digunakan untuk mendapatkan keterandalan instrumen pada penelitian ini. Rumus reliabilitas yang di pergunakan yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya soal
- $\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir soal
- a_1^2 = Varians soal

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria:

- 1) Alpha > 0,90 = reliabilitas sempurna
- 2) Alpha 0,70 – 0,90 = reliabilitas tinggi
- 3) Alpha 0,50 – 0,69 = reliabilitas moderat
- 4) Alpha < 0,50 = reliabilitas rendah

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dijelaskan pada tabel berikut:

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.737	13	.792	16	.781	18

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Kategori
Minat Belajar	0,737	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,792	Reliabel
Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah	0,781	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, diketahui nilai reliabilitas ketiga variabel diatas 0,50. Reliablitas ketiga variabel berada berdasarkan kriteria *Cronbach's Alpha* berada pada kriteria reliabilitas tinggi. Maka ditarik pengertian bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden adalah proses menjelaskan siapa dan apa yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Deskripsi responden yang dianalisis yaitu seluruh jumlah siswa kelas XI jurusan IPS, jenis kelamin dan usia. Yang akan diteliti dari

siswa kelas XI IPS ini yaitu minat belajar yang dimiliki, perhatian orang tua yang diberikan pada siswa, dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Ini diharapkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya yang diteliti.

3.9.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang akan dianalisis meliputi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Alat analisis yang digunakan penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai interval kelas, nilai *mean* dan *standar deviation*.

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai prestasi belajar, minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Berikut penjelasan masing-masing deskripsi variabel :

(1) Prestasi Belajar

Dalam pengolahan data variabel Prestasi Belajar, penggolongan nilai dibagi menjadi empat kategori, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik. Kriteria yang akan diambil menggunakan tabel kategori kecenderungan variabel. Tujuannya untuk menetapkan masing-masing kategori nilai prestasi belajar ekonomi siswa. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai *mean*, minimum dan maksimum

Tujuan mencari *mean*, minimum dan maksimum adalah untuk menganalisis langkah selanjutnya dalam mencari kategori masing-masing nilai

yang dimiliki siswa. Dalam mencari *mean*, minimum dan maksimum, peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS* versi 23.

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Kategori ditentukan berdasarkan hasil *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Rumus mencari *mean* (M) dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

M = Rata – rata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

SD = Standar deviasi skor keseluruhan

$$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

X_{\max} : nilai tertinggi atau nilai maksimum

X_{\min} : nilai terendah atau nilai minimum

Hasil kemudian dianalisis menggunakan kategori tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Kategori Prestasi Belajar Ekonomi

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 1,5 SD < X < M$	Cukup
4	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing kategori memiliki makna sebagai berikut:

- (a) Sangat Baik, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo jurusan IPS sudah menyelesaikan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan hasil yang sempurna. Siswa sudah mampu untuk memahami materi pelajaran dan menerapkan sangat optimal. Siswa sudah berusaha keras mempertahankan tingkat pemahaman materi pelajaran ekonomi sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- (b) Baik, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo jurusan IPS sudah menyelesaikan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan hasil yang tinggi. Siswa sudah mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran secara optimal. Siswa dapat lebih meningkatkan lagi hasil yang didapat dengan menambah fokus belajar yang lebih. Siswa berupaya menjaga konsistensi belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi untuk keberhasilan prestasi belajar meskipun tidak selalu konsisten.
- (c) Cukup, yaitu siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo sudah menyelesaikan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan hasil sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal atau lebih sedikit dari yang ada. Siswa sudah baik dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran namun kurang optimal. Siswa kurang meningkatkan pembelajaran yang didapatkan. Siswa harus berusaha mencapai hasil belajar lebih baik dengan meningkatkan cara belajar agar konsisten. Siswa diharapkan benar-benar harus mempunyai tujuan belajar dan memahami tujuan dari pembelajaran mata pelajaran ekonomi supaya selaras dengan hasil yang diharapkan dari tujuan belajar mata pelajaran ekonomi.
- (d) Kurang Baik, yaitu siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo belum mampu menyelesaikan pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Hasil yang didapatkan siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ada. Siswa tidak melakukan kegiatan belajar yang konsisten sehingga kurang mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran mata

pelajaran ekonomi. Siswa masih kurang mengetahui tujuan dan penerapan belajar pada mata pelajaran ekonomi.

c. Diagram *pie chart*

Pie Chart dibuat untuk lebih memperjelas dan menggambarkan grafik dari hasil analisis pada tabel kecenderungan variabel prestasi belajar.

d. Tabel Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimal

Tujuan dalam tabel ini yakni mengetahui tingkat ketuntasan nilai prestasi belajar ekonomi siswa. Menurut kebijakan sekolah, kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 70. Apabila nilai siswa berada ≥ 70 , maka siswa dianggap tuntas dan bila nilai siswa berada < 70 maka siswa dianggap belum atau tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Berikut tabel kriteria ketuntasan minimal:

Tabel 3.13
Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Jumlah Siswa	Presentase (%)	
1	≥ 70	X	Y	Tuntas
2	< 70	X	Y	Belum Tuntas

Untuk menunjukkan seberapa besar kaitan ketiga variabel terhadap hasil belajar siswa, dilakukan dengan mencari nilai interval untuk menentukan kategori ketiga variabel. Berikut rumus interval :

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi\ real - skor\ terendah\ real}{kategori}$$

(2) Minat Belajar

Variabel minat belajar memiliki 13 item pernyataan dengan skala pilihan alternatif jawaban tertinggi sebesar 4 dan terendah sebesar 1. Tujuannya untuk memperoleh skor nilai tertinggi dan skor nilai terendah. Perolehan skor dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 13 \times 4 = 52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai terendah} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor terendah} \\ &= 13 \times 1 = 13\end{aligned}$$

Selanjutnya, mencari nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{52-13}{5} = 7,8 \approx 8$$

Berikut nilai interval pada variabel minat belajar :

Tabel 3.14
Kategori Minat Belajar

Interval	Kategori
45 – 52	Sangat Tinggi
37 – 44	Tinggi
29 – 36	Sedang
21 – 28	Rendah
13 – 20	Sangat Rendah

Arti masing-masing kategori antara lain:

- a. Sangat Tinggi, yakni siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo melaksanakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi sudah dilandasi dengan perasaan senang, dan tertarik untuk memahami materi pelajaran yang kuat. Penerimaan diri siswa saat menghadapi materi pelajaran sudah sangat siap. Keterlibatan yang sangat baik telah dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat aktif. Komitmen yang dimiliki

untuk menguasai, memahami dan menerapkan materi pelajaran sudah konsisten.

- b. Tinggi, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dilandasi rasa senang dan ketertarikan yang baik. Penerimaan diri siswa saat mengikuti materi pekerjaan sudah siap. Keterlibatan yang dimiliki siswa dengan mengikuti proses pembelajaran sudah terlibat aktif. Komitmen yang dimiliki baik dan cukup maksimal dalam menguasai, memahami dan menerapkan materi pembelajaran.
- c. Sedang, yakni siswa kelas XI SMA negeri 7 Purworejo dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi tidak selalu dilandasi rasa senang dan rasa tertarik. Penerimaan siswa saat mengikuti materi pelajaran tidak selalu dilakukan dengan kesiapan yang matang. Keterlibatan siswa dengan mengikuti proses pembelajaran tidak selalu aktif. Komitmen yang dimiliki kadang dilakukan namun tidak selalu tercapai dengan maksimal untuk menguasai, memahami dan menerapkan materi mata pelajaran ekonomi sehingga hasil yang didapat standar.
- d. Rendah, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo saat melaksanakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi kurang dilandasi rasa senang dan tertarik. Penerimaan siswa saat mengikuti mata pelajaran kurang dimiliki dengan kesiapan yang baik. Keterlibatan siswa mengikuti proses pembelajaran lebih banyak tidak aktif terlibat. Tujuan menguasai, memahami dan menerapkan hasil belajar materi pelajaran ekonomi sering

tidak dilakukan sesuai tujuan pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan minim.

- e. Sangat Rendah, yakni siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi sangat kurang dilandasi perasaan senang dan tertarik. Penerimaan siswa saat mengikuti pembelajaran ekonomi sangat kurang disiapkan. Keterlibatan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran lebih banyak atau sangat kurang terlibat aktif. Siswa lebih banyak tidak mengetahui tujuan belajar yang dicapai pada mata pelajaran ekonomi sehingga hasil yang dicapai sangat minim.

(3) Perhatian Orang Tua

Variabel perhatian orang tua memiliki 16 item pernyataan, dengan skor alternatif pilihan jawaban tertinggi 4 dan terendah 1. Tujuannya untuk memperoleh skor nilai tertinggi dan skor nilai terendah. Perolehan skor dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 16 \times 4 = 64 \\ \text{Nilai terendah} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor terendah} \\ &= 16 \times 1 = 16\end{aligned}$$

Selanjutnya, mencari nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{64-16}{5} = 9,6 \approx 10$$

Interval pada variabel perhatian orang tua dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Kategori Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori
56 – 65	Sangat Tinggi
46 – 55	Tinggi
36 – 45	Sedang
26 – 35	Rendah
16 – 25	Sangat Rendah

Arti masing-masing kategori antara lain:

- a. Sangat Tinggi, yakni perhatian orang tua yang dilakukan sudah sangat baik dalam memberikan kebebasan dan mengontrol waktu belajar anak dirumah. Orang tua selalu memberikan penghargaan dari apa yang didapat anak selama aktivitas anak belajar dirumah maupun disekolah. Orang tua selalu memberikan contoh yang baik bagi anak saat melakukan kegiatan belajar dan selalu memberikan kenyamanan yang positif bagi anak. Orang tua terlibat aktif dalam membantu anak ketika merasa kesulitan dalam belajar sehingga anak merasa dipedulikan dan diperhatikan saat melakukan aktivitas belajar dirumah.
- b. Tinggi, yakni perhatian orang tua yang dilakukan sudah baik dalam memberikan kebebasan dan mengontrol waktu belajar anak dirumah. Orang tua sering memberikan penghargaan dari hasil yang didapat anak dirumah ataupun di sekolah. Orang tua sering memberikan contoh yang baik bila anak membutuhkan dukungan dalam kegiatan belajar. Orang tua sering membantu kesulitan anak saat anak menghadapi hambatan belajar, sehingga anak merasakan nyaman saat melakukan aktivitas belajar dirumah.

- c. Sedang, yakni perhatian orang tua yang dilakukan cukup baik dalam memberikan kebebasan dan mengontrol kegiatan belajar anak dirumah. Orang tua cukup dalam memberikan penghargaan pada hasil yang diperoleh anak dirumah ataupun disekolah. Orang tua terkadang memberikan contoh yang baik bila anak membutuhkan pandangan untuk tetep fokus pada kegiatan belajar. Orang tua terkadang membantu kesulitan anak belajar namun tidak selalu dilakukan saat anak menghadapi hambatan belajar. Sehingga anak tidak selalu memiliki rasa nyaman pada aktivitas belajarnya.
- d. Rendah, yakni perhatian orang tua yang diberikan minim dalam memberikan kontrol belajar dan kebebasan belajar dirumah yang membuat anak menjadi tidak terkontrol dalam belajar. Anak merasa ada tidaknya kontrol orang tua membuat anak dalam mengatur kegiatan belajarnya menjadi kesulitan. Penghargaan yang minim diberikan orang tua pada hasil yang didapat oleh anak menjadikan anak kurang percaya diri untuk belajar karena hasil apapun yang diperoleh kurang dihargai orang tua. Minimnya contoh yang baik dan peran orang tua dalam membantu hambatan anak saat belajar, membuat anak tidak begitu memahami dan cenderung malas pada proses kegiatan belajar yang baik. Selain itu anak menjadi kurang terlatih untuk menghadapi persoalan yang dianggap sulit untuk dipecahkan saat belajar.
- e. Sangat Rendah, yakni perhatian orang tua yang didapat anak sangat minim bahkan tidak pernah dilakukan dalam memberikan kebebasan dan kontrol belajar. Anak menjadi tidak peduli belajar itu penting dilakukan dan lebih

memilih melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan dan membuat nyaman. Penghargaan yang sangat kurang atau tidak pernah didapatkan anak membuat anak tidak memiliki niat untuk mendapatkan hasil dari aktivitas belajarnya. Contoh yang baik tidak pernah diperlihatkan orang tua pada anak yang mengakibatkan anak tidak tau bagaimana pandangan belajar yang baik. Kesulitan belajar yang dihadapi anak tidak pernah dibantu orang tua. Ini menyebabkan anak malas untuk melakukan aktivitas belajar yang baik karena anak merasa tidak diperhatikan orang tua dan tidak diberi kenyamanan dalam kegiatan belajarnya.

(4) Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Variabel penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah memiliki 18 item pernyataan, dengan skor alternatif pilihan jawaban tertinggi 4 dan terendah 1. Dengan demikian, dapat diperoleh skor nilai tertinggi dan skor nilai terendah. Perolehan skor dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 18 \times 4 = 72 \\ \text{Nilai terendah} &= \text{jumlah item pernyataan} \times \text{skor terendah} \\ &= 18 \times 1 = 18\end{aligned}$$

Selanjutnya, mencari nilai interval kelas:

$$\text{Interval} = \frac{72-18}{5} = 10,8 \approx 11$$

Interval pada variabel perhatian orang tua dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Kategori Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Interval	Kategori
62 – 72	Sangat Tinggi
51 – 61	Tinggi
40 – 50	Sedang
29 – 39	Rendah
18 – 28	Sangat Rendah

Arti masing-masing kategori antara lain:

- a. Sangat Tinggi, yakni siswa SMA Negeri 7 Purworejo jurusan IPS sangat mempersiapkan waktu yang lebih untuk dimanfaatkan dalam kegiatan belajar yang memerlukan waktu tambahan belajar. Siswa memiliki keinginan tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan berupaya lebih untuk mengulang kembali materi pelajaran dan berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Siswa memiliki waktu lebih untuk mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda pekerjaan yang diberikan dengan pengaturan waktu yang sangat tertata. Siswa juga sangat memahami pentingnya waktu untuk kegiatan belajar sehingga siswa mempersiapkan waktu belajar tambahan dengan membuat kelompok belajar, hingga mempergunakan fasilitas perpustakaan untuk menambah wawasan pemahaman materi pelajaran dengan sangat baik.
- b. Tinggi, yakni siswa SMA Negeri 7 Purworejo menggunakan waktu belajar di luar jam pelajaran disekolah mereka dengan mengulang kembali materi pelajaran yang membutuhkan waktu lebih, konsentrasi untuk lebih memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, membuat kelompok belajar di luar kegiatan sekolah dan menggunakan fasilitas perpustakaan saat memiliki jam kosong dengan baik.

- c. Sedang, yakni siswa SMA Negeri 7 Purworejo kurang menggunakan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, kurang keinginan mempelajari kembali materi pelajaran yang dianggap sulit, cenderung kurang konsentrasi untuk memahami materi pelajaran yang membutuhkan waktu lebih, cenderung mengerjakan tugas dengan menunda waktu lebih yang dimiliki, kurang inisiatif membentuk kelompok belajar di luar sekolah, dan kurang mempergunakan fasilitas perpustakaan yang disediakan sekolah.
- d. Rendah, yakni siswa SMA Negeri 7 Purworejo jurusan IPS tidak memiliki keinginan mempelajari kembali mata pelajaran yang dianggap sulit, cenderung tidak memiliki konsentrasi untuk memahami materi pelajaran, cenderung mengerjakan tugas tidak tepat waktu, tidak memiliki inisiatif membentuk kelompok belajar untuk memahami pelajaran di luar sekolah, tidak mempergunakan fasilitas perpustakaan untuk menguatkan pemahaman materi yang dianggap sulit.
- e. Sangat Rendah, yakni siswa SMA Negeri 7 purworejo tidak memiliki keinginan mempelajari kembali mata pelajaran di luar sekolah, tidak memiliki konsentrasi belajar dengan waktu di luar sekolah, acuh terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit sehingga tidak membentuk kelompok belajar, dan tidak memiliki tujuan untuk belajar lebih dan keinginan untuk mempergunakan fasilitas perpustakaan di luar jam pelajaran sekolah.

3.9.3 Uji Prasyarat Analisis

Agar menghasilkan penelitian yang baik dibutuhkan analisis data yang terstruktur. Maka dari itu, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

(1) Uji Normalitas

Melalui uji ini, data hasil penelitian dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian uji normalitas menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan berdistribusi normal. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 23.0* dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.

(2) Uji Heterokedastisitas

Dalam proses pengolahan uji heterokedastisitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0*. Untuk mengetahui heterokedastisitas terjadi atau tidak menggunakan analisis grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali 2017: 49). Dasar analisis metode ini yaitu:

- a. Apabila pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudia menyempit) maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat sig. syimp dengan patokan sebagai berikut :

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- (3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Saat penerapan pengolahan data penelitian, digunakan bantuan SPSS 23.00 dengan asumsi dari *Tolerance* dan *Varriance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut

- a. Jika $\text{VIF} > \text{dari } 10$ dan $\text{Tolerance} < 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika $\text{VIF} < \text{dari } 10$ dan $\text{Tolerance} > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menentukan hipotesa yang sudah ditentukan sebelumnya menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis ini menggunakan Uji Kologrov Smornov. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23.

- (1) Uji simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini dilasanakan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023. Uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan tingkat taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis pertama dilaksanakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

(a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima H_4 ditolak. Artinya, minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

(b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya, minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

(2) Uji parsial (Uji T)

Uji t (*t-test*) masing-masing variabel ini selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Berikut pengujian masing-masing hipotesis:

a. Hipotesis Kedua

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Kriteria pengujian adalah berdasarkan berikut:

(a) Bila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, minat belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

- (b) Bila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, minat belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

b. Hipotesis Ketiga

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Kriteria pengujian adalah berdasarkan berikut:

- (a) Bila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.
- (b) Bila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

c. Hipotesis Keempat

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Kriteria pengujian adalah berdasarkan berikut:

- (a) Bila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

(b) Bila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, penggunaan waktu belajar di luar sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

d. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

Rumus yang digunakan berdasarkan pendapat Hadi (2004 : 37) sebagai berikut :

Prediktor 1

$$X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Prediktor 2

$$X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Prediktor 3

$$X_3 = SR = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR: Sumbangan Relatif prediktor	$\sum x_1 y$: jumlah produk X_1 dengan Y
a_1 : Koefisien prediktor X_1	$\sum x_2 y$: jumlah produk X_2 dengan Y
a_2 : koefisien prediktor X_2	$\sum x_3 y$: jumlah produk X_3 dengan Y
a_3 : koefisien prediktor X_3	JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

e. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel independen terhadap variabel kriterium (dependen) dalam analisis regresi. Rumus yang digunakan menurut Hadi, (2004: 39) adalah sebagai berikut :

$$SE\% = SR \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan Efektif

SR% : Sumbangan Relatif

R² : Koefisien Determinan



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis data penelitian yakni deskripsi responden, deskripsi variabel penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Responden

4.1.1 Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IPS

Deskripsi responden pada penelitian ini berdasarkan pada kuisioner disebar kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo, diperoleh jumlah responden siswa kelas XI jurusan IPS, jenis kelamin dan usia. Ini diharapkan menggambarkan keadaan yang jelas dan sebenarnya pada responden. Sebaran jumlah siswa tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	30
2.	XI IPS 2	28
3.	XI IPS 3	27
Jumlah		85

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa para responden terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 30 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 28 siswa dan kelas XI IPS 3 memiliki jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

4.1.2 Berdasarkan Usia

Sebaran usia siswa pada penelitian ini, ditunjukkan dengan tabel berikut :

Tabel 4.2
Usia Siswa

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17 Tahun	23 Orang	27,1
2	16 Tahun	55 orang	64,7
3	15 Tahun	7 orang	8,2

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui rentang usia responden terdiri dari usia 17 tahun, 16 tahun dan 15 tahun. Pada usia 17 tahun sebanyak 23 siswa dengan persentase 27,1%; usia 16 tahun, sebanyak 55 siswa dengan persentase 64,7% dan usia 15 tahun sebanyak 7 siswa dengan persentase 8,2%.

4.1.3 Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran jenis kelamin siswa yang menjadi data penelitian tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Tabel Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis kelamin		Persentase (%)	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	XI IPS 1	6	24	20	80
2.	XI IPS 2	9	19	32,1	67,9
3.	XI IPS 3	6	21	22,2	77,8
Jumlah		21	21	64	24,7

Pada tabel 4.3, diketahui sebaran data jenis kelamin siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo. pada kelas XI IPS 1 terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 siswa dan perempuan sebanyak 24 siswa dengan presentase 20,0% laki-laki dan 80,0% perempuan. Pada kelas XI IPS 2 terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 siswa dan perempuan sebanyak 30 siswa dengan persentase 32,1% laki-laki dan 67,9%

perempuan. Pada kelas XI IPS 3 terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 6 siswa dan perempuan sejumlah 30 siswa dengan persentase 22,2% laki-laki dan 77,8% perempuan.

4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu Minat Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2), dan Penggunaan Waktu Belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah (X_3), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar siswa (Y) yang digunakan untuk analisis data. Rangkuman analisis deskriptif statistika variabel penelitian tersaji dalam tabel sebagai berikut:

4.1.5 Prestasi Belajar Ekonomi

(1) Kecenderungan Kategori Variabel

Berdasarkan kategori kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusi kategori variabel prestasi belajar ekonomi dapat di jelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Prestasi Belajar Ekonomi

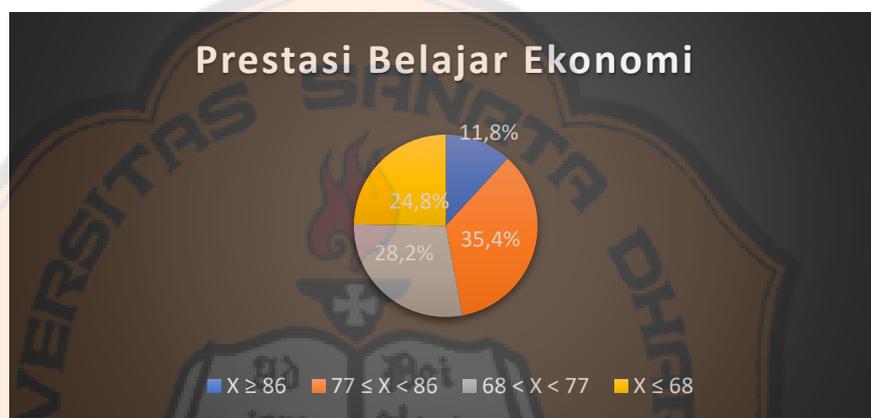
No	Nilai PTS	Frekuensi		Kategori
		Data	Presentase	
1	$X \geq 86$	10	11,8%	Sangat Baik
2	$77 \leq X < 86$	30	35,4%	Baik
3	$68 < X < 77$	24	28,2%	Cukup
4	$X \leq 68$	21	24,8%	Kurang Baik
	Jumlah	85	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh sebaran kecenderungan masing-masing prestasi belajar dari 85 responden, 10 diantaranya memiliki nilai PTS ≥ 86 masuk kategori “sangat baik”, 30 memiliki nilai PTS sebesar 77 – 85 masuk

kategori “baik”, 24 diantaranya memiliki nilai PTS sebesar 69 – 76 masuk dalam kategori cukup, dan 21 siswa memiliki nilai PTS ≤ 68 masuk kategori “kurang baik”. Dapat disimpulkan nilai terbanyak yang dimiliki responden rata-rata berada pada nilai PTS 77 – 85 dengan kategori “baik”.

(2) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi yang ditemukan dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4.1 Pie Chart Prestasi Belajar Ekonomi

(3) Tabel Kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tabel 4.6
Kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Jumlah Siswa	Presentase (%)	
1	≥ 70	60	70,2%	Tuntas
2	< 70	25	29,8%	Belum Tuntas

Identifikasi tuntas atau tidak tuntasnya Prestasi Belajar Ekonomi di dalam penelitian ini menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai kebijakan sekolah, yaitu 75. Apabila nilai KKM siswa berada < 75 , maka siswa tidak dianggap tuntas, sedangkan jika nilai yang diperoleh > 75 , maka dianggap tuntas mengikuti pembelajaran ekonomi. Berdasarkan tabel yang disajikan, Prestasi

Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 – 3 yang mendapatkan nilai tuntas atau > 70 sebesar 60 siswa atau dengan persentase sebesar 70,2%. Sedangkan sebesar 25 siswa atau dengan persentase sebesar 29,8 % belum tuntas atau kompeten didalam pembelajaran ekonominya.

4.1.6 Minat Belajar Siswa

(1) Nilai Interval Kelas

Setelah melakukan pengolahan data, diperoleh hasil distribusi frekuensi serta penilaian kategori minat belajar ada pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Kategori Minat Belajar Siswa

Interval	Minat Belajar	Frekuensi (Orang)	Persentase
45 – 52	Sangat Tinggi	15	17,7 %
37 – 44	Tinggi	69	80,1 %
29 – 36	Sedang	1	1,2 %
21 – 28	Rendah	0	0 %
13 – 20	Sangat Rendah	0	0 %

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, sebanyak 85 responden yang menjawab pernyataan, kategori yang paling dominan dalam minat belajar adalah kategori “tinggi” dengan jumlah 65 siswa sebesar 80,1%. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 7 Purworejo dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran ekonomi sudah dilandasi rasa senang dan ketertarikan yang baik. Penerimaan diri siswa saat mengikuti materi pekerjaan sudah siap. Keterlibatan yang dimiliki siswa dengan mengikuti proses pembelajaran sudah terlibat aktif. Komitmen yang dimiliki baik dan cukup maksimal dalam menguasai, memahami dan menerapkan materi pembelajaran.

(2) Pie Chart

Untuk menggambarkan sebaran kategori minat belajar agar lebih jelas dalam bentuk grafik, dapat diperoleh pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Minat Belajar

4.1.7 Perhatian Orang Tua

(1) Nilai Interval Kelas

Setelah melakukan pengolahan data, diperoleh distribusi frekuensi serta penilaian kategori perhatian orang tua ada pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Kategori Perhatian Orang Tua Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo

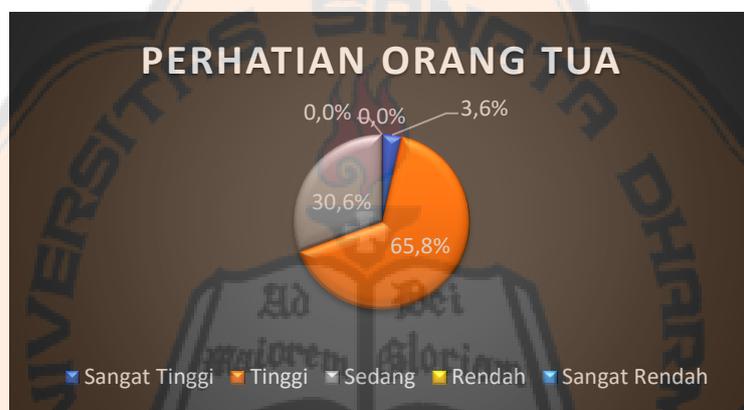
Interval	Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase
56 – 65	Sangat Tinggi	3	3,6 %
46 – 55	Tinggi	56	65,8 %
36 – 45	Sedang	26	30,6 %
26 – 35	Rendah	0	0 %
16 – 25	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dari sebanyak 85 responden yang memberikan jawaban pernyataan, kategori yang paling besar adalah kategori “tinggi” dengan siswa sebanyak 56 sebesar 65,8%. Ini menjelaskan bahwa perhatian orang tua yang dilakukan sudah baik dalam memberikan kebebasan dan mengontrol waktu belajar anak dirumah. Orang tua sering memberikan

penghargaan dari hasil yang didapat anak dirumah ataupun di sekolah. Orang tua sering memberikan contoh yang baik bila anak membutuhkan dukungan dalam kegiatan belajar. Orang tua sering membantu kesulitan anak saat anak menghadapi hambatan belajar, sehingga anak merasakan nyaman saat melakukan aktivitas belajar dirumah.

(2) *Pie Chart*

Kategori perhatian orang tua dalam bentuk grafik, dapat diperoleh pada gambar grafik berikut :



Gambar 4.3 Grafik Perhatian Orang Tua

4.1.8 Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

(1) Nilai Interval Kelas

Setelah melakukan pengolahan data, diperoleh distribusi frekuensi serta penilaian kategori penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah ada pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Kategori Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo

Interval	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase
62 – 72	Sangat Tinggi	11	11,8 %
51 – 61	Tinggi	26	30,6 %
40 – 50	Sedang	48	56,6 %

Interval	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase
29 – 39	Rendah	0	0 %
18 – 28	Sangat Rendah	0	0 %

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dari 85 responden, yang menjawab pernyataan, kategori yang paling besar adalah kategori “sedang” dengan jumlah 48 siswa sebesar 56,6%. Dengan ini siswa SMA Negeri 7 Purworejo kurang menggunakan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, kurang keinginan mempelajari kembali materi pelajaran yang dianggap sulit, cenderung kurang konsentrasi untuk memahami materi pelajaran yang membutuhkan waktu lebih, cenderung mengerjakan tugas dengan menunda waktu lebih yang dimiliki, kurang inisiatif membentuk kelompok belajar di luar sekolah, dan kurang mempergunakan fasilitas perpustakaan yang disediakan sekolah.

(2) *Pie Chart*

Untuk menggambarkan agar lebih jelas sebaran kategori penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dalam bentuk grafik, dapat diperoleh pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

(1) Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar (X_1)

Hasil perhitungan uji normalitas variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Normalitas Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,56256146
Most Extreme Differences ^c	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,064
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{e,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut tabel diatas, variabel minat belajar (X_1) memiliki nilai signifikansi yang ditunjukkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai minimal uji normalitas sebesar 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar berdistribusi normal.

(2) Hasil Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

Hasil perhitungan uji normalitas variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Perhatian Orang Tua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,60984669
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,088
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Menurut tabel diatas, variabel perhatian orang tua (X₂) memiliki nilai signifikansi yang ditunjukkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,060 yang berarti lebih besar dari nilai minimal uji normalitas sebesar 0,05 (0,060 > 0,05). Hal ini menunjukkan penerimaan H₁ diterima dan H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua berdistribusi normal.

- (3) Hasil Uji Normalitas Variabel Penggunaan Waktu belajar di luar jam Pelajaran Sekolah (X₃)

Hasil perhitungan variabel penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,46956285
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,067
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,179 yang berarti lebih besar dari nilai minimal uji normalitas sebesar 0,05 ($0,179 > 0,05$). Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 diterima dan h_0 ditolak. dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan waktu belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut tabel hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat (dependen):

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	80,037	16,851		4,750	,000		
	MINAT BELAJAR	-,331	,300	-,120	-1,104	,273	,993	1,007
	PERHATIAN ORANG TUA	-,065	,226	-,032	-,290	,773	,992	1,009
	PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH	,238	,134	,193	1,767	,081	,987	1,013

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Hasil pengolahan uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan, nilai *Collinearity Statistics* bagian *Tolerance* adalah sebesar 0,993 untuk variabel minat belajar, 0,992 untuk variabel perhatian orang tua dan 0,987 untuk variabel

penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Nilai *Tolerance* variabel minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah sebesar 0,993, 0,992 dan 0,987 > 0,10. Dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah masing-masing tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Sehingga dengan ini, analisis data dapat dilanjutkan.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data variabel uji heterokedastisitas, dapat di jelaskan dengan tabel hasil pengolahan data berikut:

Tabel 4.14
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,551	9,026		,837	,405
	MINAT BELAJAR	,119	,161	,082	,740	,461
	PERHATIAN ORANG TUA	-,140	,121	-,128	-1,157	,251
	PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH	,024	,072	,036	,328	,744

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian heterokedastisitas variabel minat belajar dengan nilai sig sebesar 0,461 > 0,05, variabel perhatian orang tua dengan nilai sig sebesar 0,251 > 0,05 dan variabel penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan nilai sig sebesar 0,744 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah tidak terjadi heterokedastisitas. Maka, dengan ini analisis penelitian dapat dilanjutkan.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda. Didalam uji regresi linear berganda, dasar pengambilan keputusan yaitu pada uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F). berikut ini disajikan hasil pengolahan data uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

H₁ : Ada pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Tabel 4.16
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4071,263	3	1357,088	50,939	,000 ^b
	Residual	2157,961	81	26,641		
	Total	6229,224	84			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH, MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 50,939$. Selanjutnya diperoleh F_{tabel} sebesar 2,717 dengan taraf signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Diperoleh $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($50,939 > 2,717$), Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₄ diterima. Artinya, pada uji simultan bahwa variabel minat belajar (X₁), perhatian orang tua (X₂) dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran (X₃) ada pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (Y).

4.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Berikut ini, disajikan hasil uji regresi linear berganda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,043	5,145		2,730	,008
	MINAT BELAJAR	,611	,115	,371	5,312	,000
	PERHATIAN ORANG TUA	,530	,087	,452	6,096	,000
	PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM					
	PELAJARAN SEKOLAH	,256	,074	,250	3,445	,001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Tingkat Kepercayaan yang diambil dalam penelitian ini adengan tingkat *error margin* sebesar 0,05 dan t_{hitung} sebesar 1,989.

(1) Pengujian Hipotesis Ke-2

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-2 diajukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_2 : Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan pengolahan data penelitian, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh minat belajar (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,989$. Nilai t_{hitung} variabel minat belajar sebesar 5,312. Karena $t_{hitung} 5,312 > t_{tabel} 1,989$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

(2) Pengujian Hipotesis Ke-3

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-3 diajukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_3 : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.

Dari hasil pengolahan data penelitian, diketahui nilai Sig. pada pengaruh perhatian orang tua (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,989$. nilai t_{hitung} variabel perhatian orang tua sebesar 8,368. Karena $t_{hitung} 6,096 > t_{tabel} 1,989$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.

(3) Pengujian Hipotesis ke-4

Dalam penelitian ini, hipotesis ke-4 diajukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_4 : Terdapat pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil pengolahan data penelitian, diketahui nilai Sig. pada pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah (X3) sebesar $0,001 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,989$. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} variabel penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah sebesar 3,445. Diketahui $t_{hitung} 3,445 > t_{tabel} 1,989$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

4.3.3 Koefisien Korelasi

Berikut ini hasil tabel pengolahan data antar variabel dengan tujuan mencari koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Tabel 4.17
Koefisien Korelasi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Correlations

		MINAT BELAJAR	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
MINAT BELAJAR	Pearson Correlation	1	,581**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	,581**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya minat belajar dinyatakan berkorelasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Derajat hubungan koefisien korelasi minat belajar sebesar 0,581. Artinya, derajat hubungan masuk dalam kategori korelasi sedang.

Tabel 4.18
Koefisien Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Correlations

		PERHATIAN ORANG TUA	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya perhatian orang tua dinyatakan berkorelasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Derajat hubungan koefisien korelasi perhatian orang tua sebesar 0,676. Artinya, derajat hubungan masuk dalam kategori korelasi kuat.

Tabel 4.19
Koefisien Korelasi Penggunaan Waktu Belajar DI LUAR Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Correlations

		PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH	Pearson Correlation	1	,529**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	,529**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar $0,000 < 0,05$. artinya perhatian orang tua dinyatakan berkorelasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. derajat hubungan koefisien korelasi penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah sebesar 0,529. Ini dapat disimpulkan bahwa derajat hubungan masuk dalam kategori cukup kuat.

4.3.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,654	,641	5,162

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH, MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,654 yang berarti bahwa sebesar 65,4% prestasi belajar mata

pelajaran ekonomi ditentukan oleh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan sisa pengaruh sebesar 34,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dan dijelaskan pada penelitian ini.

4.3.5 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut yang telah diolah menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 dan microsoft excel 2010. Berikut tabel Sumbangan Efektif:

Tabel 4.21
Sumbangan Efektif

SE	NILAI
X ₁	21,6
X ₂	30,6
X ₃	13,2
R SQUARE	65,4

Berdasarkan tabel perhitungan sumbangan efektif, dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif pada minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 21,6%, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,6% dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 13,2% dan sebesar 39,6% sumbangan efektif lainnya diberikan kepada variabel-variabel lain yang tidak diteliti atau diangkat dalam penelitian ini.

4.3.6 Sumbangan Relatif

Dalam penelitian ini, sumbangan relatif dicari dengan menggunakan rumus manual dengan menggunakan micosoft excel 2010 yang sebelumnya sudah

diolah dengan bantuan SPSS 23. Berikut hasil perhitungan sumbangan relatif pada tabel dibawah ini:

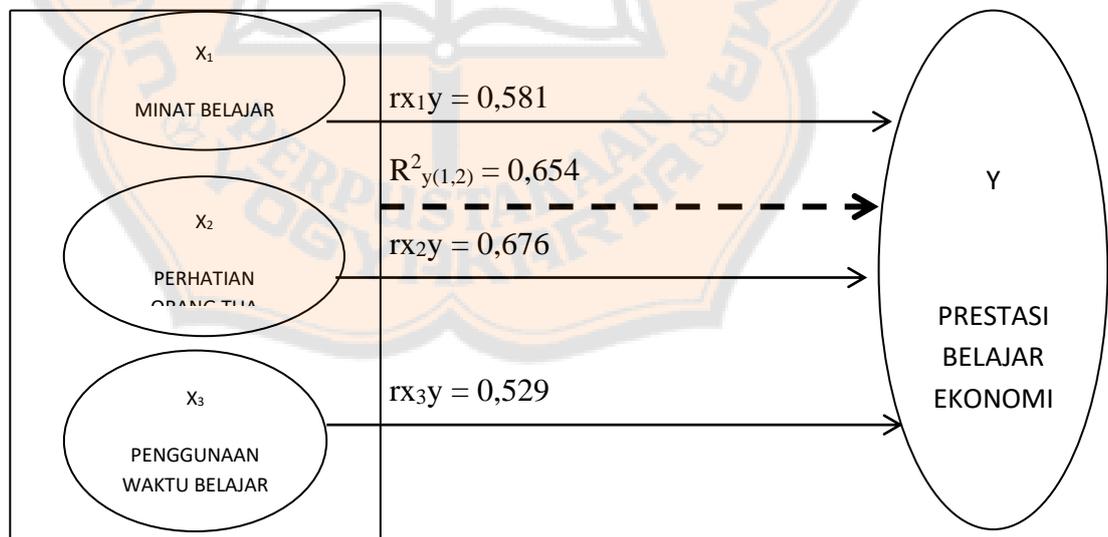
Tabel 4.22
Sumbangan Relatif

VARIABEL	NILAI (%)
Minat Belajar	33,0
Perhatian Orang Tua	46,8
Penggunaan Waktu Belajar	20,2
TOTAL	100,0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.22, dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif pada Minat Belajar sebesar 33,0%, Perhatian Orang Tua sebesar 46,8% dan Penggunaan waktu belajar di luar Jam Pelajaran sebesar 20.2%.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian secara ringkas dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4.5 Ringkasan hasil penelitian

Keterangan:

rx_{1y} = Koefisien Korelasi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

- r_{x_2y} = Koefisien Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
 r_{x_3y} = Koefisien Korelasi Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
 $R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien Determinasi antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
 ——— = Garis regresi sederhana
 - - - - - = Garis regresi berganda

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis keempat, menunjukkan adanya pengaruh Minat Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2), dan Penggunaan waktu belajar di luar Jam Pelajaran Sekolah (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Ini didapat melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,654. Ini menunjukkan variabel minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah berpengaruh secara bersama-sama dengan tingkat pengaruh sebesar 65,4% dan sisanya didapatkan pada variabel-variabel lain. Pembuktian lain ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan uji simultan (uji F) yang dilakukan, dengan hasil menunjukkan Fhitung sebesar $50,939 > 2,717$. Dari pembahasan yang telah diterangkan, dapat diketahui siswa yang mampu meningkatkan rasa minat belajar dari diri sendiri dan hati akan lebih mudah mengikuti dan menguasai materi pelajaran. Siswa yang mampu menguasai

materi pelajaran akan mampu bertanggungjawab terhadap pelajaran yang dikuasai dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan lebih optimal. Begitu juga dengan siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang tinggi dan lebih baik berkaitan dengan belajar yang dilakukan siswa dirumah, siswa akan merasa orang tua mereka sangat mendukung dan support kegiatan belajar mereka dirumah. Siswa akan merasa nyaman dan memiliki keinginan lebih untuk belajar dan memiliki motivasi lebih dalam belajar karena diperhatikan dan didukung oleh orang tua. Jika siswa melakukan dengan niat dan kesungguhan, maka siswa akan mampu mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. Selain itu siswa yang juga mampu dengan sadar dan cerdas dalam memanfaatkan waktu yang luang selain dalam jam belajar di sekolah, akan lebih tertata dan lebih memahami pelajaran yang sedang dipelajari dan yang menurutnya dianggap kurang waktu untuk menguasai mata pelajaran. Siswa akan lebih siap untuk menerima pelajaran karena sebelumnya sudah belajar terlebih dahulu dengan memanfaatkan waktu luang. Siswa juga lebih menguasai pelajaran karena memiliki jam belajar lebih yang mampu dimanfaatkan dengan baik. Sehingga jika pemanfaatan waktu belajar ini disadari dan ditekuni dengan sungguh-sungguh, maka juga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

4.4.2 Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Adanya pengaruh minat belajar pada prestasi belajar ekonomi karena uji menunjukkan siswa memiliki minat belajar yang dominan “tinggi” pada mata pelajaran ekonomi. Minat siswa yang tinggi disebabkan karena mata pelajaran ekonomi

termasuk salah satu mata pelajaran penting yang menjadi acuan siswa yang nantinya saat berada dikelas XI menjadi salah satu pilihan mata pelajaran khusus jurusan, untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, minat belajar siswa yang tinggi disebabkan karena siswa ingin menuntaskan mata pelajaran ekonomi agar tidak mengalami kegagalan dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang diwujudkan dengan tuntasnya nilai yang didapat siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Hal ini menunjukkan siswa paham bahwa sebagai pelajar, masing-masing siswa memiliki target, tujuan dan tanggung jawab pada mata pelajaran ekonomi. Selanjutnya, siswa memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi karena siswa juga menyukai mata pelajaran ekonomi dengan kesadaran sesuai keinginan. Minat belajar siswa yang tinggi juga diperoleh karena saat siswa tidak paham tentang materi yang disampaikan, siswa bertanya kepada temannya untuk bisa atau lebih memahami materi pelajaran ekonomi. Hasil penelitian semakin ditegaskan oleh pendapat Slameto (2015: 180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap sesuatu yang ingin dipelajari karena dianggap penting dan berguna, sehingga sesuatu itu diperlukan diperhatikan dan kemudian diikuti perasaan senang. Semakin kuat minat belajar yang dimiliki, semakin tinggi penguasaan terhadap sesuatu hal yang ingin dipelajari. Dalam hal ini, siswa di sekolah akan menyukai pelajaran yang membuat dirinya terikat pada pelajaran yang dipelajari, yang membuat diri siswa memiliki perubahan perilaku terhadap hasil yang diperoleh dari mata pelajaran yang diikuti secara permanen.

Secara garis besar dari hasil penelitian, penelitian ini sejalan dan relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rafi'ud dan Dhiah (2016) yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang". Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Purnamasari (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMA Muhammadiyah 2 Bantul semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017" dimana minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

4.4.3 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini, menunjukkan terdapat pengaruh perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan hasil uji yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dominan "tinggi" pada prestasi belajar ekonomi siswa disekolah. Perhatian orang tua yang tinggi disebabkan karena orang tua siswa selalu menasihati bahwa rajin belajar akan membuat nilai mata pelajaran optimal lebih baik. Selain itu, orang tua siswa membebaskan dalam meningkatkan potensi kemampuan dan keinginan siswa yang dimiliki pada aktivitas belajar untuk penguasaan mata pelajaran yang diinginkan. Orang tua sering memberikan contoh yang baik bila anak

membutuhkan dukungan dalam kegiatan belajar. Orang tua sering membantu kesulitan anak saat anak menghadapi hambatan belajar, sehingga anak merasakan nyaman saat melakukan aktivitas belajar di rumah. Hasil penelitian dipertegas oleh pendapat Suryabrata (2011: 14) dimana perhatian orang tua merupakan tenaga psikis yang ditunjukkan kepada obyek tertentu. Perhatian Orang Tua terhadap belajar siswa adalah perhatian ayah, ibu ataupun wali siswa dengan landasan penuh kesadaran untuk mendukung dan mewujudkan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Dengan demikian apabila anak diperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, maka anak akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risma Andriyani (2017) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”, yang menyatakan variabel Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Sejalan dengan penelitian dari Aisyah Ulayya (2017) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta”. Dimana penelitian ini menyatakan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa.

4.4.4 Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah (X_3) terhadap prestasi

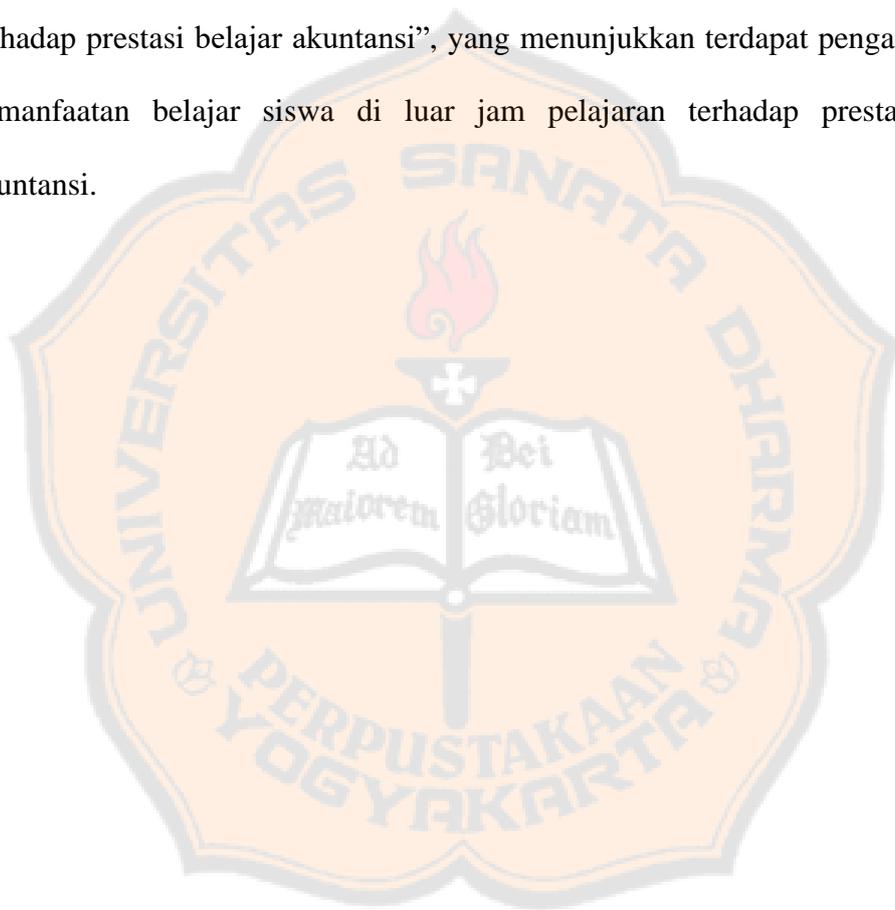
belajar ekonomi (Y). Adanya pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan hasil uji yang menyatakan bahwa penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dominan “sedang” pada prestasi belajar ekonomi siswa.

Pengaruh yang cenderung ke dalam kategori “sedang” disebabkan karena siswa SMA Negeri 7 Purworejo menggunakan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah masih kurang baik. Siswa hanya kadang-kadang untuk membuat jadwal belajar khusus tambahan untuk menangani materi yang memerlukan waktu tambahan belajar mandiri, hanya belajar mata pelajaran sesuai jadwal belajar sekolah, yang menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan waktu lebih untuk belajar materi pelajaran ekonomi yang dianggap sulit. Selain itu, memanfaatkan waktu dengan kegiatan mempelajari kembali materi pelajaran yang dianggap sulit masih kurang dimanfaatkan. Siswa sangat jarang membuat catatan penting pelajaran, sehingga membuat waktu lebih yang dimiliki tidak dimanfaatkan untuk membaca kembali catatan belajar mereka dan untuk menambah daya ingat mereka. Selanjutnya, siswa cenderung kurang konsentrasi untuk memahami materi pelajaran yang membutuhkan waktu lebih. Ketika siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran ekonomi, tidak bertanya tentang materi yang kurang paham saat dijelaskan, siswa hanya kadang-kadang mengganti waktu mereka untuk belajar lebih dengan waktu yang lain untuk kembali belajar. Mereka lebih sering maraton untuk belajar disaat ada ulangan atau ujian saja. siswa hanya kadang-kadang memanfaatkan waktu di luar sekolah untuk berlatih mengerjakan soal.

Siswa juga jarang mengerjakan tugas tepat waktu dan lebih mempergunakan waktu belajar di luar sekolah untuk aktivitas lain. Terkadang apabila terlambat mengerjakan tugas yang diberikan, waktu lebih yang dimiliki siswa digunakan untuk mengerjakan tugas dengan meminjam pekerjaan teman. Dalam mempergunakan waktu lebih di luar sekolah, siswa kurang berinisiatif membentuk kelompok belajar. Saat dilakukan belajar kelompok di luar sekolah, siswa cenderung memanfaatkan kelompok belajar sebagai media untuk membahas hal lain yang dianggap menarik. Siswa jarang memanfaatkan Siswa masih jarang mempergunakan fasilitas perpustakaan yang disediakan sekolah. Saat waktu pelajaran kosong, siswa lebih sering melakukan kegiatan lain seperti bercanda bersama teman, membuat kegaduhan dikelas, atau tidur, bukan malah belajar materi pelajaran atau menambah ilmu dan wawasan dengan pergi ke perpustakaan. Meskipun berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi, namun pengaruh ini tidak terlalu berarti bagi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo ini. Hasil dari analisis pembahasan diperkuat oleh pendapat Gie (1992: 32) dimana pemanfaatan waktu belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar yang efektif. Siswa yang mampu dalam memanfaatkan waktu luang di luar waktu sekolah akan menjadi siswa yang lebih unggul dibandingkan siswa yang menyia-nyiakan waktu. Dengan adanya pemanfaatan itu, akan lebih meningkatkan kekuatan pemahaman tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dan mampu meningkatkan kualitas diri, baik pemahaman, pengetahuan, maupun sikap yang dilakukan.

Pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Anjas Puspita Candra Dewi

(2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Jam Belajar di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi”, menunjukkan bahwa pemanfaatan jam belajar di luar jam pelajaran sekolah memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2018) yang berjudul “Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di luar jam pelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi”, yang menunjukkan terdapat pengaruh positif pemanfaatan belajar siswa di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini di uraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dimiliki kesimpulan:

- (1) Terdapat pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini menunjukkan peran yang sama karena ketiga variabel seluruhnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar ekonomi.
- (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini menunjukkan, Semakin tinggi tingkat konsentrasi dan semakin sadar bahwa setiap siswa memiliki kesadaran minat dalam belajarnya, penyerapan materi pelajaran yang diterima semakin besar daya serap yang dicapai. Hasil penelitian mengatakan bahwa semakin siswa memiliki minat belajar tinggi, maka capaian prestasi belajar ekonomi akan semakin tinggi.
- (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya perhatian orang tua yang intens kepada anak saat belajar di rumah, memberikan rasa nyaman dan anggapan anak bahwa proses belajarnya didukung orang tua.

- (4) Terdapat penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini menunjukkan, siswa harus mampu menciptakan peluang dan waktu luang di luar pembelajaran yang dilakukan saat jam pelajaran sekolah untuk kembali belajar secara mandiri atau berkelompok untuk menyerap pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Semakin baik penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, semakin besar siswa meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih ada keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sebagai berikut :

- (1) Pengambilan data penelitian dilakukan pada masa setelah pandemi Covid-19 yang menyebabkan siswa baru beradaptasi pada pembelajaran penuh disekolah. Ini menyebabkan siswa masih belum terbiasa terkonsentrasi pada suatu kegiatan baru. Dampaknya, saat dilakukan pengambilan data disekolah, ada kemungkinan siswa kurang fokus memahami butir kuisisioner karena siswa cepat jenuh dan capek saat mengisi kuisisioner. Ini mengakibatkan kemungkinan siswa menjawab dengan daya serap pemahaman yang seadanya.
- (2) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang hanya menjawab keyakinan siswa akan pengaruh untuk mendapatkan prestasi belajar ekonomi sebesar 65,4 % dan sisanya sebesar 34,6% masih dapat ditemukan dalam variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- (3) Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga terdapat kemungkinan adanya bias method yakni responden akan lebih cenderung untuk menilai diri sendiri baik berkaitan dengan minat belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Subjek Penelitian

- (1) Diharapkan pada siswa kelas XI jurusan IPS ini tetap mempertahankan minat belajar serta lebih meningkatkan minat belajar yang sudah dimiliki. Ini bertujuan agar perolehan prestasi belajar yang didapat selalu meningkat pada setiap periode waktu tertentu, seperti PAS, PTS semester berikutnya dan PAS semester berikutnya.
- (2) Diharapkan siswa lebih meningkatkan kemampuan memanfaatkan penggunaan waktu belajarnya di luar sekolah untuk keperluan belajar khususnya mata pelajaran ekonomi. Ini bertujuan supaya daya pemahaman dan pencapain prestasi belajar mata pelajaran ekonomi lebih baik dari hasil sebelumnya dan menjadikan kemampuan memanfaatkan penggunaan waktu belajar ini menjadi lebih optimal.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua menjaga perhatian dan bimbingan terhadap siswa saat di rumah, supaya siswa terus menerus merasa nyaman dan dianggap siswa peduli akan kebutuhan belajarnya. Ini bertujuan supaya prestasi belajar yang

dicapai siswa disekolah, mampu selalu meningkat dengan proses belajar yang baik dan nyaman saat dirumah.

5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

- (1) Penelitian ini dilakukan sekedar hanya untuk melihat pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Oleh sebab itu, sebaiknya perlu menambah variabel tentang asal sekolah, motivasi masuk jurusan ips, mata pelajaran lain, ataupun sekolah lain guna lebih memperdalam peneliti melakukan penelitian.
- (2) Penelitian ini mengkaji tentang prestasi belajar siswa yang berada pada kelas XI jurusan IPS. Dari penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan perbandingan dominasi variabel-variabel lain terhadap variabel ini.
- (3) Dalam penelitian ini, beberapa item pernyataan variabel perhatian orang tua dan penggunaan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dinyatakan tidak valid. Mungkin pada saat mengisi kuesioner, responden tidak fokus dan tidak teliti pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Sehingga pada penelitian selanjutnya, instrument diharapkan mampu dikembangkan lebih baik dengan memberikan hasil data yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., *et all.* 2003. Psikologi Umum. Rineka Cipta (Cetakan ketiga).
- Agustina, Rida. 2020. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id.
- Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group.
- AM, Sardiman. 2008. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada.
- Dian. (2022, April 25). Kemendikbudristek Harap Skor Pisa Indonesia Segera Membaik. *Radioedukasi*. <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3341/kemendikbudristek-harap-skor-pisa-indonesia-segera-membaik.html>.
- Deepublish. (2020, Juli 22). 9 Tujuan Mempelajari Ilmu Ekonomi dan Jenis-jenisnya. *Deepublish Store*. <https://deepublishstore.com/blog/tujuan-mempelajari-ilmu-ekonomi/>
- Deepublish. (2023, February 6). Cara Menulis Daftar Pustaka APA Style Edisi Terbaru (7th Edition). *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/daftar-pustaka-apa-style/>.
- Fitriati, D & Darajaad, R. 2016. Pengaruh Minat Belajar Dan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Andi Offset.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.

- Hamidi, N., *et all.* 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *UNS (JUPE)*, 1(3), 1-13.
- Hasana, D. W. 2017. Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Belajar Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang. *JOM FISIP*. 4 (2).
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2006. *Peran Keluarga Memandu Anak*. CV Rajawali.
- Kemdikbud. (2021, Juli 13). Hasil Penelitian Ungkap Faktor Penting Dalam Meraih Capaian Belajar Optimal. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 334/sipers/A6/VII/2021. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/07/hasil-penelitian-ungkap-faktor-penting-dalam-meraih-capaian-belajar-optimal>.
- Mularsih., & Kartono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Rajawali Pers.
- Mudjiono., & Dimiyati. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Najib, M.F. (2020, Oktober 5). Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Siswa. *Haloteach*. <http://haloteach.halokes.co.id/artikel/read/21MqS>.
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. II (1).
- Nurhuda, & Putri, M.Y.E. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. 5(1).
- P, Andi. A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *JURNAL IDAARIAH*. 3 (2).

- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. 1(2).
- Psychologymania. 2013. *Bentuk Perhatian Orang tua Terhadap Anak*. <https://www.psychologymania.com/2013/01/bentuk-perhatian-orang-tua-terhadap.html>
- Rambe, N. M. 2019. Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* (3), 930-934.
- Ra'ufuatun, I. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(3).
- Riadi, Muchlisin. 2021. *Pemanfaatan Waktu Luang (Leisure Time)*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/pemanfaatan-waktu-luang-leisure-time.html>.
- Rodiyah, S. K., et al. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2).
- Salmaa. (2022, April 19). Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, dan Cara Menyusunnya. *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/definisioperasional/#:~:text=Definisi%20operasional%20adalah%20definisi%20yang%20memberikan%20pernyataan%20pada%20peneliti%20untuk,didefinisikan%20sebagai%20berat%20suaru%20benda>.
- Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 6(1), 35-43.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

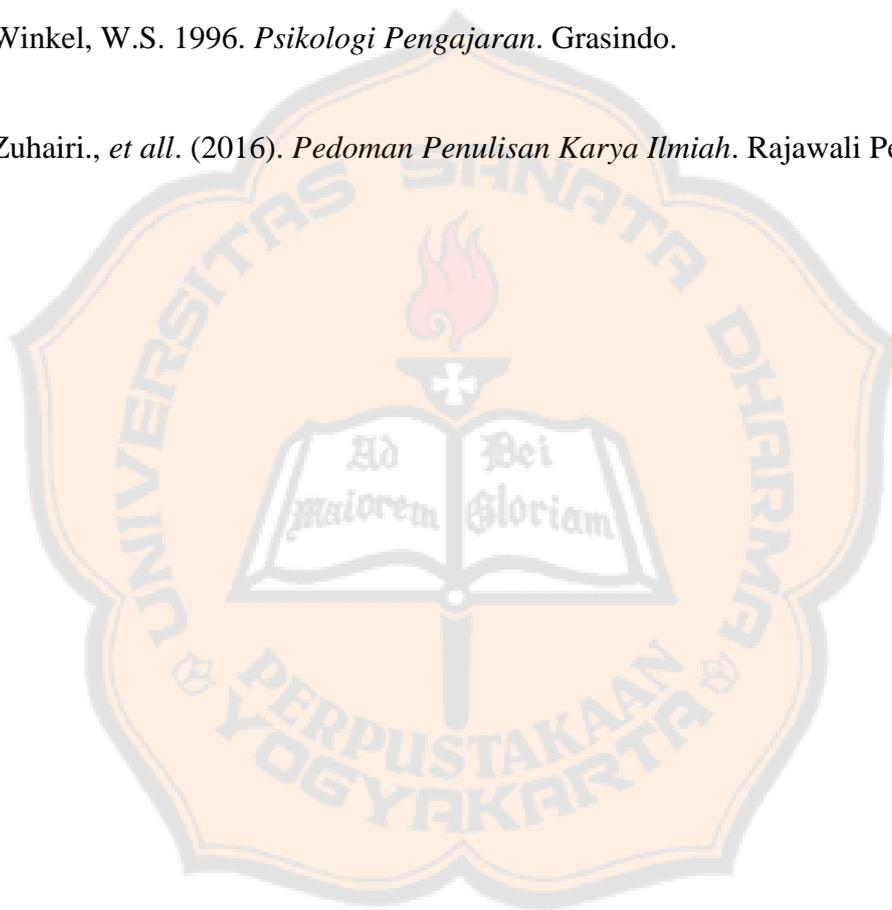
Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta.

Sukanti., & Devi, A.P.C. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 16 (1), 23-24.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Grasindo.

Zuhairi., *et all.* (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Rajawali Pers.



LAMPIRAN 1

(KUESIONER PENELITIAN)



Kuisisioner Penelitian Skripsi

Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar DI LUAR Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023



Oleh:

Emilianus Deva Anggrean Hantoro

NIM: 181324009

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

SURAT PENGANTAR

Kepada.

Yth. Siswa-siswi kelas XI

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

SMA Negeri 7 Purworejo

Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, Perkenalkan saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023”.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bersifat tertutup, berfungsi hanya sebagai data untuk keperluan penelitian dan akan dijamin kerahasiaan jawabannya. Angket ini bukan tes, jawaban apapun yang tersedia tidak menyatakan benar atau salah. Dan jawaban yang diberikan adik-adik tidak mempengaruhi nilai dan nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dari adik-adik saya ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan kebaikan dan budi baik adik-adik sekalian.

Purworejo, Oktober 2022

Peneliti,

Emilianus Deva Anggrean H

NIM. 181324009

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis identitas terlebih dahulu sesuai format yang telah disisipkan.
2. Baca dengan seksama butir pernyataan dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
5. Terimakasih atas kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini.

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden :

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Usia :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Indikator Minat Belajar					
1	Saya harus belajar karena belajar merupakan kegiatan wajib saya sebagai seorang pelajar.				
2	Saya belajar mata pelajaran ekonomi karena ingin memahami pelajaran tersebut.				
3	Saya menjalankan tugas saya sebagai siswa untuk belajar mata pelajaran ekonomi atas keinginan saya sendiri.				
4	Saya belajar mata pelajaran ekonomi karena merupakan kebutuhan.				
5	Saya menyukai mata pelajaran mata pelajaran ekonomi.				
6	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru.				
7	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.				
8	Saya belajar dengan mengulang kembali materi pelajaran ekonomi di rumah.				
9	Saya bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran ekonomi.				
10	Saya bertanya kepada teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran ekonomi.				
11	Saya belajar memahami materi pelajaran ekonomi untuk ulangan.				
12	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi.				
13	Saya belajar mata pelajaran ekonomi untuk mendapatkan nilai yang baik.				

Indikator Perhatian Orang Tua		SL	SR	KK	TP
1	Orang tua/wali saya memberikan kebebasan untuk saya menentukan waktu belajar.				
2	Orang tua/wali saya membiarkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang saya miliki.				
3	Orang tua/ wali saya menyuruh saya belajar apabila saya lupa tidak belajar.				
4	Orang tua/wali saya membatasi waktu saya untuk bermain gadget yang tidak berhubungan dengan platform pendidikan dengan waktu belajar saya.				
5	Orang tua/wali saya memberikan kebebasan untuk meningkatkan potensi yang saya miliki.				
6	Orang tua/wali saya memberikan ucapan selamat kepada saya ketika nilai mata pelajaran yang saya dapat bagus.				
7	Orang tua/wali saya bersikap biasa saja ketika nilai mata pelajaran saya jelek atau bagus.				
8	Saya dimarahi oleh orang tua/wali saya ketika nilai saya jelek.				
9	Orang tua/wali saya menonton televisi atau melakukan hal lain saat jam belajar.				
10	Orang tua/wali saya tidak memperdulikan saya dan sibuk dengan pekerjaannya.				
11	Orang tua/wali saya mendampingi saya ketika belajar.				
12	Orang tua/wali saya menekankan kepada saya bahwa rajin belajar akan membuat nilai mata pelajaran saya bagus.				
13	Orang tua/wali saya memberikan contoh keberhasilan seseorang untuk mendorong saya agar saya giat belajar agar mendapat nilai bagus.				

14	Orang tua/wali saya membantu menyelesaikan yang sulit.				
15	Orang tua/wali saya mendaftarkan saya di tempat les atau bimbingan belajar.				
16	Orang tua/wali saya menanyakan materi pelajaran yang saya terima disekolah.				
17	Orang tua/ wali saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita maupun keluhan permasalahan yang saya hadapi.				
18	Orang tua/wali saya memantau perkembangan belajar saya.				
Indikator Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah		SL	SR	KK	TP
1	Saya membuat jadwal belajar mata pelajaran ekonomi secara khusus untuk mengatur tambahan jam belajar saya.				
2	Saya belajar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat.				
3	Saya mencatat hal penting mata pelajaran ekonomi, seperti waktu pengumpulan tugas dalam jadwal belajar saya.				
4	Saya membaca buku sebagai sumber belajar saya untuk menambah pemahaman dan pengetahuan mata pelajaran ekonomi.				
5	Saya membuat catatan pelajaran ekonomi untuk menambah daya ingat saya.				
6	Saya menyusun daftar pertanyaan tentang materi pelajaran ekonomi yang belum saya kuasai.				
7	Saya tidak segan menggunakan waktu istirahat saya untuk mengulangi materi pelajaran ekonomi saat Di Luar jam pelajaran.				

8	Saya mengulangi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru sepulang sekolah atau pada hari itu juga.				
9	Saya mengulang materi pelajaran ekonomi hanya ketika akan ulangan atau ujian saja.				
10	Saya berlatih mengerjakan latihan soal agar saya lebih paham materi pelajaran ekonomi meskipun guru sedang tidak memberi tugas.				
11	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran ekonomi.				
12	Saya bertanya tentang guru tentang materi pelajaran ekonomi.				
13	Membicarakan hal di luar materi pelajaran lebih menarik daripada berdiskusi tentang materi pelajaran yang disampaikan.				
14	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) pelajaran ekonomi kepada guru tepat waktu.				
15	Saya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas materi pelajaran ekonomi				
16	Saya mengerjakan tugas pelajaran ekonomi dengan meminjam pekerjaan teman.				
17	Saya belajar materi pelajaran ekonomi yang dianggap sulit dengan membentuk kelompok belajar.				
18	Saat belajar kelompok saya lebih banyak membicarakan hal di luar materi pelajaran.				
19	Saya bertanya kepada kelompok belajar saya mengenai materi pelajaran ekonomi yang sedang dibahas dan yang belum saya mengerti.				
20	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber tambahan belajar materi pelajaran ekonomi.				

21	Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku yang berkaitan dengan materi pelajaran ekonomi.				
22	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mengisi waktu istirahat untuk menambah pemahaman dan pengetahuan materi pelajaran ekonomi.				
23	Saya memilih memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain dan pergi ke kantin bersama dengan teman daripada ke perpustakaan.				

TERIMAKASIH



LAMPIRAN 2

(DATA MENTAH HASIL PENELITIAN)



A. Prestasi Belajar

NO	NAMA	KELAS	L/P	HASIL PTS
1.	Adestia Rahma Ayu	XI IPS 1	P	80
2.	Adyssa Rena Oktavia	XI IPS 1	P	88
3.	Afra Najila Ramadhani	XI IPS 1	P	89
4.	Aulia Lutfi Nurani	XI IPS 1	P	72
5.	Cindi Christina Budilestari	XI IPS 1	P	75
6.	Dian Febri Endah Pramesti	XI IPS 1	P	77
7.	Dita Yulilta Virga	XI IPS 1	P	74
8.	Eighteen Dwi Putri Teruni	XI IPS 1	P	88
9.	Erlina Vivi Widriantari	XI IPS 1	P	78
10.	Ghitsa Ferari	XI IPS 1	P	67
11.	Khoirotul Karmiah Az Zahro	XI IPS 1	P	67
12.	Lady Juliana Bulan Vinanda	XI IPS 1	P	76
13.	Lamanda Aleynissa Farah	XI IPS 1	P	86
14.	Moreno Safa Medika	XI IPS 1	L	88
15.	Muhammad Iqbal Ma'aruf	XI IPS 1	L	82
16.	Muhammad Khairul Qolby	XI IPS 1	L	74
17.	Naswa Salzadela	XI IPS 1	P	57
18.	Nugraha Pandu Suryadin	XI IPS 1	L	75
19.	Nuryana Citra Pratiwi	XI IPS 1	P	58
20.	Rachel Azzahra Prasetyo	XI IPS 1	P	84
21.	Reva Husniyah	XI IPS 1	P	81
22.	Rosy Amyarta Maulana	XI IPS 1	P	80
23.	Salma Tiara Dela	XI IPS 1	P	62
24.	Samsul Fuad Diantoro	XI IPS 1	L	83
25.	Sawal Saputra	XI IPS 1	L	76
26.	Sekar Febriani	XI IPS 1	P	51

27.	Shintya Ramadhani Liswantoro	XI IPS 1	P	62
28.	Syifa Anggraeni	XI IPS 1	P	75
29.	Wahyu Dwi Arindra Hidayati	XI IPS 1	P	61
30.	Zahra Nisa	XI IPS 1	P	75
31.	Zahra Octa Safira	XI IPS 1	P	80
32.	Akhsan Firman Prabaswara	XI IPS 2	L	70
33.	Ana Nur Fadhillah	XI IPS 2	P	92
34.	Aprilianto Nugraha	XI IPS 2	L	93
35.	Aydin Nur Rafif	XI IPS 2	L	84
36.	Dea Azahra	XI IPS 2	P	80
37.	Diah Ayu Kusumaningtyas	XI IPS 2	P	75
38.	Dona Amelia Safitri	XI IPS 2	P	87
39.	Dwi Rahayu Nur Jayanti	XI IPS 2	P	75
40.	Astri Erinastiti	XI IPS 2	P	84
41.	Fariza Rizki Andina	XI IPS 2	P	82
42.	Gilang Risqi Maulana	XI IPS 2	L	82
43.	Hanif Yahya Harifansyah	XI IPS 2	L	60
44.	Intan Mulyaningrum	XI IPS 2	P	77
45.	Nabil Pangsestu	XI IPS 2	L	50
46.	Nadia Hidayati	XI IPS 2	P	77
47.	Nailah Wiranur Azizah	XI IPS 2	P	49
48.	Natsaya Puteri Maula Audrey	XI IPS 2	P	81
49.	Naufal Davadya Arraufi	XI IPS 2	L	57
50.	Putri Nathalia	XI IPS 2	P	77
51.	Rangga Ferdyan	XI IPS 2	L	85
52.	Rani Oktavioni	XI IPS 2	P	56
53.	Sekar Puji Damayanti	XI IPS 2	P	53
54.	Sherly Febyan Putri Tria	XI IPS 2	P	70

55.	Siti Fatimah	XI IPS 2	P	79
56.	Siti Iriani Kaisepo	XI IPS 2	P	89
57.	Syifa Maulida Zahra	XI IPS 2	P	62
58.	Tyo Karunia Wijaya	XI IPS 2	L	82
59.	Wahyu Setianingtyas	XI IPS 2	P	81
60.	Analia	XI IPS 3	P	78
61.	Angela Rosalinda Nuryanto	XI IPS 3	P	58
62.	Arifah Nisa Amira	XI IPS 3	P	52
63.	Aulia Cahya Yunita	XI IPS 3	P	36
64.	Egy Putra Permana	XI IPS 3	L	64
65.	Eva Mughirwati	XI IPS 3	P	56
66.	Ezarvito Alfiano	XI IPS 3	L	72
67.	Fiandra Hapsari Puspitaningtyas	XI IPS 3	P	70
68.	Firjatullah Eswanda Jusa	XI IPS 3	L	64
69.	Hanifah	XI IPS 3	P	54
70.	Hening Ajeng Enggarjati	XI IPS 3	P	46
71.	Joan Thalita Imaria Putri	XI IPS 3	P	62
72.	Jovanka Dea Almaena	XI IPS 3	P	74
73.	Keyla Khairunisa Valent	XI IPS 3	P	73
74.	Mila Trisnawati	XI IPS 3	P	80
75.	Muhammad Bening Nafas Islamy	XI IPS 3	L	71
76.	Nabila Azzahra Rahmayanti	XI IPS 3	P	74
77.	Nasuka Prima Sanchia Pratitis	XI IPS 3	P	75
78.	Nathania Jovita Nofianto	XI IPS 3	P	73
79.	Rafif Aqil	XI IPS 3	L	75
80.	Silvi Joyan Pilrizqi	XI IPS 3	P	76
81.	Sofia Nurul Hanidha	XI IPS 3	P	76
82.	Syafa Zakia Fibriantika	XI IPS 3	P	89

83.	Triangga Pambudi	XI IPS 3	L	65
84.	Velisa Salwa Puteri Yaneldo	XI IPS 3	P	72
85.	Yuli	XI IPS 3	P	68
Jumlah = 85 Siswa				
Laki-Laki = 21 Siswa				
Perempuan = 64 Siswa				

B. Minat Belajar

MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2022/2023														
NO	PERNYATAAN													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	42
2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	38
3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	43
4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	43
5	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	40
6	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	39
7	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	40
8	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	41
9	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	43
10	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	40
11	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	40
12	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	41
13	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	40
14	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	41
15	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	41
16	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	38
17	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	35
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
19	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	45
20	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	41

23	20	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	38
24	21	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	39
25	22	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	37
26	23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	43
27	24	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	45
28	25	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	40
29	26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
30	27	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
31	28	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	34
32	29	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	32
33	30	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	33
34	31	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	38
35	32	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	40
36	33	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	40
37	34	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	40
38	35	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	36
39	36	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	37
40	37	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	48
41	38	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	34
42	39	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	46
43	40	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	39
44	41	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	39

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
45	42	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	42
46	43	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	39
47	44	2	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	40
48	45	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	31
49	46	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	47
50	47	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	41
51	48	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	42
52	49	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	41
53	50	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	37
54	51	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	39
55	52	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	44
56	53	2	2	2	2	3	4	4	1	2	4	1	4	3	34
57	54	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	45
58	55	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	35
59	56	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	43
60	57	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	40
61	58	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	2	4	37
62	59	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	34
63	60	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	35
64	61	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	38
65	62	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	41
66	63	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	38

67	64	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	31
68	65	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	37
69	66	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	38
70	67	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	37
71	68	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	31
72	69	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	18
73	70	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	25
74	71	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	34
75	72	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	35
76	73	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	45
77	74	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	31
78	75	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	46
79	76	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	40
80	77	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	45
81	78	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	42
82	79	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	33
83	80	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	47
84	81	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	26
85	82	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	28
86	83	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	35
87	84	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	39
88	85	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	40



C. Perhatian Orang Tua

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2022/2023																				
NO	PERNYATAAN																		JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	62	
2	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	1	2	4	4	1	2	3	3	47	
3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	54	
4	4	4	2	2	4	3	1	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	47	
5	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	58	
6	4	4	2	3	4	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	4	2	46	
7	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	1	4	4	3	1	2	4	3	53	
8	4	4	2	1	4	2	2	1	1	4	1	2	4	2	1	1	4	2	42	
9	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	1	1	4	2	51	
10	4	4	2	1	4	4	4	1	3	4	1	2	4	1	1	4	3	2	49	
11	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	59	
12	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	51	
13	3	4	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	47	
14	1	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	2	39	
15	4	4	3	2	4	2	2	1	1	4	2	4	3	3	2	2	2	2	47	
16	4	4	2	3	4	2	4	4	1	4	1	3	4	2	1	2	2	2	49	
17	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	4	2	1	1	1	4	51	
18	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	52	
19	4	4	2	3	4	1	4	4	1	4	1	3	3	2	1	2	2	2	47	
20	4	4	3	4	4	2	1	1	4	3	1	4	4	2	1	2	2	2	48	
21	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	1	2	4	4	56	
22	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	1	4	4	2	3	2	4	4	52	
26	22	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	1	4	4	2	3	2	4	4	52
27	23	3	4	3	1	3	1	1	2	2	4	1	2	3	1	1	1	1	3	37
28	24	4	2	2	3	3	1	1	2	4	4	1	2	2	1	1	2	3	2	40
29	25	3	2	3	1	3	1	4	4	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	41
30	26	3	3	3	2	3	1	4	1	3	4	1	3	3	2	1	2	1	2	42
31	27	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	1	2	2	3	43
32	28	4	3	1	3	4	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	35
33	29	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	1	2	4	4	51
34	30	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	44
35	31	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	1	1	3	1	4	1	4	1	38
36	32	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	46
37	33	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	34
38	34	4	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	30
39	35	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	48
40	36	3	3	2	1	4	2	3	1	2	3	3	1	2	4	2	1	1	2	40
41	37	3	4	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	42
42	38	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	52
43	39	4	4	2	1	4	1	3	2	4	4	1	2	3	2	3	1	3	2	46
44	40	2	3	4	1	3	2	4	2	3	4	2	1	2	1	1	1	1	1	38
45	41	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	1	3	3	2	1	1	1	44
46	42	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	58
47	43	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	2	4	4	2	1	2	2	2	48
48	44	4	4	2	2	4	2	1	2	1	1	1	4	2	2	4	2	1	1	40
49	45	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	63
50	46	2	4	2	2	4	4	3	1	3	4	1	4	2	1	2	2	2	2	45

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
50	46	2	4	2	2	4	4	3	1	3	4	1	4	2	1	2	2	2	2	45
51	47	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	1	3	4	2	1	2	4	2	44
52	48	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	59
53	49	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	1	4	3	2	1	2	1	1	39
54	50	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	2	3	55
55	51	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	47
56	52	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	45
57	53	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	56
58	54	4	4	2	3	3	2	3	1	2	1	1	4	4	1	2	2	1	3	43
59	55	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	1	3	2	4	4	53
60	56	4	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	44
61	57	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	51
62	58	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	45
63	59	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	51
64	60	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	53
65	61	2	2	3	2	1	1	4	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	30
66	62	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	41
67	63	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	37
68	64	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	54
69	65	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	49
70	66	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	55
71	67	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	2	3	4	1	4	1	4	3	54
72	68	2	4	3	1	4	2	3	1	3	3	1	4	4	1	2	2	4	3	47
73	69	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	49
74	70	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	1	1	2	2	2	42

75	71	4	3	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	35
76	72	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	54
77	73	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	45
78	74	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	59
79	75	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	1	4	3	3	2	2	3	3	55
80	76	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	4	1	2	3	2	46
81	77	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	2	4	3	1	2	4	3	50
82	78	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	33
83	79	2	4	3	2	4	4	4	1	1	3	1	4	4	2	2	2	1	2	46
84	80	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	54
85	81	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	41
86	82	3	4	2	2	3	2	1	1	4	4	1	2	3	2	2	1	1	1	39
87	83	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	43
88	84	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	4	3	50
89	85	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	43

D. Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2022/2023																									
NO	PERNYATAAN																							JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	4	1	4	1	1	1	2	1	68
6	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	54
7	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	50
8	4	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	44
9	5	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	44
10	6	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	59
11	7	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	55
12	8	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	2	4	3	3	1	4	2	2	2	2	2	3	56
13	9	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	1	54
14	10	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	55
15	11	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
16	12	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	1	2	4	2	2	3	69
17	13	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	56
18	14	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	1	2	3	58
19	15	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	1	1	56
20	16	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	48
21	17	2	2	3	4	4	2	1	1	1	2	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	56
22	18	2	1	3	4	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	43
23	19	4	2	4	3	3	2	1	1	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	57
24	20	2	1	4	1	2	1	1	1	3	1	3	1	4	4	2	3	1	2	3	1	2	1	1	45
25	21	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	56
26	22	1	2	2	4	4	1	2	1	1	1	4	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	1	2	49
27	23	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	43
28	24	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	1	2	55
29	25	3	3	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	4	4	1	1	2	1	1	49
29	25	3	3	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	4	4	1	1	2	1	1	49
30	26	2	4	4	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	4	1	3	2	4	2	1	1	1	1	49
31	27	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	4	3	2	2	3	2	1	1	2	1	51
32	28	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	47
33	29	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	54
34	30	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	50
35	31	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	65
36	32	3	2	4	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	56
37	33	2	1	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	55
38	34	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	55
39	35	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	1	2	2	56
40	36	1	1	3	1	2	1	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	1	1	1	1	51
41	37	3	4	4	4	4	1	2	2	1	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	1	66
42	38	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	4	4	4	1	2	4	4	1	2	2	1	50
43	39	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	4	4	1	3	3	1	4	1	1	1	1	51
44	40	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	55
45	41	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	1	51
46	42	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	49
47	43	1	2	4	4	4	2	1	2	1	3	4	2	4	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	53
48	44	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	4	3	3	1	2	4	2	1	1	1	1	41
49	45	2	3	4	3	2	2	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	1	2	63
50	46	2	3	4	2	4	2	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	58
51	47	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	1	58
52	48	1	1	2	4	4	1	1	2	1	3	4	1	3	4	3	3	1	3	2	2	2	1	1	50
53	49	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	58
54	50	1	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	1	1	1	55
55	51	1	1	2	4	4	1	1	2	1	3	4	1	3	4	3	3	1	3	2	2	2	1	1	50
56	52	1	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	49

57	53	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	57
58	54	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	63
59	55	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	57
60	56	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	58
61	57	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	3	39
62	58	1	4	4	2	3	1	4	1	2	3	4	2	4	4	2	2	1	3	3	2	2	2	1	57
63	59	1	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	63
64	60	2	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	1	59
65	61	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	51
66	62	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	2	56
67	63	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
68	64	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	59
69	65	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	1	59
70	66	3	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	67
71	67	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	53
72	68	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	55
73	69	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	49
74	70	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	40
75	71	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	43
76	72	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	52
77	73	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	57
78	74	1	4	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	1	1	2	3	62
79	75	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	47
80	76	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	54
81	77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	50
82	78	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	59
83	79	4	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	59
84	80	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	45

62	58	1	4	4	2	3	1	4	1	2	3	4	2	4	4	2	2	1	3	3	2	2	2	1	57
63	59	1	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	63
64	60	2	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	1	59
65	61	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	51
66	62	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	2	56
67	63	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
68	64	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	59
69	65	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	1	59
70	66	3	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	67
71	67	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	53
72	68	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	55
73	69	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	49
74	70	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	40
75	71	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	43
76	72	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	52
77	73	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	57
78	74	1	4	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	1	1	2	3	62
79	75	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	47
80	76	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	54
81	77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	50
82	78	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	59
83	79	4	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	59
84	80	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	45
85	81	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
86	82	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	42
87	83	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	46
88	84	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	57
89	85	1	3	3	2	2	3	4	4	1	1	3	2	4	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	52

LAMPIRAN 3

(UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)



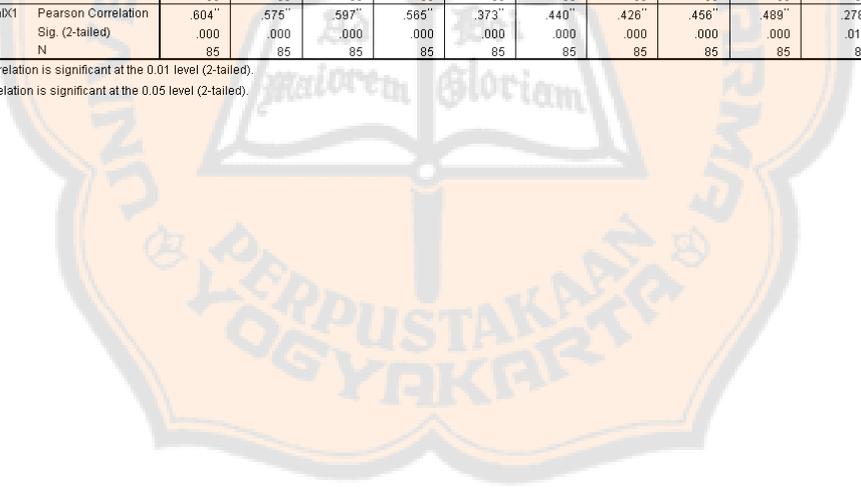
(1) Validitas Minat Belajar

Correlations

		ItemX1_1	ItemX1_2	ItemX1_3	ItemX1_4	ItemX1_5	ItemX1_6	ItemX1_7	ItemX1_8	ItemX1_9	ItemX1_10	ItemX1_11	ItemX1_12	ItemX1_13	Skor_TotalX1
ItemX1_1	Pearson Correlation	1	.413**	.206	.397**	.065	.175	.246*	.236*	.139	.011	.160	.196	.510**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.058	.000	.553	.108	.023	.030	.205	.917	.143	.072	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_2	Pearson Correlation	.413**	1	.414**	.182	.162	.192	.223*	.351**	.110	.051	.269*	.014	.287**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.095	.138	.079	.040	.001	.314	.641	.013	.896	.008	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_3	Pearson Correlation	.206	.414**	1	.348**	.213	.246*	.237*	.246*	.203	.022	.230*	.173	.215*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000		.001	.051	.023	.029	.023	.063	.844	.034	.113	.049	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_4	Pearson Correlation	.397**	.182	.348**	1	.085	.233*	.122	.184	.130	-.052	.321**	.201	.326**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.095	.001		.440	.032	.265	.093	.234	.639	.003	.065	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_5	Pearson Correlation	.065	.162	.213	.085	1	.173	.298**	-.144	.151	.191	.160	.011	.085	.373**
	Sig. (2-tailed)	.553	.138	.051	.440		.112	.006	.188	.168	.079	.144	.920	.441	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_6	Pearson Correlation	.175	.192	.246	.233*	.173	1	.307**	.065	.114	.053	.190	.073	.018	.440**
	Sig. (2-tailed)	.108	.079	.023	.032	.112		.004	.552	.300	.633	.081	.505	.869	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_7	Pearson Correlation	.246*	.223*	.237*	.122	.298**	.307**	1	.105	.047	.063	.192	-.015	.023	.426**
	Sig. (2-tailed)	.023	.040	.029	.265	.006	.004		.338	.671	.565	.078	.894	.831	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_8	Pearson Correlation	.236*	.351**	.246*	.184	-.144	.065	.105	1	.264*	.026	.080	.228*	.338**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.023	.093	.188	.552	.338		.014	.816	.467	.036	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_9	Pearson Correlation	.139	.110	.203	.130	.151	.114	.047	.264*	1	.126	.105	.396**	.252*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.205	.314	.063	.234	.168	.300	.671	.014		.249	.337	.000	.020	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_10	Pearson Correlation	.011	.051	.022	-.052	.191	.053	.063	.026	.126	1	.215*	.010	.181	.278*
	Sig. (2-tailed)	.917	.641	.844	.639	.079	.633	.565	.816	.249		.048	.928	.098	.010
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_11	Pearson Correlation	.160	.269*	.230*	.321**	.160	.190	.192	.080	.105	.215*	1	.023	.307**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.143	.013	.034	.003	.144	.081	.078	.467	.337	.048		.836	.004	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_12	Pearson Correlation	.196	.014	.173	.201	.011	.073	-.015	.228*	.396**	.010	.023	1	.335**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.072	.896	.113	.065	.920	.505	.894	.036	.000	.928	.836		.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX1_13	Pearson Correlation	.510**	.287**	.215*	.326**	.085	.018	.023	.338**	.252*	.181	.307**	.335**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.049	.002	.441	.869	.831	.002	.020	.098	.004	.002		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Skor_TotalX1	Pearson Correlation	.604**	.575**	.597**	.565**	.373**	.440**	.426**	.456**	.489**	.278*	.501**	.441**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



(2) Validitas Perhatian Orang Tua

		Correlations																
		ItemX2_1	ItemX2_2	ItemX2_3	ItemX2_4	ItemX2_5	ItemX2_6	ItemX2_7	ItemX2_8	ItemX2_9	ItemX2_10	ItemX2_11	ItemX2_12	ItemX2_13	ItemX2_14	ItemX2_15	ItemX2_16	Skor_Totalex2
ItemX2_1	Pearson Correlation	1	.060	.072	.662**	.297**	.041	-.036	.017	.248*	.285**	.237*	.177	.139	.024	.241*	.347**	.442**
	Sig. (2-tailed)		.585	.510	.000	.006	.711	.741	.878	.022	.008	.029	.105	.205	.826	.026	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_2	Pearson Correlation	.060	1	.371**	.095	.174	.195	.177	.138	.303**	.446**	.322**	.286**	.200	.198	.091	.416**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.585		.000	.388	.112	.073	.106	.209	.005	.000	.003	.008	.066	.069	.406	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_3	Pearson Correlation	.072	.371**	1	.099	.189	-.075	.108	.029	.325**	.346**	.179	.132	-.024	.295*	.088	.335**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.510	.000		.368	.083	.493	.324	.792	.002	.001	.102	.230	.828	.006	.421	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_4	Pearson Correlation	.662**	.095	.099	1	.125	-.041	.000	.076	.095	.310**	.227*	.172	.064	.010	.171	.260*	.379**
	Sig. (2-tailed)	.000	.388	.368		.253	.707	1.000	.490	.387	.004	.037	.116	.559	.925	.118	.016	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_5	Pearson Correlation	.297**	.174	.189	.125	1	.137	-.034	.140	.390**	.308**	.141	.263*	.164	.249*	.470**	.257*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.006	.112	.083	.253		.211	.757	.201	.000	.004	.199	.015	.133	.022	.000	.018	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_6	Pearson Correlation	.041	.195	-.075	-.041	.137	1	.306**	.333**	.185	.171	.084	-.077	.203	.096	-.049	.191	.357**
	Sig. (2-tailed)	.711	.073	.493	.707	.211		.004	.002	.090	.118	.447	.482	.063	.380	.656	.079	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_7	Pearson Correlation	-.036	.177	.108	.000	-.034	.306**	1	.142	.107	.171	.157	.106	.139	.096	.037	.187	.359**
	Sig. (2-tailed)	.741	.106	.324	1.000	.757	.004		.196	.331	.118	.152	.335	.204	.384	.740	.087	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_8	Pearson Correlation	.017	.138	.029	.076	.140	.333**	.142	1	.192	.022	.198	.011	.207	.167	.093	.242*	.340**
	Sig. (2-tailed)	.878	.209	.792	.490	.201	.002	.196		.078	.845	.069	.922	.058	.126	.395	.026	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_9	Pearson Correlation	.248*	.303**	.325**	.095	.390**	.185	.107	.192	1	.221*	.033	.491**	.389**	.396**	.222*	.455**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.002	.387	.000	.090	.331	.078		.042	.761	.000	.000	.000	.041	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_10	Pearson Correlation	.285**	.446**	.346**	.310**	.308**	.171	.171	.022	.221*	1	.346**	.203	.186	.256*	.285**	.388**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.004	.004	.118	.118	.845	.042		.001	.063	.088	.018	.008	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_11	Pearson Correlation	.237*	.322**	.179	.227*	.141	.084	.157	.198	.033	.346**	1	.135	.138	.257*	.074	.350**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.029	.003	.102	.037	.199	.447	.152	.069	.761	.001		.220	.209	.018	.500	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_12	Pearson Correlation	.177	.286**	.132	.172	.263*	-.077	.106	.011	.491**	.203	.135	1	.414**	.216*	.197	.304**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.105	.008	.230	.116	.015	.482	.335	.922	.000	.063	.220		.000	.047	.071	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_13	Pearson Correlation	.139	.200	-.024	.064	.164	.203	.139	.207	.389**	.186	.138	.414**	1	.272*	.174	.449**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.205	.066	.828	.559	.133	.063	.204	.050	.000	.088	.209	.000		.012	.111	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_14	Pearson Correlation	.024	.198	.295**	.010	.249*	.096	.096	.167	.396**	.256*	.257*	.216*	.272*	1	.343*	.399**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.826	.069	.006	.925	.022	.380	.384	.126	.000	.018	.018	.047	.012		.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_15	Pearson Correlation	.241*	.091	.088	.171	.470**	-.049	.037	.093	.222*	.285**	.074	.197	.174	.343*	1	.360**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.026	.406	.421	.118	.000	.656	.740	.395	.041	.008	.500	.071	.111	.001		.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ItemX2_16	Pearson Correlation	.347**	.416**	.335**	.260*	.257*	.191	.187	.242*	.455**	.398**	.350**	.304**	.449**	.399**	.360**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.016	.018	.079	.087	.026	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.001		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Skor_Totalex2	Pearson Correlation	.442**	.575**	.433**	.379**	.543**	.357**	.359**	.340**	.607**	.639**	.504**	.491**	.522**	.540**	.483**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(3) Validitas Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

		Correlations																				
		Items_1	Items_2	Items_3	Items_4	Items_5	Items_6	Items_7	Items_8	Items_9	Items_10	Items_11	Items_12	Items_13	Items_14	Items_15	Items_16	Items_17	Items_18	Items_19	Items_20	Skor Total
Items_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.28*	.384*	.22*	.236*	.342*	.02*	.171	.124	.085	.096	.101	.134	.261	.244	.240	.267*	.377*	.32*	.32*	.517*
Items_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.28*	1	.681*	.163	.185*	.293*	.316*	.213	.275	.242*	.171*	.203*	.184	.273*	.187*	.407*	.300*	.47*	.21*	.677*	
Items_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.384*	.681*	1	.214	.201*	.377*	.126	.236	.129	.172	.210	.220	.225	.050	.170	.346*	.207*	.267*	.267*	.112	.593*
Items_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.22*	.163	.214	1	.403*	.079	.046*	.181	.264	.144*	-.011	.229	.076	.204	.204	-.072	.251*	.363*	.170	.483*	
Items_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.236*	.185*	.201*	.403*	1	.293*	.054	.102	.063	.206*	.076	.120	.053	.007	.316	.075	.200	.06	.364	.483*	
Items_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.342*	.293*	.377*	.079	.293*	1	.142	.251	.040	.086	.374*	-.006	.303	.042	.224	.224	-.239*	.226	.259	.511*	
Items_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.02*	.171	.126	.181	.102	.142	1	.076	.076	.342	.001	.322	.342	.001	.361	.511*	.020	.001	.110	.003	
Items_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.171	.275	.236*	.264	.264	.264	.076	1	.076	.342	.001	.322	.342	.001	.361	.511*	.020	.001	.110	.003	
Items_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.124	.275	.236*	.264	.264	.264	.076	.076	1	.076	.342	.001	.322	.342	.001	.361	.511*	.020	.001	.110	.003
Items_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.085	.242*	.244	.240	.240	.240	.240	.240	.240	1	.052	.332*	.10*	.148	.122	.028	.084	.099	.330	.384*	
Items_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.096	.244	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.052	1	.201	.337*	.086	.365	.179	.304	.053	.170	.423*	
Items_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.101	.203*	.220	.220	.220	.220	.220	.220	.220	.201	.201	1	.303	.229	.322	.536	.14*	.061	.637	.103	
Items_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.134	.273*	.273*	.273*	.273*	.273*	.273*	.273*	.273*	.303	.303	.303	1	.303	.303	.303	.303	.303	.303	.303	
Items_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	.261	1	.101	.212	.170	.170	.170	.170	
Items_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.244	.101	1	.296	.207*	.465	.475	.493*	
Items_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.240	.296	.296	1	.217*	.49	.107	.444*	
Items_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	.267*	1	.405	.404	.595*	
Items_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	.377*	1	.300	.404	.003
Items_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	1	.85	
Items_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	.32*	1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(4) Uji Reliabilitas

A. Variabel Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	13

B. Variabel Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	16

C. Variabel Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	18

LAMPIRAN 4

(SAMPEL PENELITIAN)



LAMPIRAN 5

(LAIN-LAIN)





Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 122/ Pnlt/Kajur /JPIPS/X/2022
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lamp. : _____

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Purworejo
Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1, Purworejo 54114

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Emilianus Deva Anggrean Hantoro
No. Mhs : 181324009
Pembimbing : Dr. C. Teguh Dalyono, M.S
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 9 (sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Negeri 7 Purworejo
Waktu : Oktober 2022
Topik/Judul : PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
PENGUNAAN WAKTU BELAJAR DILUAR JAM PELAJARAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
JURUSAN IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN AJARAN
2022/2023
Responden : Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo
Jumlah Responden : 108 responden

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Ignatius Bordan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PURWOREJO

Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1, Purworejo Kode Pos 54114, Telepon (0275) 321066,
Faksimile (0275) 325464, Surat Elektronik info@sman7purworejo.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/0664/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 7 Purworejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

nama : Emilianus Deva Anggrean Hantoro,
NIM : 181324009,
jurusan : Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus
Pendidikan Ekonomi,
fakultas : FKIP Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 7 Purworejo dari tanggal 1 Oktober s.d 20 Oktober 2022 dengan judul

" Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Penggunaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023 ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 10 April 2023
Kepala Sekolah,



Niken Wahyuni, M.Pd.
NIP 196708191991032009